



WALI KOTA BITUNG
PROVINSI SULAWESI UTARA

PERATURAN WALI KOTA BITUNG
NOMOR 10 TAHUN 2024

TENTANG

MASTERPLAN *SMART CITY*
TAHUN 2023-2033

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BITUNG,

- Menimbang : a. bahwa sesuai visi pembangunan Kota Bitung yakni terwujudnya Bitung Kota Digital yang mandiri, sejahtera dan berkarakter berlandaskan gotong royong, teknologi seharusnya menjadi basis dalam pelayanan kepada masyarakat di Daerah;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bitung Tahun 2021-2026 dan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government*, dimana pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, sehingga perlu Masterplan *Smart City*;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Masterplan *Smart City* Tahun 2023-2033;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1990 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Bitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3421);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 3. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bitung Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Bitung Tahun 2021 Nomor 12);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG MASTERPLAN *SMART CITY* TAHUN 2023-2033.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Bitung.

2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Bitung.
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah unsur pembantu Wali Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Masterplan adalah rencana induk pembangunan dan pengembangan program dan kegiatan.
6. *Smart City* adalah sebuah Daerah yang mengelola berbagai sumber daya potensi Daerah secara efektif dan efisien sebagai upaya menyelesaikan berbagai tantangan dengan solusi inovatif, terintegrasi dan berkelanjutan.
7. Masterplan *Smart City* adalah dokumen perencanaan multisektoral dan terintegrasi yang berisikan panduan pembangunan konsep masa kini dan masa depan Daerah yang berfungsi menetapkan arah kebijakan, regulasi, strategi, tujuan, sasaran, arah prioritas dan target pembangunan menuju Bitung *Smart City*.
8. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
9. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
10. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.
11. Peta Jalan adalah sebuah perencanaan yang menggambarkan tahapan, proses dan arah perkembangan dari waktu ke waktu.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah atau PD yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

13. Program adalah penjabaran kebijakan PD dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
15. Indikator kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran, hasil, dampak.
16. Pengendalian dan evaluasi adalah suatu proses pemantauan dan supervisi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan Daerah serta menilai hasil realisasi kinerja dan keuangan untuk memastikan tercapainya target secara ekonomis, efisien dan efektif.

Pasal 2

- (1) Peraturan Wali Kota ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi PD dalam menyelenggarakan inovasi pembangunan Daerah menuju *Bitung Smart City*.
- (2) Peraturan Wali Kota ini bertujuan memberikan kepastian hukum bagi PD dalam perencanaan dan penyelenggaraan program serta kegiatan yang mendukung pencapaian *Bitung Smart City*.

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Wali Kota ini adalah:

- a. sistematika Masterplan *Smart City*; dan
- b. Pengendalian dan Evaluasi Masterplan *Smart City*.

BAB II
SISTEMATIKA MASTERPLAN
SMART CITY

Pasal 4

- (1) Sistematika Masterplan *Smart City* meliputi:
 - a. bab I yang memuat pendahuluan;
 - b. bab II yang memuat arah pembangunan *Smart City*;
 - c. bab III yang memuat strategi pembangunan *Smart City*;
 - d. bab IV yang memuat rencana aksi *Smart City*;
 - e. bab V yang memuat Peta Jalan pembangunan *Smart City*; dan
 - f. bab VI yang memuat penutup.
- (2) Sistematika Masterplan *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB III
PENGENDALIAN DAN EVALUASI
MASTERPLAN SMART CITY

Pasal 5

Pengendalian dan Evaluasi Masterplan *Smart City* bertujuan untuk:

- a. memastikan bahwa Visi, Misi, tujuan dan sasaran Masterplan *Smart City* dapat dicapai untuk mewujudkan visi pembangunan Daerah secara keseluruhan;
- b. konsistensi antara pelaksanaan *Smart City* dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah;
- c. kesesuaian antara strategi pelaksanaan dengan rencana aksi *Smart City*;

- d. konsistensi antara pelaksanaan *Smart City* dengan peta jalan tahapan pembangunan *Smart City*; dan
- e. kesesuaian antara capaian pelaksanaan *Smart City* dengan indikator program pembangunan *Smart City*.

Pasal 6

Pengendalian dan Evaluasi Masterplan *Smart City* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, meliputi:

- a. Pengendalian dan Evaluasi rencana aksi pengembangan kebijakan, infrastruktur pendukung, perangkat lunak pendukung, dan penguatan literasi terhadap strategi, program dan inovasi pada Masterplan *Smart City*.
- b. pengendalian dan evaluasi terhadap Peta Jalan Pembangunan *Smart City*; dan
- c. evaluasi terhadap capaian hasil pelaksanaan Masterplan *Smart City* yang dilakukan melalui penilaian rencana Program dan kegiatan Masterplan *Smart City* dengan capaian Program dan kegiatan *Smart City*.

Pasal 7

- (1) Pengendalian dan Evaluasi Masterplan *Smart City* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, dilakukan oleh Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City*.
- (2) Pengendalian dan Evaluasi Masterplan *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.
- (3) Dewan *Smart City* ditetapkan oleh Wali Kota dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur PD lingkup Pemerintah Daerah, unsur akademisi dan unsur kepolisian.
- (4) Tim Pelaksana *Smart City* ditetapkan oleh Wali Kota terdiri atas unsur Pejabat Administrator atau Pejabat Eselon III di Lingkungan Pemerintah Daerah.

- (5) Dewan *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bertanggung jawab kepada Wali Kota untuk memberikan pertimbangan teknis dan menetapkan langkah strategis sebagai bentuk Pengendalian dan Evaluasi Masterplan *Smart City*.
- (6) Tim Pelaksana *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (4) bertanggung jawab kepada Wali Kota dalam penyusunan Masterplan *Smart City* serta program percepatan *Smart City*.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Bitung.

Ditetapkan di Bitung

pada tanggal 1 April 2024

WALI KOTA BITUNG,



MARITS MANTIRI

Diundangkan di Bitung

pada tanggal 1 April 2024

SEKRETARIS DAERAH KOTA BITUNG,

IGNATIUS RUDY THENO

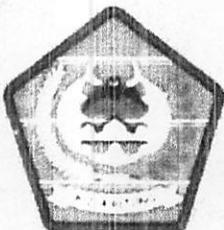
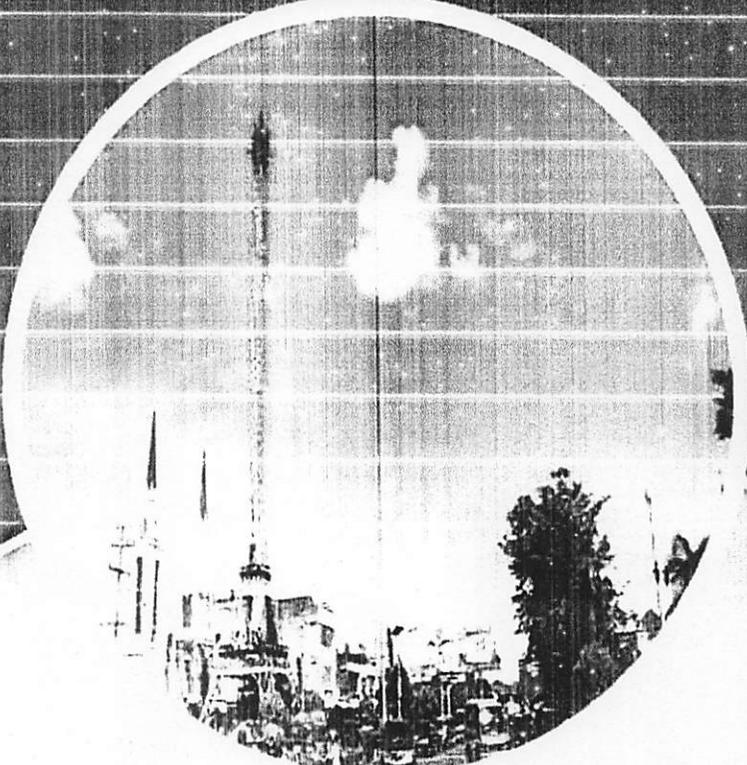
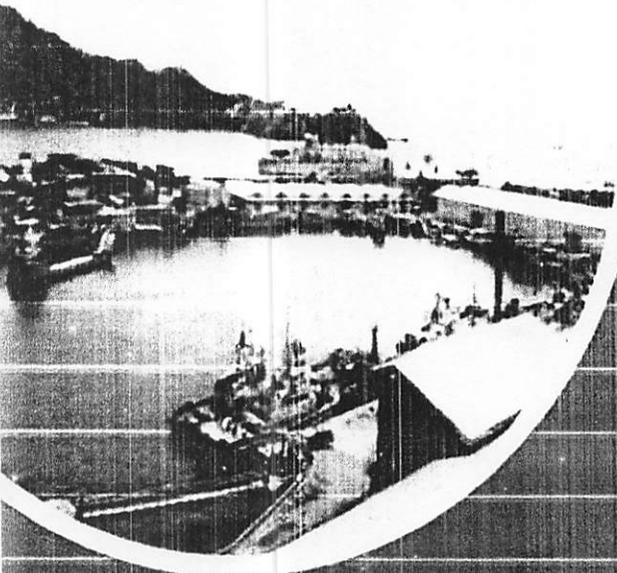
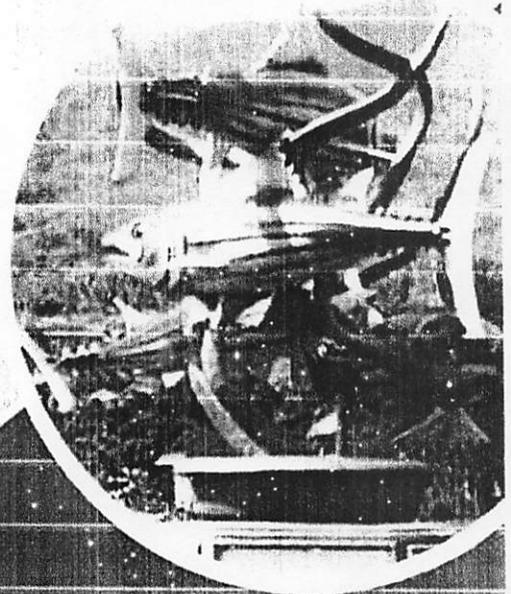
BERITA DAERAH KOTA BITUNG TAHUN 2024 NOMOR 10

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KOTA BITUNG,

BUDI KRISTIANSO, S.H., M.H.
PEMBINA IV/a
NIP : 19761029 200312 1 004

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA BITUNG
NOMOR 10 TAHUN 2024
TENTANG
MASTERPLAN SMART CITY KOTA BITUNG

BUKU II



KOMINFO

KOTA BITUNG
PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Dokumen Masterplan *Smart City* Kota Bitung menjadi buku inti dari rangkaian Kegiatan Penyusunan Masterplan *Smart City*. Dokumen ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal yang berisikan sambutan Kepala Daerah yaitu Walikota Bitung, Sambutan Sekretaris Dewan *Smart City* Kota Bitung, serta daftar isi yang mencakup daftar gambar dan tabel. Bagian isi Buku 2 terdiri dari Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan, Landasan Hukum, Kerangka Pikir), Arah Pembangunan *Smart City* Daerah (Visi, Misi dan Sasaran *Smart City* Daerah, serta Indikator Utama *Smart City* Daerah), Strategi Pembangunan *Smart City* untuk masing-masing dimensi, Rencana Aksi *Smart City* Daerah untuk masing-masing dimensi, dan Peta Jalan Pembangunan *Smart City* Daerah untuk masing-masing dimensi. Sedangkan untuk bagian terakhir berisikan penutup.

Penyusunan Buku 2: Dokumen Masterplan *Smart City* Kota Bitung merupakan kelanjutan hasil analisis dari Buku 1: Analisis Strategis Masterplan *Smart City* Kota Bitung. Lebih lanjut, penyusunan rencana aksi dan peta jalan pembangunan *Smart City* Kota Bitung disusun berdasarkan keenam dimensi *Smart City* yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Dokumen ini diperuntukkan bagi Pemerintah Daerah, Dewan *Smart City*, Tim Pelaksana *Smart City*, dan berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan pembangunan *Smart City*.

Tim Penyusun Masterplan *Smart City* Kota Bitung

SAMBUTAN KEPALA DAERAH

Revolusi digital telah berkembang pesat dan berpengaruh pada pola kehidupan masyarakat. Hal ini ditandai dengan pemanfaatan berbagai aplikasi berbasis digital dalam membantu kehidupan sehari-hari. Keberadaan berbagai bentuk aplikasi dan layanan digital tersebut memberikan dampak positif dan nilai efektifitas dalam berbagai pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah guna membantu mengatasi berbagai bentuk permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Kota Bitung yang merupakan daerah yang sudah mengimplementasikan berbagai aspek dalam bentuk digital yang diwujudkan melalui berbagai bentuk seperti Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), *Big Data/One Database*, *UMKM Go Digital*, serta program 1001 Pusat Pembelajaran Berbasis Komunitas di 1001 RT. Dengan adanya berbagai bentuk upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan pemerintahan yang lebih baik, maka diperlukan suatu perencanaan yang komprehensif, khususnya yang berkaitan dengan implementasi *Smart City* yang diwujudkan dalam bentuk *Masterplan Smart City* Kota Bitung.



Pemerintah Kota Bitung berharap dengan adanya *Masterplan Smart City* Kota Bitung akan membantu dalam menganalisis berbagai aspek pengembangan dan perencanaan baik dari segi potensi pemerintah daerah hingga masyarakat, serta menjawab seluruh permasalahan yang ada di daerah. Berbagai dimensi yang ada dalam *Masterplan Smart City* Kota Bitung akan diintegrasikan dengan berbagai program strategis daerah sehingga diharapkan seluruh aspek memiliki peran serta dan turut terlibat dalam berbagai program dan kegiatan yang ada, sebab mewujudkan Kota Bitung yang cerdas dan berbasis digital merupakan visi dari Kota Bitung.

WALI KOTA BITUNG



SAMBUTAN

SEKRETARIS DEWAN *SMART CITY*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, industri 4.0, society 5.0 memberikan peluang Kota Bitung dalam mencapai Visi Pembangunan Daerah Kota Bitung yaitu terwujudnya Bitung Kota Digital yang mandiri sejahtera dan berkarakter berlandaskan gotong royong. Sambung bergayut, berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Ir. Maurits Mantiri, M.M. dan Hengky Honandar, S.E. dalam mencapai Visi Pembangunan Daerah membuahkan hasil pada Tahun 2022. Kota Bitung menjadi salah satu Kota/Kabupaten terpilih dalam Implementasi Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*) yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Penyusunan Masterplan *Smart City* Kota Bitung sebagai Kota Digital dikemas dalam kegiatan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dari Bulan Juni-September 2022.

Rangkaian penyusunan Masterplan *Smart City* Kota Bitung terbagi menjadi 4 (empat) dokumen utama, yaitu: Buku Analisis Strategis *Smart City* Daerah, Buku Masterplan *Smart City* Daerah, Buku *Executive Summary* Masterplan *Smart City*, dan Buku Program *Quick Win Smart City* Kota Bitung. Besar harapan, dengan adanya implementasi *Smart City* di Kota Bitung dapat meningkatkan daya dorong dalam menjadikan Kota Bitung sebagai Kota Digital. Tak lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait dalam penyusunan Masterplan *Smart City* Kota Bitung sehingga dokumen ini dapat menjadi pedoman, acuan, dan arah pembangunan dalam penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan berdasarkan *Smart City* di Kota Bitung termasuk dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

SEKRETARIS DEWAN SMART CITY



Dokumen ditandatangani secara elektronik oleh

Ir. Theodorus E. H. Rompas, ST, ME
Pembina Tingkat I, IV/b

Menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSN



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KEPALA DAERAH	iii
SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN <i>SMART CITY</i>	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Landasan Hukum	3
1.4. Kerangka Pikir	5
BAB II ARAH PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i> DAERAH	23
2.1 Visi, Misi dan Sasaran <i>Smart City</i> Daerah	23
2.2. Indikator Utama <i>Smart City</i> Daerah	29
BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i>	32
3.1. <i>Smart Governance</i>	32
3.2. <i>Smart Branding</i>	33
3.3. <i>Smart Economy</i>	34
3.4. <i>Smart Living</i>	35
3.5. <i>Smart Society</i>	36
3.6. <i>Smart Environment</i>	37
BAB IV RENCANA AKSI <i>SMART CITY</i> DAERAH	39
4.1. Rencana Aksi <i>Smart City</i> Daerah	39
4.1.1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	39
4.1.2. Pengembangan Infrastruktur Pendukung	49
4.1.3. Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak	51
4.1.4. Penguatan Literasi	56

4.1. Rencana Aksi <i>Smart City</i> Setiap Dimensi	58
4.1.1. Rencana Aksi <i>Smart Governance</i>	58
4.1.2. Rencana Aksi <i>Smart Branding</i>	67
4.1.3. Rencana Aksi <i>Smart Economy</i>	76
4.1.4. Rencana Aksi <i>Smart Living</i>	79
4.1.5. Rencana Aksi <i>Smart Society</i>	90
4.1.6. Rencana Aksi <i>Smart Environment</i>	90
BAB V PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH	102
5.1. <i>Smart Governance</i>	102
5.2. <i>Smart Branding</i>	117
5.3. <i>Smart Economy</i>	132
5.4. <i>Smart Living</i>	139
5.5. <i>Smart Society</i>	150
5.6. <i>Smart Environment</i>	165
BAB VI PENUTUP	175
REFERENSI	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Launching</i> 1000 Titik Wifi menuju Bitung Kota Digital	2
Gambar 1. 2 Elemen Kesiapan Daerah Pintar (<i>Smart City Readiness</i>)	6
Gambar 1. 3 Dimensi dan Sub-dimensi <i>Smart City</i>	7
Gambar 1. 4 Kerangka Pikir Masterplan <i>Smart City</i> Kota Bitung	16
Gambar 4. 1 Keterkaitan Fungsi dan Wewenang Forum <i>Smart City</i>	47
Gambar 4. 2 Contoh Forum Kota Bitung	48
Gambar 4. 3 Infrastruktur berbagi Pakai Percepatan Program Pemerintah	49
Gambar 4. 4 Contoh Ilustrasi Contoh Arsitektur <i>Data Center</i> dan NOC	50
Gambar 4. 5 Tampilan Bitung <i>Digital City</i>	51
Gambar 4. 6 Bentuk-Bentuk Layanan pada Bitung <i>Digital City</i>	52
Gambar 4. 7 Aspek dalam <i>Micro Data</i> Kota Bitung	52
Gambar 4. 8 Laman Kelurahan Hebat Kota Bitung	53
Gambar 4. 9 Website Pemerintah Kota Bitung	54
Gambar 4. 10 Portal Satu Data Kota Bitung	54
Gambar 4. 11 Pasar Tradisional <i>Online</i> Kota Bitung	55
Gambar 4. 12 Aplikasi <i>MH-Document</i> Kota Bitung	55
Gambar 4. 13 Sistem Dokumen Keuangan atau <i>Financial Document System</i>	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Matriks keterhubungan indikator <i>Smart City</i> , RPJMD, dan SNI 37122:2019	16
Tabel 2. 1 Dimensi, Sub-Dimensi, Sasaran dan Dasar Pemikiran	24
Tabel 2. 2 Sinkronisasi Misi <i>Smart City</i> Kota Bitung dengan Indikator <i>Smart City</i> Daerah	29
Tabel 3. 1 Strategi Dimensi <i>Smart Governance</i>	32
Tabel 3. 2 Strategi Dimensi <i>Smart Branding</i>	34
Tabel 3. 3 Strategi Dimensi <i>Smart Economy</i>	35
Tabel 3. 4 Strategi Dimensi <i>Smart Living</i>	36
Tabel 3. 5 Strategi Dimensi <i>Smart Society</i>	37
Tabel 3. 6 Strategi Dimensi <i>Smart Environment</i>	38
Tabel 4. 1 Susunan Dewan <i>Smart City</i> Kota Bitung	41

Tabel 4. 2 Susunan Tim Pelaksana <i>Smart City</i> Kota Bitung	43
Tabel 4. 3 Rencana Aksi <i>Smart Governance</i>	58
Tabel 4. 4 Rencana Aksi <i>Smart Branding</i>	67
Tabel 4. 5 Rencana Aksi <i>Smart Economy</i>	76
Tabel 4. 6 Rencana Aksi <i>Smart Living</i>	80
Tabel 4. 7 Rencana Aksi <i>Smart Society</i>	90
Tabel 4. 8 Rencana Aksi <i>Smart Environment</i>	97
Tabel 5.1. 1 Peta Jalan <i>Smart Governance</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	102
Tabel 5.1. 2 Peta Jalan <i>Smart Governance</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	108
Tabel 5.1. 3 Peta Jalan <i>Smart Governance</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	113
Tabel 5.2. 1 Peta Jalan <i>Smart Branding</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	117
Tabel 5.2. 2 Peta Jalan <i>Smart Branding</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	121
Tabel 5.2. 3 Peta Jalan <i>Smart Branding</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	126
Tabel 5.3. 1 Peta Jalan <i>Smart Economy</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	132
Tabel 5.3. 2 Peta Jalan <i>Smart Economy</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	134
Tabel 5.3. 3 Peta Jalan <i>Smart Economy</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	136
Tabel 5.4. 1 Peta Jalan <i>Smart Living</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	139
Tabel 5.4. 2 Peta Jalan <i>Smart Living</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	143
Tabel 5.4. 3 Peta Jalan <i>Smart Living</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	147
Tabel 5.5. 1 Peta Jalan <i>Smart Society</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	150
Tabel 5.5. 2 Peta Jalan <i>Smart Society</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	154
Tabel 5.5. 3 Peta Jalan <i>Smart Society</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	159
Tabel 5.6. 1 Peta Jalan <i>Smart Environment</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	165
Tabel 5.6. 2 Peta Jalan <i>Smart Environment</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	167
Tabel 5.6. 3 Peta Jalan <i>Smart Environment</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	170

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama Buku Masterplan *Smart City* Kota Bitung terdiri dari empat sub bab meliputi latar belakang, tujuan, landasan hukum, dan kerangka pikir. Diawali dari latar belakang yang memberikan dasar atau gambaran awal perlunya penyusunan Masterplan *Smart City*, kemudian dilanjutkan dengan tujuan yang diharapkan dari Masterplan *Smart City*, serta landasan hukum yang berisikan rujukan atau dasar hukum bagi pembentukan regulasi daerah terkait pelaksanaan program *Smart City*. Terakhir pada bab ini disusun kerangka pikir guna menyelesaikan masalah dalam rangka mencapai sasaran.

1.1. Latar Belakang

Kota menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai daerah pemusatan penduduk dengan kepadatan tinggi serta fasilitas modern dan sebagian besar penduduknya bekerja di luar pertanian. Sedangkan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kota Bitung diresmikan sebagai kota administratif pertama di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1975 tanggal 10 April 1975 dan dibagi menjadi 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Bitung Utara, Kecamatan Bitung Tengah, dan Kecamatan Bitung Selatan (BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara, 2022). Perkembangan kota yang dinamis sejalan dengan perkembangan pemekaran wilayah Kota Bitung. Berdasarkan Peraturan Kota Bitung Nomor 03 Tahun 2007 dan Peraturan Walikota Bitung Nomor 5 Tahun 2007, Kota Bitung mengalami pemekaran menjadi 8 kecamatan dan terdiri dari 69 kelurahan.

Secara astronomis, Kota Bitung terletak antara $1^{\circ}23'23''$ - $1^{\circ}35'39''$ Lintang Utara dan $125^{\circ}1'43''$ - $125^{\circ}18'13''$ Bujur Timur (BPS, 2022). Berdasarkan letak geografisnya, Kota Bitung terletak di daratan Pulau Sulawesi dan sebagian adalah daerah kepulauan yaitu Pulau Lembeh. Karakteristik wilayah Kota Bitung yang sebagian terletak di daratan dan sebagian daerah kepulauan tentunya memberikan tantangan dan permasalahan sendiri. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah *tools* yang membantu pemerintah untuk mewujudkan tujuan masa depan Kota Bitung melalui berbagai perencanaan pembangunan daerah.

Karakteristik wilayah perkotaan dengan kecenderungan jumlah penduduk yang tinggi, kepadatan penduduk, memiliki kompleks hunian, urbanisasi tentunya sejalan dengan kompleksitas tuntutan sebuah kota dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat. Tidak terkecuali bagi Kota Bitung. Tingginya berbagai kebutuhan dan permasalahan membuat pendekatan konvensional menjadi tidak efektif untuk diterapkan kembali, sehingga dibutuhkan sebuah inovasi dalam mengatasi dan mengantisipasi permasalahan kota. Kota Bitung menjadi salah satu kota yang dicanangkan sebagai Kota Digital. Hal ini tertuang pada dokumen RPJMD Kota Bitung Tahun 2021-2026, khususnya pada Visi Kepala Daerah terpilih yaitu "Terwujudnya Bitung Kota Digital yang Mandiri, Sejahtera dan Berkarakter berlandaskan Gotong Royong". Secara umum, penyebutan "Kota Digital" muncul sebelum adanya "Kota Pintar/Smart City". Tercatat sejak tahun 1990-an hingga 2000-an, Kota digital telah dikembangkan di Eropa dan Asia (Ishida, 2017). Konsep Kota Digital menurut Ishida (2002) dalam Tregua dkk (2014) diartikan sebagai pembangunan sebuah daerah di mana komunitas dapat berinteraksi dan berbagi pengetahuan, pengalaman, dan kepentingan bersama (mampu mengintegrasikan informasi perkotaan dan menciptakan ruang publik di internet untuk orang yang tinggal/mengunjungi kota).



Gambar 1. 1 *Launching* 1000 Titik Wifi menuju Bitung Kota Digital
Sumber: Berita Manado.com, 2022

Kota Bitung sebagai Kota Digital tentunya menjadi modal utama dalam pengembangan *Smart City* Kota Bitung. Tahun 2022, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI menunjuk Kota Bitung menjadi salah satu Kota/Kabupaten terpilih dalam Implementasi Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*). Selaras dengan visi misi pembangunan Kota Bitung, dengan adanya penyusunan Masterplan *Smart City* menyempurnakan *branding* Kota Bitung sebagai Kota Digital. Dengan predikat kota cerdas, upaya pemerintah untuk menjadikan Bitung sebagai Kota Digital telah terwujud (Itech, 2022). Merujuk

pada RPJMD Kota Bitung Tahun 2021-2026, Pemerintah Kota Bitung melihat pemeringkatan *government* sebagai acuan dalam mengembangkan digitalisasi dalam pemerintahan dan layanan publik.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Masterplan *Smart City* Kota Bitung antara lain yaitu:

1. Sebagai landasan, pedoman, dan arah pembangunan dalam penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan berdasarkan *Smart City* di Kota Bitung;
2. Mendorong proses percepatan transformasi digital yang inovatif, kreatif, efektif, dan efisien sebagai pengembangan *Smart City* Kota Bitung;
3. Menjamin terakomodasinya sasaran pembangunan dalam RPJMD Kota Bitung dalam dokumen perencanaan *Smart City* Kota Bitung;
4. Menyelaraskan penerapan *Smart City* dengan proses bisnis pemerintah daerah; dan
5. Menjadi acuan terhadap seluruh kegiatan *Smart City* Kota Bitung termasuk dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

1.3. Landasan Hukum

Adapun landasan hukum bagi pembentukan regulasi daerah terkait pelaksanaan program *Smart City* Kota Bitung antara lain yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kota/Kota;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang;
17. Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
18. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
19. Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*;
20. Instruksi Presiden RI Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pendetayagunaan Telematika di Indonesia;
21. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyampaian Informasi Kebencanaan melalui Jaringan Bergerak Seluler;
22. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 tahun 2016 tentang Manajemen Pengamanan Informasi;
23. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
24. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;
25. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
26. Peraturan Daerah Kota Bitung Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
27. Peraturan Daerah Kota Bitung Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kota Bitung;
28. Peraturan Daerah Kota Bitung Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bitung Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bitung Tahun 2016-2021;

29. Peraturan Daerah Kota Bitung Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bitung Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bitung;
30. Peraturan Walikota Bitung Nomor 67 Tahun 2019 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung;
31. Peraturan Walikota Bitung Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Sistem Daftar Hadir Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kota Bitung;
32. Peraturan Walikota Bitung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Penggunaan Sertifikat Elektronik di Pemerintahan Kota Bitung Tahun 2021;
33. Peraturan Walikota Bitung Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Komunitas Belajar Berbasis Elektronik;
34. Peraturan Walikota Bitung Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Satu Data Indonesia Kota Bitung;
35. Peraturan Walikota Bitung Nomor 69 Tahun 2021 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
36. Keputusan Wali Kota Bitung Nomor 188.45/HKM/SK/116/2022 Tentang Pembentukan Dewan *Smart City*; dan
37. Keputusan Wali Kota Bitung Nomor 188.45/HKM/SK/115/2022 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana *Smart City*.

1.4. Kerangka Pikir

Smart City atau yang sering disebut dengan Kota Pintar atau Kota Cerdas dapat didefinisikan sebagai sebuah kota yang mengelola berbagai sumber daya potensi kota secara efektif dan efisien sebagai upaya menyelesaikan berbagai tantangan dengan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan. Secara umum, kerangka pikir *Smart City* telah banyak didefinisikan oleh pakar dan akademisi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Merujuk pada teori dan *framework Smart City* dalam membangun *Smart City*, diperlukan kesiapan daerah atau *Smart City Readiness* yang terdiri dari lima elemen utama yaitu *nature, structure, infrastructure, superstructure, dan culture*. Elemen kesiapan daerah pintar atau *Smart City Readiness* tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2.

01. Nature

Penyiapan sumber daya fisik lingkungan, ekosistem, serta potensi dan tantangan yang terdapat di wilayah.

02. Structure

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) pelaksana dan penerima manfaat *Smart City*, penyiapan sumber daya anggaran, dan sumber daya tata kelola dan tata pamong.

03. Infrastructure

Pembangunan infrastruktur pendukung *Smart City* yang meliputi infrastruktur fisik, infrastruktur digital atau TIK, dan infrastruktur sosial untuk kepentingan umum.

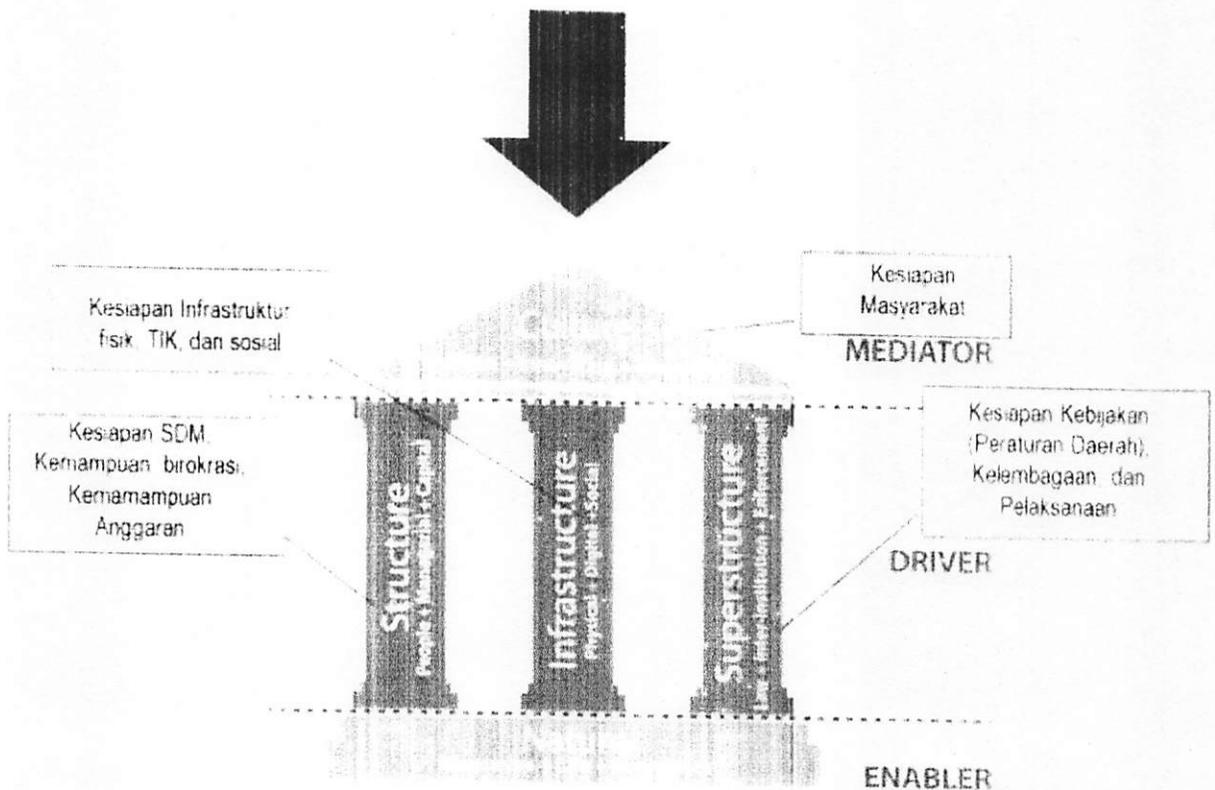
04. Superstructure

Penyiapan kebijakan atau peraturan daerah, kelembagaan, dan tata laksana pelaksanaan pembangunan *Smart City*.

**SMART CITY
READINESS**

05. Culture

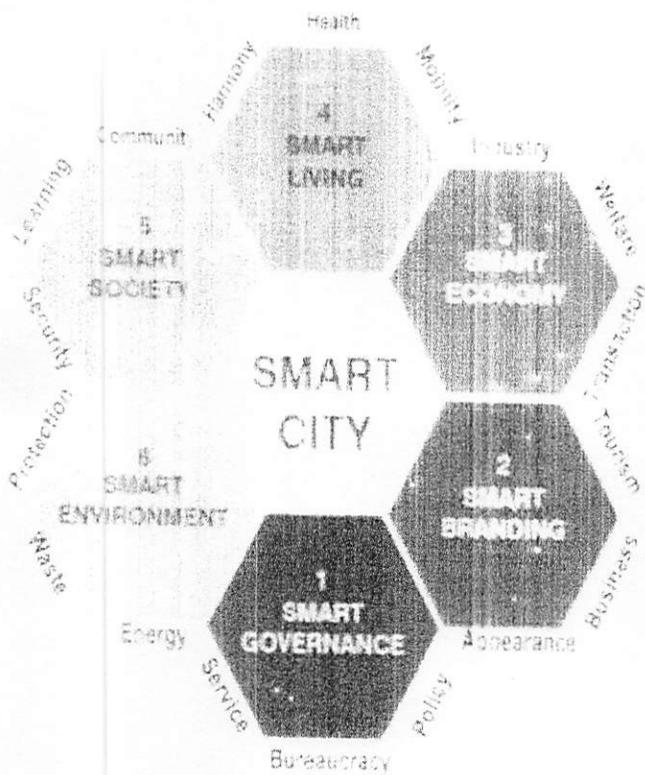
Penyiapan aspek-aspek nilai budaya, adat istiadat, keteksaan, serta inovasi masyarakat sekitar.



Gambar 1. 2 Elemen Kesiapan Daerah Pintar (*Smart City Readiness*)
Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021a

Lebih jauh, setelah mengidentifikasi dan menganalisis kesiapan daerah, untuk mempermudah implementasi, *Smart City* perlu diturunkan ke dalam dimensi *Smart City*. Adapun keenam sub-dimensi *Smart City* terdiri dari *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*,

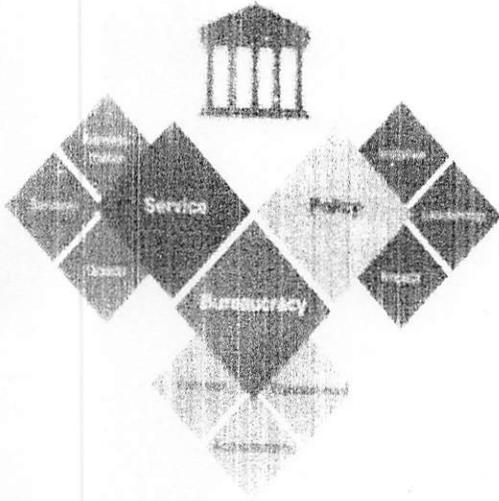
dan *Smart Environment*. Dalam implementasinya, dimensi *Smart City* di Indonesia diturunkan menjadi 18 sub-dimensi yang terlihat pada Gambar 1.3.



1. **Public SERVICE**, Meningkatkan kinerja Pelayanan Public
2. **BUREAUCRACY** Meningkatkan kinerja Birokrasi Pemerintah
3. **Public POLICY**, Peningkatan efisiensi Kebijakan Publik
4. **TOURISM** Membangun ekosistem Pariwisata
5. **BUSINESS** Membangun daya saing bisnis (TfI dan Industri Kreatif)
6. **City APPEARANCE**, Penataan Wajah Kota
7. **INDUSTRY** Penataan Industri primer, skunder, tersier
8. **WELFARE** Peningkatan Kesejahteraan masyarakat
9. **TRANSACTION**, Membangun ekosistem Keuangan
10. **HARMONY** Harmonisasi lingkungan yang Nyaman
11. **HEALTH** Menjamin fasilitas dan pelayanan Kesehatan
12. **MOBILITY**, Membangun Transportasi dan Logistik
13. **COMMUNITY** Membangun Masyarakat yang smart
14. **LEARNING** Membangun sistem Edukasi
15. **SECURITY**, Menjamin Keamanan & Keselamatan
16. **PROTECTION**, Perlindungan Lingkungan
17. **WASTE** Tata kelola Sampah dan Limbah
18. **ENERGY** Membangun daya saing Energi yang berkelanjutan

Gambar 1. 3 Dimensi dan Sub-dimensi *Smart City*
 Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021a

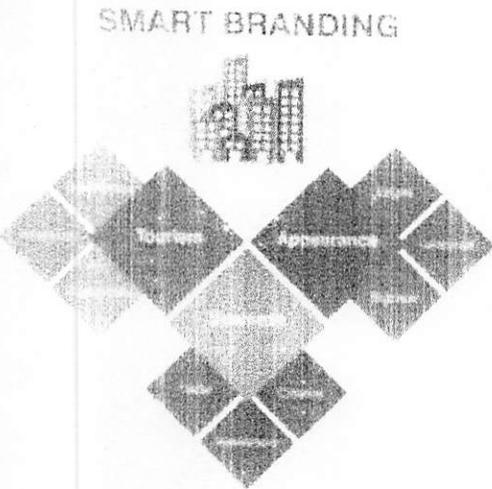
SMART GOVERNANCE

<p>SMART GOVERNANCE</p>  <p>The diagram illustrates the components of Smart Governance. At the top is a building icon. Below it are three main pillars: Service, Bureaucracy, and Policy. Each pillar is supported by several sub-components. Service includes 'Service' and 'Service'. Bureaucracy includes 'Bureaucracy', 'Bureaucracy', 'Bureaucracy', and 'Bureaucracy'. Policy includes 'Policy', 'Policy', 'Policy', and 'Policy'. The pillars are interconnected, forming a diamond shape.</p>	<p>Pengertian</p> <p>Gambaran tata kelola pemerintahan yang dilaksanakan secara pintar yang mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan <i>business process</i> yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif, dan selalu melakukan perbaikan.</p> <p>Sasaran</p> <p>Mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.</p>
<p>Adapun tiga sub-dimensi dari <i>Smart Governance</i> dapat dirinci sebagai berikut:</p> <p>a. Layanan publik (<i>service</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">- Pelayanan administrasi kepada masyarakat yang meliputi: status kewarganegaraan, status usaha, sertifikat kompetensi, kepemilikan, atau penguasaan atas barang.- Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat misalnya: sembilan bahan pokok, air bersih, dan lain-lain.- Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan jasa pokok bagi masyarakat misalnya: jaringan telepon, listrik, internet, dan lain-lain. <p>b. Birokrasi (<i>bureaucracy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">- Tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan, bertanggungjawab dan keterbukaan. Misalnya: sistem <i>e-planning</i>, <i>e-budgeting</i>, <i>e-monev</i> dan lain-lain. <p>c. Perancangan kebijakan (<i>policy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengambilan kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan.	

- Sistem informasi kebijakan pemerintah yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021a

SMART BRANDING

 <p>The diagram illustrates the components of Smart Branding. At the top, it says 'SMART BRANDING' with an icon of a city skyline. Below this, three diamond-shaped boxes are arranged horizontally, labeled 'Tourism', 'Appearance', and 'Business'. Arrows point from the central 'SMART BRANDING' area towards these three boxes, indicating their role in the overall branding strategy.</p>	<p>Pengertian</p> <p>Inovasi dalam memasarkan daerah sehingga mampu meningkatkan daya saing guna peningkatan <i>brand value</i> yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Sasaran</p> <p>Adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional.</p>
<p>Adapun tiga sub-dimensi dari <i>Smart Branding</i> dapat dirinci sebagai berikut:</p> <p>a. Pariwisata (<i>tourism</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membangun dan mengembangkan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan. - Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan seperti jalan, transportasi, hotel, restoran, dan lain-lain. - Membangun budaya yang ramah kepada pengunjung termasuk kemampuan berbahasa asing, ketersediaan <i>tour guide</i> dan lain-lain. <p>b. Daya saing bisnis (<i>business</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membangun <i>platform</i> dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman, misalnya: <i>marketplace</i> dan <i>e-commerce</i> 	

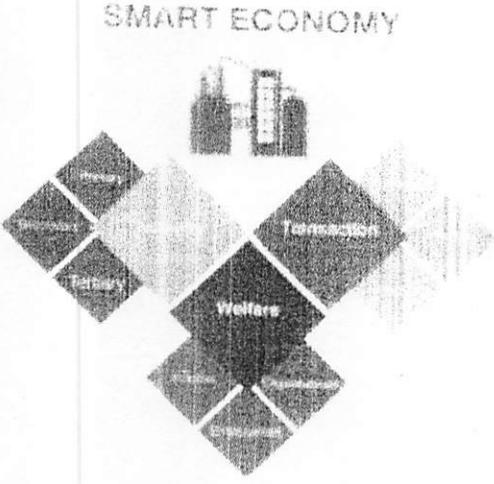
- Membangun dan memasarkan ekosistem investasi yang mudah dan efektif, misalnya: *Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi*.
- Membangun dan memasarkan produk dan jasa industri kreatif, misalnya: kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain.

c. Wajah tampilan kota (*appearance*)

- Mewujudkan penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.
- Membangun batas wilayah (*edge*), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (*landmark*), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (*signage*), struktur jalan yang teratur (*path*), dan titik simpul kota (*node*), seperti: alun-alun, simpang tuju, dan lain-lain.

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021a

SMART ECONOMY

 <p>The diagram illustrates the components of a Smart Economy. At the top, it says 'SMART ECONOMY' with an icon of a city skyline. Below this, a central diamond shape is formed by several interconnected elements: 'Innovation', 'Industry', 'Welfare', 'Transaction', and 'Growth'. Each element is represented by a diamond shape with a corresponding icon (e.g., a lightbulb for innovation, a factory for industry, a person for welfare, a handshake for transaction, and a bar chart for growth). The entire diagram is set against a background of a city skyline and data visualization elements like a bar chart and a line graph.</p>	<p>Pengertian Tata kelola perekonomian pintar untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat.</p> <p>Sasaran Mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era</p>
---	--

informasi saat ini, serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*.

Adapun tiga sub-dimensi dari *Smart Economy* dapat dirinci sebagai berikut:

a. Ekosistem industri (*industry*)

- Membangun daya saing industri daerah pada *leading sector* industri tertentu yang terintegrasi antara industri primer (misalnya: pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya: manufaktur, pengolahan, *packaging* dan lain-lain), dan industri tersier (misalnya: pasar produk daerah).

b. Kesejahteraan masyarakat (*welfare*)

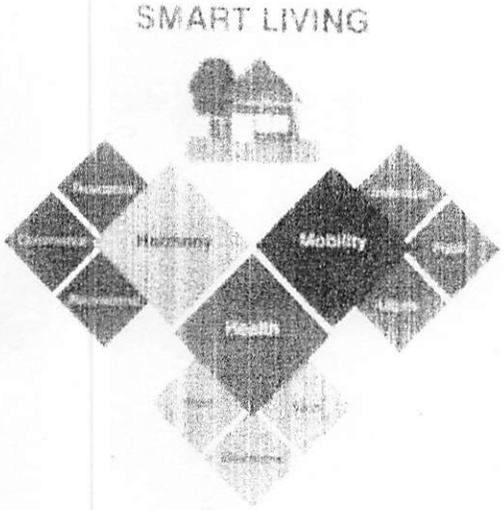
- Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (*income*).
- Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (*employment*).
- Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (*empowerment*).

c. Ekosistem transaksi keuangan (*transaction*)

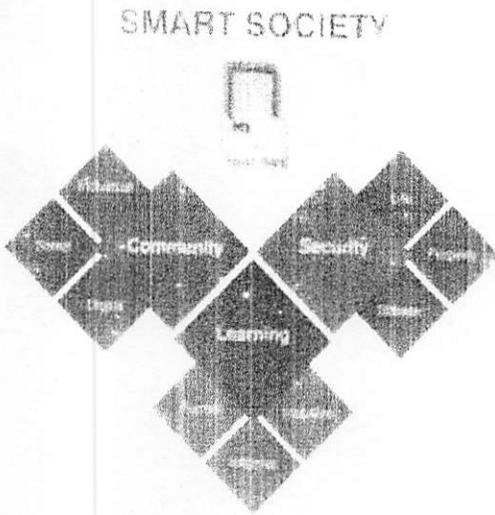
- Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang *cash less*.
- Mewujudkan masyarakat yang *bankable* dan memiliki akses terhadap permodalan.
- Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri *e-commerce* dan *marketplace*.

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021a

SMART LIVING

 <p>The diagram illustrates the three sub-dimensions of Smart Living: Harmony, Health, and Mobility. At the top, the text 'SMART LIVING' is displayed above an icon of a house. Below this, three diamond-shaped icons represent the sub-dimensions: 'Harmony' (left), 'Health' (center), and 'Mobility' (right). Each diamond is further divided into smaller segments, suggesting a detailed breakdown of each concept.</p>	<p>Pengertian Menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat yang dinilai dari tiga sub-dimensi, yaitu harmonisasi tata ruang kesehatan dan transportasi.</p> <p>Sasaran Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.</p>
<p>Adapun tiga sub-dimensi dari <i>Smart Living</i> dapat dirinci sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">Harmonisasi tata ruang (<i>harmony</i>)<ul style="list-style-type: none">Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan pemukiman (<i>residential</i>), lingkungan pusat kegiatan bisnis (<i>commercial</i>) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (<i>recreational</i>).Kesehatan (<i>health</i>)<ul style="list-style-type: none">Mewujudkan akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (<i>food</i>), akses terhadap pelayanan kesehatan yang (<i>healthcare</i>), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (<i>sport</i>).Transportasi (<i>mobility</i>)<ul style="list-style-type: none">Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (<i>mobility</i>) bagi individual, publik, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik daerah.	
<p>Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021a</p>	

SMART SOCIETY

 <p>SMART SOCIETY</p>	<p>Pengertian</p> <p>Membahas tentang manusia sebagai unsur utama sebuah kota. Didalam <i>Smart Society</i>, interaksi antar manusia telah bergerak menuju ekosistem sosio-teknis di mana dimensi fisik dan <i>virtual</i> dari kehidupan warga kota semakin terjalin secara intensif. Interaksi antar-warga terjalin dengan semakin kuat dan tanpa sekat dengan mediasi teknologi.</p>
	<p>Sasaran</p> <p>Mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun <i>virtual</i> untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan <i>digital literacy</i> yang tinggi.</p>

Adapun tiga sub-dimensi dari *Smart Society* dapat dirinci sebagai berikut:

- Interaksi masyarakat (*community*)**
 - Interaksi sosial masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok sosial, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun *virtual* (digital) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah. Berbagai program untuk mendukung kemajuan *Smart City*, misalnya: program pembinaan kepemudaan, peningkatan keahlian UKM, permodalan, dan lain-lain.
 - Pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif, misalnya: edukasi tentang *marketplace* dan *e-commerce*.
- Ekosistem belajar/pendidikan (*learning*)**
 - Mewujudkan ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal dan non-formal untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan termasuk bagi masyarakat disabilitas dan lansia.

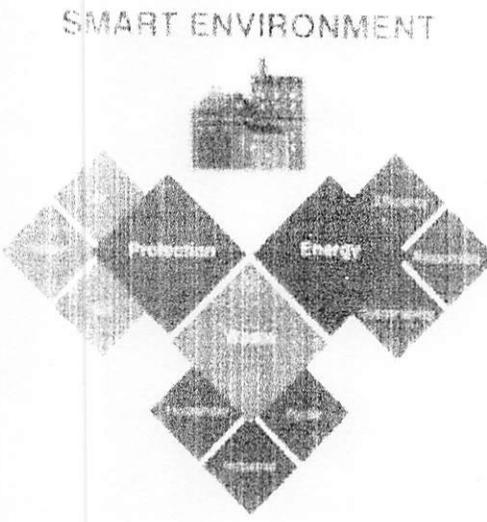
- Membangun *platform* edukasi bagi masyarakat, misalnya: *smart school*, *smart campus*, *learning management system*, dan lain-lain.

c. Keamanan masyarakat (*security*)

- Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti, serta keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensorik atau *Internet of Thing (IoT)*.

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021a

SMART ENVIRONMENT

 <p>The diagram shows a central diamond-shaped hub labeled 'SMART ENVIRONMENT' with a building icon above it. Four arrows point outwards from the hub to four diamond-shaped boxes labeled 'Protection', 'Energy', 'Transportation', and 'Health'. Each of these boxes contains several smaller sub-components.</p>	<p>Pengertian <i>Smart Environment</i> adalah pengelolaan lingkungan yang pintar. Pintar tersebut diartikan sebagai perhatian bagi lingkungan hidup dalam pembangunan kota yang sama besarnya dengan perhatian yang diberikan terhadap pembangunan infrastruktur fisik maupun pembangunan sarana dan prasarana bagi warga.</p> <p>Sasaran Mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.</p>
<p>Adapun tiga sub-dimensi dari <i>Smart Environment</i> dapat dirinci sebagai berikut:</p> <p>a. Proteksi lingkungan (<i>protection</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi <i>Internet of Thing (IoT)</i> guna mendapatkan data <i>real time</i>. - Membangun ruang terbuka hijau. 	

- Melakukan restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi.
- Mengendalikan pencemaran udara.

b. Pengelolaan sampah dan limbah (*waste*)

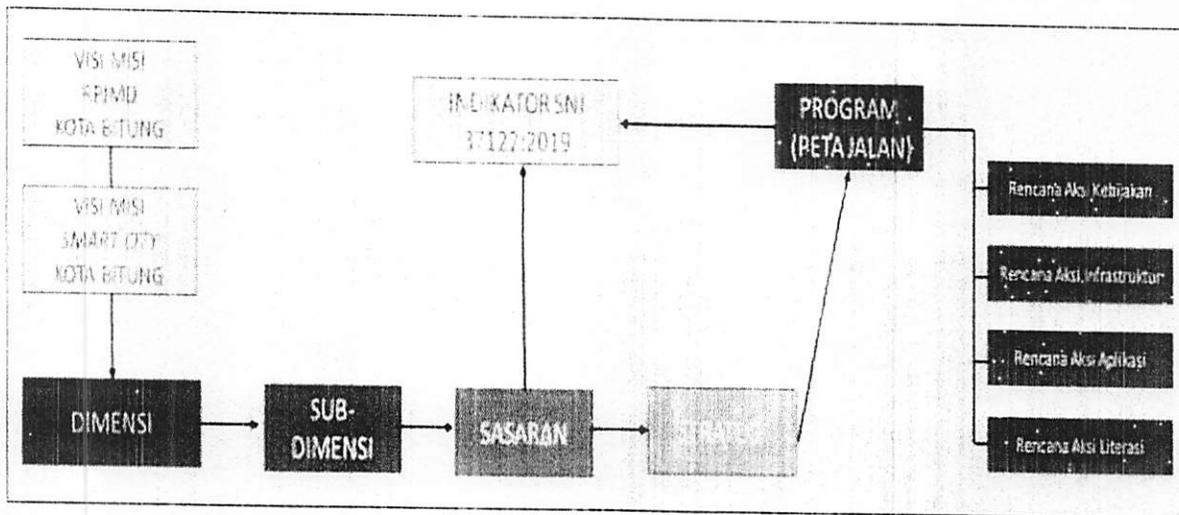
- Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (*household*).
- Mengembangkan sistem tata kelola limbah industri (*industrial*).
- Menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.

c. Tata kelola energi (*energy*)

- Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggung jawab.
- Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (*environmentally friendly*) dan berkelanjutan (*sustainable*) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya: pemanfaatan limbah/sampah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain.

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021a

Penyusunan Masterplan *Smart City* berdasarkan dokumen perencanaan pembangunan daerah seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bitung Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bitung Tahun 2021-2025, Rencana Strategis OPD Tahun 2021-2026 serta berbagai dokumen pendukung lainnya. Lebih jauh, penyusunan Masterplan *Smart City* Kota Bitung juga mengacu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berdasarkan Visi Misi Pembangunan Daerah Kota Bitung kemudian diturunkan menjadi Visi Misi *Smart City* yang di *breakdown* menjadi enam dimensi *Smart City* yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Setiap dimensi tentunya didukung dengan tiga sub-dimensi yang kemudian dianalisis sasaran, strategi, program jalan dan rencana aksi pembangunan *Smart City* Kota Bitung.



Gambar 1. 4 Kerangka Pikir Masterplan *Smart City* Kota Bitung
Sumber: Hasil analisis, 2022

Sasaran Masterplan *Smart City* kemudian disinkronkan dengan Indikator Kota Cerdas yaitu Indikator SNI ISO 37122:2019. Indikator SNI ISO Kota Cerdas sendiri berjumlah 80 indikator yang terbagi kedalam 6 dimensi dan 18 sub-dimensi *Smart City*. Adapun pemetaan indikator berdasarkan sub dimensi *Smart City* antara lain yaitu:

Tabel 1. 1 Matriks keterhubungan indikator *smart city*, RPJMD, dan SNI 37122:2019

No	Dimensi <i>Smart City</i>	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama <i>Smart City</i>	
				Tahap I RPJMD (2021 - 2026)	Tahap II SNI (37122)
1	<i>Smart Governance</i>	Layanan Publik (<i>Public Service</i>)	1. Meningkatnya kualitas layanan publik 2. Terselenggaranya pemerintahan Kota Bitung yang berbasis elektronik	1. Indeks Pelayanan Publik 2. Indeks SPBE	Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka

No	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama Smart City	
				Tahap I RPJMD (2021 - 2026)	Tahap II SNI (37122)
		Birokrasi (Bureaucracy)	1. Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi melalui penguatan akuntabilitas 2. Peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah	1. Indeks reformasi birokrasi 2. Opini laporan keuangan	Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka
		Perancangan Kebijakan (Policy Design)	1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan 2. Pengembangan hasil penelitian/kajian yang dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan daerah	1. Nilai LPPD 2. Kategori nilai AKIP 3. Nilai marturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	Persentase area kota yang dicakup oleh konektivitas Internet yang disediakan oleh kota
2	Smart Branding	Pariwisata (Tourist)	1. Meningkatkan pemasaran pariwisata berbasis digital 2. Peningkatan nilai budaya lokal 3. Peningkatan destinasi wisata 4. Peningkatan hubungan kemitraan dengan	1. Peningkatan hubungan kerjasama dibidang pariwisata 2. Peningkatan jumlah pengunjung wisata	Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk

No	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama Smart City	
				Tahap I RPJMD (2021 - 2026)	Tahap II SNI (37122)
			stakeholder 5. Pengembangan kunjungan wisata		
		Daya Saing Bisnis (Business Competitiveness)	Meningkatnya nilai investasi di Kota Bitung	1. Investasi PMDN berskala nasional 2. Investasi PMA berskala nasional	-
		Wajah (Tampilan) Kota (Face of The City)	Meningkatnya kualitas infrastruktur	Persentase pengurangan kawasan kumuh	-
3	Smart Economy	Ekosistem Industri (Industry)	1. Meningkatkan bantuan permodalan dalam pengembangan industri daerah 2. Meningkatkan nilai investasi di Kota Bitung	1. Nilai Investasi 2. Persentase alokasi permodalan industri 3. Pertumbuhan ekonomi Daerah	-
		Kesejahteraan	1. Meningkatkan pendapatan	1. PDRB Perkapita 2. Persentase	Tingkat kelangsungan

No	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama Smart City	
				Tahap I RPJMD (2021 - 2026)	Tahap II SNI (37122)
		Masyarakat (Welfare)	masyarakat 2. Menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran	penduduk miskin, gini ratio 3. Tingkat pengangguran terbuka	bisnis baru per 100.000 penduduk
		Ekosistem Transaksi Keuangan (Transaction)	Meningkatnya transaksi keuangan dengan sistem digital	Jumlah transaksi keuangan non tunai melalui perangkat virtual	Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik.
4	Smart Living	Harmoni-sasi Tata Ruang (Harmony)	1. Meningkatkan kualitas infrastruktur dasar 2. Meningkatkan daya saing infrastruktur kawasan	Persentase perumahan yang dilengkapi dengan PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar.
		Kesehatan (Health)	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan

No	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama Smart City	
				Tahap I RPJMD (2021 - 2026)	Tahap II SNI (37122)
					kesehatan
		Transportasi (Mobility)	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar penunjang transportasi	Persentase jalan kota dalam kondisi baik (> 40 km/jam)	Area kota dipetakan oleh peta jalan interaktif langsung (<i>real time</i>) sebagai persentase dari total luas kota.
5	Smart Society	Interaksi Masyarakat (Community)	1. Menguatnya karakter masyarakat melalui revolusi mental 2. Meningkatkan kerukunan umat beragama	1. Persentase penurunan pelanggaran perda 2. Indeks kerukunan umat beragama	-
		Ekosistem Belajar/ Pendidikan (Learning)	1. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan pendidikan 2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berkarakter	1. IPM 2. Rata-rata lama sekolah 3. Harapan lama sekolah	Jumlah tingkat pendidikan tinggi Sains, Teknologi, Teknik Dan Matematika (STEM) per 100.000 penduduk.
		Keamanan	Menurunnya gangguan	Persentase	Persentase area

No	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama Smart City	
				Tahap I RPJMD (2021 - 2026)	Tahap II SNI (37122)
		Masyarakat (Security)	ketentraman dan ketertiban umum	gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang dapat diselesaikan	kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital.
6	Smart Environment	Proteksi Lingkungan (Environmental Protection)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pembangunan yang berkelanjutan 2. Meningkatkan peran sektor pertanian (dalam arti luas) 3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 4. Peningkatan pengendalian dokumen lingkungan hidup melalui kualitas data lingkungan 5. Penambahan ruang terbuka hijau 6. Pengembangan tata kelola, perlindungan dan pelaporan bidang lingkungan pada media air, udara, dan tanah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks risiko bencana 2. Luas lahan pertanian 3. Indeks kualitas lingkungan hidup 4. Data lingkungan yang dihasilkan akan dipengaruhi oleh kualitas lingkungan 5. Jumlah dan luasan RTH 6. Laporan bidang lingkungan 	-

No	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama Smart City	
				Tahap I RPJMD (2021 - 2026)	Tahap II SNI (37122)
		Pengelolaan Sampah dan Limbah (Waste Management)	1. Meningkatkan kualitas lingkungan melalui daur ulang dan pengolahan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat 2. Pengembangan pengelolaan sampah rumah tangga, industri yang terpadu berbasis teknologi	1. Jumlah/volume sampah rumah tangga 2. Penerapan teknologi untuk pengelolaan sampah	Persentase dari jumlah total sampah plastik yang didaur ulang di kota
		Tata Kelola Energi (Energy)	1. Mendukung perencanaan pembangunan rendah karbon 2. Pengelolaan teknologi pada energi alternatif yang ramah lingkungan	1. Indeks kualitas udara 2. Penggunaan energi hidrokarbon berdampak pada pencemaran lingkungan	-

Sumber: Hasil analisis, 2022

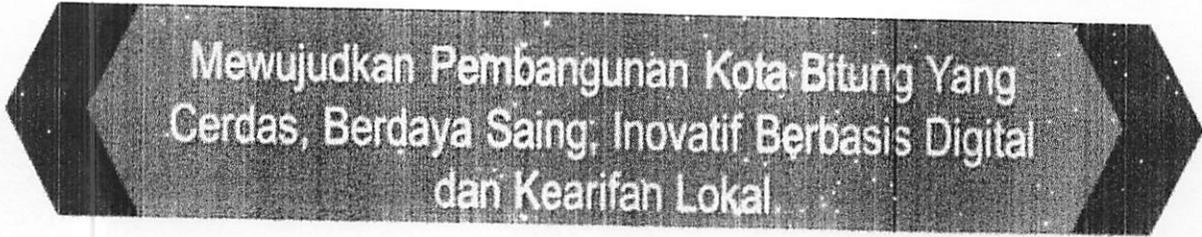
BAB II

ARAH PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH

Arah pembangunan *Smart City* merupakan gambaran pembangunan yang merupakan integrasi antara visi, misi, dan sasaran dari berbagai dimensi *Smart City* yang ada. Berbagai indikator utama *Smart City* akan disusun dan dianalisis pada masing-masing dimensi dan sub-dimensi (*Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society, dan Smart Environment*) guna membantu dalam mencapai berbagai tujuan *Smart City* Kota Bitung.

2.1 Visi, Misi dan Sasaran *Smart City* Daerah

Visi, Misi *Smart City* merupakan integrasi antara berbagai visi dan misi pembangunan yang ada pada dokumen RPJMD Kota Bitung Tahun 2021-2026 dengan tujuan pengembangan wilayah menuju *Smart City* yang mempertimbangan berbagai aspek mulai dari kondisi wilayah, potensi, peluang, permasalahan hingga tantangan masa depan yang kemungkinan dihadapi oleh Kota Bitung. Visi dan berbagai misi yang akan dicapai demi mewujudkan *Smart City* di Kota Bitung yaitu:



Mewujudkan Pembangunan Kota Bitung Yang Cerdas, Berdaya Saing, Inovatif Berbasis Digital dan Kearifan Lokal.

Penjabaran makna dari Visi Kota Bitung yaitu:

- **Cerdas** : Kota Bitung diarahkan sebagai kota yang mampu menjalankan setiap tahapan dalam pembangunan secara efisien dan efektif dengan berlandaskan pola pikir yang cerdas sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat
- **Berdaya Saing** : Kota Bitung diarahkan sebagai kota yang mampu bersaing dengan meningkatkan ekonomi lokal serta menciptakan lingkungan yang ramah akan investasi
- **Inovatif** : Kota Bitung diarahkan sebagai kota yang mampu membawa pembaharuan dari segi fisik, sosial, ekonomi dan kemasyarakatan dengan memanfaatkan berbagai ide, aspirasi dan pemikiran masyarakat dalam proses pembangunan
- **Berbasis Digital** : Kota Bitung diarahkan sebagai kota yang mampu menerapkan berbagai aspek pelayanan dasar yang merata dan terintegrasi secara digital

- **Kearifan Lokal** : Kota Bitung diarahkan sebagai kota yang mampu memanfaatkan kekayaan alam dan kearifan lokal dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bertujuan untuk menurunkan disparitas pembangunan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Berbagai misi pembangunan *Smart City* di Kota Bitung disesuaikan dengan Visi *Smart City* dan mencakup seluruh dimensi pada *Smart City*. Penyusunan misi *Smart City* didasarkan pada kondisi pembangunan, pemanfaatan teknologi, daya saing pada sektor ekonomi hingga keterlibatan masyarakat dalam pembangunan. Berbagai misi *Smart City* di Kota Bitung diantaranya yaitu:

- Misi 1 Mewujudkan pelayanan yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi
- Misi 2 Mewujudkan Kota Bitung berdaya saing melalui penciptaan iklim investasi dan pengembangan ekonomi masyarakat yang didukung oleh potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia
- Misi 3 Menciptakan lingkungan masyarakat yang bersinergi dan menjunjung persatuan dan kesatuan
- Misi 4 Menciptakan pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang merata dan berkualitas dalam berbagai aspek
- Misi 5 Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan dengan mempertimbangkan keseimbangan ekosistem

Visi Misi *Smart City* Kota Bitung dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan berbagai sasaran *Smart City* Daerah. Sasaran *Smart City* Daerah dijabarkan dalam ukuran capaian keberhasilan yang disusun dalam sasaran *Smart City* daerah. Sasaran *Smart City* Daerah merupakan rangkaian indikator keberhasilan yang menjadi alat ukur dalam proses evaluasi pelaksanaan *Smart City*. Dimensi, sub-dimensi, sasaran dan dasar pemikiran dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1 Dimensi, Sub-Dimensi, Sasaran dan Dasar Pemikiran

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
<i>Smart Governance</i>	Layanan Publik	1. Meningkatnya kualitas layanan publik 2. Terselenggaranya pemerintahan Kota	1. Indeks Pelayanan Publik 2. Indeks SPBE

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
		Bitung yang berbasis elektronik	
	Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi melalui penguatan akuntabilitas 2. Peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks reformasi birokrasi 2. Opini laporan keuangan
	Perancangan Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan 2. Pengembangan hasil penelitian/kajian yang dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai LPPD 2. Kategori nilai AKIP 3. Nilai marturitas sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP)
Smart Branding	Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemasaran pariwisata berbasis digital 2. Peningkatan nilai budaya lokal 3. Peningkatan destinasi wisata 4. Peningkatan hubungan kemitraan dengan <i>stakeholder</i> 5. Pengembangan kunjungan wisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan hubungan kerjasama dibidang pariwisata 2. Peningkatan jumlah pengunjung wisata

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
	Daya Saing Bisnis	Meningkatnya nilai investasi di Kota Bitung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi PMDN berskala nasional 2. Investasi PMA berskala nasional
	Wajah (Tampilan) Kota	Meningkatnya kualitas infrastruktur	Persentase pengurangan kawasan kumuh
Smart Economy	Ekosistem Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan bantuan permodalan dalam pengembangan industri daerah 2. Meningkatkan nilai investasi di Kota Bitung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Investasi 2. Persentase alokasi permodalan industri 3. Pertumbuhan ekonomi Daerah
	Kesejahteraan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pendapatan masyarakat 2. Menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDRB Perkapita 2. Persentase penduduk miskin, gini ratio 3. Tingkat pengangguran terbuka
	Ekosistem Transaksi Keuangan	Meningkatnya transaksi keuangan dengan sistem digital	Jumlah transaksi keuangan non tunai melalui perangkat virtual
Smart Living	Harmonisasi Tata Ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar 2. Meningkatnya daya saing infrastruktur kawasan 	Persentase perumahan yang dilengkapi dengan PSU (Prasarana Sarana Utilitas Umum)

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
	Kesehatan	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup
	Transportasi	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar penunjang transportasi	Persentase jalan kota dalam kondisi baik (> 40 km/jam)
<i>Smart Society</i>	Interaksi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatnya karakter masyarakat melalui revolusi mental 2. Meningkatnya kerukunan umat beragama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase penurunan pelanggaran perda 2. Indeks kerukunan umat beragama
	Ekosistem Belajar/Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan pendidikan 2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berkarakter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPM 2. Rata-rata lama sekolah 3. Harapan lama sekolah
	Keamanan Masyarakat	Menurunnya gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Persentase gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang dapat diselesaikan
<i>Smart Environment</i>	Proteksi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pembangunan yang berkelanjutan 2. Meningkatkan peran sektor pertanian (dalam arti luas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks risiko bencana 2. Luas lahan pertanian 3. Indeks kualitas lingkungan hidup 4. Data lingkungan yang dihasilkan akan

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 4. Peningkatan pengendalian dokumen lingkungan hidup melalui kualitas data lingkungan 5. Penambahan ruang terbuka hijau 6. Pengembangan tata kelola, perlindungan dan pelaporan bidang lingkungan pada media air, udara, dan tanah 	<p>dipengaruhi oleh kualitas lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Jumlah dan luasan RTH 6. Laporan bidang lingkungan
	Pengelolaan Sampah dan Limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas lingkungan melalui daur ulang dan pengolahan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat 2. Pengembangan pengelolaan sampah rumah tangga, industri yang terpadu berbasis teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah/volume sampah rumah tangga 2. Penerapan teknologi untuk pengelolaan sampah
	Tata Kelola Energi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung perencanaan pembangunan rendah karbon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks kualitas udara 2. Penggunaan energi hidrokarbon berdampak pada

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
		2. Pengelolaan teknologi pada energi alternatif yang ramah lingkungan	pencemaran lingkungan

Sumber: Hasil analisis, 2022

2.2. Indikator Utama *Smart City* Daerah

Berbagai indikator utama *Smart City* yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment* yang ada di Kota Bitung dirumuskan dalam lima Misi *Smart City* berikut:

Tabel 2. 2 Sinkronisasi Misi *Smart City* Kota Bitung dengan Indikator *Smart City* Daerah

No	Isu Strategis	Misi RPJMD	Misi <i>Smart City</i>	Dimensi <i>Smart City</i>
1	<ul style="list-style-type: none"> - Transformasi digital - Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya 	Menciptakan pemerintahan bersih, efektif, efisien dan hebat	Mewujudkan pelayanan yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi	<i>Smart Governance</i>
2	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan kemiskinan dan pengangguran - Peningkatan produktivitas dan daya saing tenaga kerja - Peningkatan daya saing industri dan kemudahan investasi 	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi melalui iklim usaha yang ramah investasi didukung oleh infrastruktur dan suprastruktur sosial	Mewujudkan Kota Bitung berdaya saing melalui penciptaan iklim investasi dan pengembangan ekonomi masyarakat yang didukung oleh	<i>Smart Economy</i> dan <i>Smart Branding</i>

No	Isu Strategis	Misi RPJMD	Misi <i>Smart City</i>	Dimensi <i>Smart City</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi - Optimalisasi sumberdaya perikanan dan kemaritiman - Penguatan kepariwisataan - Optimalisasi pendapatan daerah 	ekonomi yang berkualitas.	potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia	
3	Kebudayaan dan pelestarian budaya	Mewujudkan Kota Bitung yang hidup rukun, harmonis, aman, nyaman dan damai dalam perbedaan.	Menciptakan lingkungan masyarakat yang bersinergi dan menjunjung persatuan dan kesatuan	<i>Smart Society</i>
4	Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan perwujudan kedaulatan pangan	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar yang berkualitas.	Menciptakan pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang merata dan berkualitas dalam berbagai aspek	<i>Smart Living</i>
5	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pembangunan berdasarkan kondisi dan daya dukung serta daya tampung lingkungan hidup - Optimalisasi mitigasi 	Mewujudkan Kota Bitung yang hidup rukun, harmonis, aman, nyaman dan damai dalam	Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan dengan mempertimbangkan	<i>Smart Environment</i>

No	Isu Strategis	Misi RPJMD	Misi <i>Smart City</i>	Dimensi <i>Smart City</i>
	bencana dan adaptasi perubahan iklim - Perencanaan pembangunan rendah karbon / <i>Low Carbon Development Indonesia</i> (LCDI)	perbedaan.	keseimbangan ekosistem	

Sumber: Hasil analisis, 2022

BAB III
STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

Strategi dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi dilaksanakan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada di setiap wilayah. Strategi pembangunan *Smart City* diperoleh berdasarkan hasil analisis SWOT dan TOWS pada Buku I. Untuk mempermudah implementasi *Smart City* Kota Bitung, analisis strategi dikelompokkan berdasarkan dimensi dan sub-dimensi *Smart City*.

3.1. Smart Governance

Smart Governance merupakan dimensi yang ada pada *Smart City* dan menekankan pada aspek tata kelola pemerintahan serta pelayanan masyarakat secara cerdas, efisien, efektif dan terintegrasi dengan berbagai pelayanan yang ada. Dimensi *Smart Governance* terintegrasi dengan misi *Smart City* yang pertama. Beberapa sub dimensi yang termasuk ke dalam *Smart Governance* yaitu layanan publik (*public services*), birokrasi (*bureaucracy*), dan perancangan kebijakan (*policy design*). Berbagai strategi serta arah kebijakan ditekankan pada perwujudan tata kelola pemerintah khususnya dalam mendukung pengembangan Kota Bitung menjadi kota cerdas dan berbasis digital dengan tetap memperhatikan aspek partisipasi masyarakat. Strategi dalam mewujudkan berbagai tujuan dan sasaran *Smart Governance* Kota Bitung, yakni:

Tabel 3. 1 Strategi Dimensi *Smart Governance*

Sub Dimensi	Strategi
Layanan Publik (<i>Public Services</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Manajemen kepegawaian daerah ● Peningkatan infrastruktur teknologi ● Pengembangan layanan publik berbasis TIK ● Pemanfaatan tenaga <i>outsourcing</i>/tenaga terlatih ● Pengadaan teknologi secara berkala sesuai APBD ● Memprioritaskan program terkait peningkatan perangkat pendukung <i>Smart City</i> ● Penetapan peta jalan pengembangan layanan publik yang berbasis TIK ● Sosialisasi masyarakat terkait pemanfaatan <i>tower</i>

Sub Dimensi	Strategi
	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan aksesibilitas dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik ● Sosialisasi dari perangkat daerah hingga level paling bawah di lingkungan RT melalui forum di wilayah masing-masing
<p style="text-align: center;">Birokrasi (<i>Bureaucracy</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan tata kelola pemerintah daerah ● Peningkatan aksesibilitas dan pengumpulan laporan berbasis digital ● Peningkatan pelayanan keuangan yang efektif dan efisien yang berbasis digital ● Peningkatan dukungan anggaran khususnya untuk implementasi <i>Smart City</i> ● Peningkatan tata kelola dan pencatatan aset/ barang milik daerah ● Manajemen birokrasi yang efisien
<p style="text-align: center;">Perancangan Kebijakan (<i>Policy Design</i>)</p>	<p style="text-align: center;">Peningkatan usulan aspirasi masyarakat dalam dokumen perencanaan daerah</p>

Sumber: Hasil analisis, 2022

3.2. Smart Branding

Smart Branding merupakan aspek penting khususnya dalam memperkenalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah. *Smart Branding* dalam *Smart City* Kota Bitung terintegrasi dengan misi *Smart City* yang kedua yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi Kota Bitung mulai dari bidang pariwisata, sosial, budaya dan ekonomi. Beberapa sub-dimensi yang ada berupa pariwisata (*tourist*), daya saing bisnis (*business competitiveness*), dan wajah (tampilan) kota (*face of the city*). Strategi dan arah kebijakan difokuskan pada pengembangan berbagai pariwisata, UMKM dan kebudayaan lokal yang ada di Kota Bitung. Strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran *Smart Branding* Kota Bitung, yakni:

Tabel 3. 2 Strategi Dimensi *Smart Branding*

Sub Dimensi	Strategi
Pariwisata (<i>Tourist</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi kerjasama pemerintah kota dengan pemerintah pusat dalam penganggaran untuk membangun infrastruktur wisata ● Peningkatan daya tarik wisata melalui penetapan jalur wisata, kalender wisata, informasi, dan promosi wisata berbasis digital ● Optimalisasi kerjasama dengan dunia usaha pariwisata ● Bekerjasama dengan pelaku UMKM dan ekonomi kreatif di bidang pariwisata ● Optimalisasi kegiatan <i>marketing tourism</i> ● Pembuatan regulasi dan rencana induk tentang pariwisata ● Inovasi <i>event</i> bergilir di setiap objek wisata ● Perbaiki tempat wisata agar lebih menarik dan memperbanyak tempat wisata baik bersifat <i>heritage</i> ataupun tempat wisata yang <i>artificial</i>
Daya Saing Bisnis (<i>Business Competitiveness</i>)	Kerjasama strategis dengan dunia usaha lokal, nasional dan internasional
Wajah (Tampilan) Kota (<i>Face of The City</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan literasi secara verbal dan digital untuk mendukung promosi dan <i>branding</i> daerah ● Studi banding dengan kota-kota di Indonesia dan mancanegara yang sukses mengimplementasikan <i>Smart Branding</i> ● Peningkatan daya tarik kota melalui berbagai produk budaya lokal

Sumber: Hasil analisis, 2022

3.3. *Smart Economy*

Smart Economy atau ekonomi cerdas bertujuan untuk menciptakan ekosistem perekonomian yang mampu memenuhi tantangan di era informasi saat ini. Dimensi *Smart Economy* memiliki sasaran meningkatkan bantuan permodalan dalam pengembangan industri daerah, meningkatnya nilai investasi di Kota Bitung, meningkatnya pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran, serta meningkatnya transaksi keuangan dengan sistem digital. Berdasarkan tujuan dan sasarannya, dimensi *Smart Economy* disusun dari tiga sub-dimensi yaitu ekosistem industri (*industry*),

kesejahteraan masyarakat (*welfare*), dan kesejahteraan masyarakat (*welfare*). Dimensi *Smart Economy* termasuk kedalam misi dua, yaitu mewujudkan Kota Bitung berdaya saing melalui penciptaan iklim investasi dan pengembangan ekonomi masyarakat yang didukung oleh potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Adapun strategi yang digunakan untuk mendorong terwujudnya *Smart Economy* Kota Bitung, yakni:

Tabel 3. 3 Strategi Dimensi *Smart Economy*

Sub Dimensi	Strategi
Ekosistem industri (<i>industry</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kompetensi tenaga kerja ● Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk industri ● Kerjasama perdagangan/pemasaran dengan daerah-daerah produsen lainnya ● Peningkatan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang produk ekspor unggulan
Kesejahteraan masyarakat (<i>welfare</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberdayaan pelaku usaha perikanan ● Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif
Ekosistem transaksi keuangan (<i>transaction</i>)	Peningkatan pelayanan berbasis <i>digital payment/cashless</i>

Sumber: Hasil analisis, 2022

3.4. *Smart Living*

Dimensi *Smart Living* di dalam *Smart City* memiliki sasaran untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dasar, meningkatnya daya saing infrastruktur kawasan, meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dan meningkatnya kualitas infrastruktur dasar penunjang transportasi. Dimensi ini terdiri dari tiga sub-dimensi yaitu harmonisasi tata ruang (*harmony*), kesehatan (*health*), dan transportasi (*mobility*). Ditinjau berdasarkan Misi *Smart City* Kota Bitung, dimensi *Smart Living* termasuk dalam misi keempat yaitu menciptakan pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang merata dan berkualitas dalam berbagai aspek. Adapun strategi yang digunakan untuk mendorong terwujudnya *Smart Living* Kota Bitung, yakni:

Tabel 3. 4 Strategi Dimensi *Smart Living*

Sub Dimensi	Strategi
Harmonisasi tata ruang (<i>harmony</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Penerapan kebijakan untuk meningkatkan luas lahan terbuka hijau ● Penerapan kebijakan tata kelola lingkungan secara digital ● Peningkatan sarana dan prasarana di TWA Batu Angus Bitung
Kesehatan (<i>health</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan <i>surveilans</i> terintegrasi untuk memudahkan layanan dan akses ● Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat ● Optimalisasi pelayanan sistem jemput bola dengan memanfaatkan PSC 119 ● Pemberdayaan tenaga kader kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di kelurahan ● Peningkatan kapasitas SDM tenaga kesehatan ● Penguatan kerjasama lintas sektor untuk GERMAS ● Penguatan kebijakan dan regulasi dari pemerintah terkait dengan pelayanan kesehatan ● Jumlah masyarakat yang tercover jaminan kesehatan ● Perbaikan gizi masyarakat
Transportasi (<i>mobility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Penambahan dan peningkatan infrastruktur transportasi ● Pemerataan aksesibilitas, dan konektivitas jaringan jalan yang memadai ● Pengembangan IoT khususnya dalam bidang transportasi ● Transportasi umum ramah bagi penyandang disabilitas

Sumber: Hasil analisis, 2022

3.5. *Smart Society*

Smart Society dalam dimensi *Smart City* memiliki sasaran menguatnya karakter masyarakat melalui revolusi mental, meningkatnya kerukunan umat beragama, meningkatnya akses dan mutu pelayanan pendidikan, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berkarakter, dan menurunnya gangguan ketentraman dan ketertiban umum. Secara umum, dimensi *Smart Society* tersirat dalam misi tiga yaitu menciptakan lingkungan masyarakat yang bersinergi dan menjunjung persatuan

dan kesatuan. Dimensi ini terbagi menjadi dari tiga sub yaitu interaksi masyarakat (*community*), ekosistem belajar/pendidikan (*learning*), dan keamanan masyarakat (*security*). Adapun strategi yang digunakan untuk mendorong terwujudnya *Smart Society* Kota Bitung, yakni:

Tabel 3. 5 Strategi Dimensi *Smart Society*

Sub Dimensi	Strategi
Interaksi masyarakat (<i>community</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguatan komunitas-komunitas <i>startup</i>/ pengembang perangkat lunak yang dapat bekerja sama dengan masyarakat ● Penguatan 8 fungsi keluarga ● Peningkatan kemandirian ekonomi bagi keluarga dengan sasaran khusus keluarga-keluarga akseptor KB lestari, keluarga peserta MKJP khususnya MOP dan MOW serta KB mandiri di wilayah kampung KB
Ekosistem belajar/pendidikan (<i>learning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Melatih SDM dalam menguasai TIK ● Peningkatan pelatihan kapasitas SDM sesuai bidang dan bakat ● Inventarisasi SDM putus sekolah atau pengangguran dan melatih keterampilan kerja
Keamanan masyarakat (<i>security</i>)	Penataan prasarana dan sarana pendukung penanggulangan bencana

Sumber: Hasil analisis, 2022

3.6. *Smart Environment*

Smart Environment merupakan salah satu dimensi dalam *Smart City* yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dan memiliki tujuan untuk menyeimbangkan kondisi ekosistem dengan pembangunan yang ada. Dimensi *Smart Environment* pada *Smart City* Kota Bitung masuk ke dalam misi *Smart City* yang kelima. Terdapat tiga sub-dimensi yang ada dalam *Smart Environment* diantaranya yaitu proteksi lingkungan (*environmental protection*), pengelolaan sampah dan limbah (*waste management*), dan tata kelola energi (*energy*). Beberapa hal yang diprioritaskan dalam dimensi ini yaitu pembuatan regulasi terkait dengan proteksi lingkungan, pengendalian sumber daya alam, pengolahan sampah hingga pemanfaatan energi. Berbagai strategi *Smart Environment* Kota Bitung, yakni:

Tabel 3. 6 Strategi Dimensi *Smart Environment*

Sub Dimensi	Strategi
Proteksi Lingkungan <i>(Environmental Protection)</i>	Pemerintah kota bekerja sama dengan pemerintah gampong/pemerintah desa dalam perawatan lingkungan
Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>(Waste Management)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah ● Pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan sampah ● Pelaksanaan Bimbingan Teknis (BIMTEK) pengelolaan sampah ● Pelatihan tentang pemanfaatan sampah ● Penyuluhan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas SDM dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah ● Pemanfaatan teknologi modern yang ramah lingkungan untuk proses daur ulang ● Pengadaan anggaran yang cukup untuk pengelolaan sampah ● Kerja sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat dengan melakukan kerja bakti setiap jumat setiap minggunya ● Penegakan hukum secara tegas terhadap pelanggaran kebersihan
Tata Kelola Energi <i>(Energy)</i>	Pengelolaan sampah berbasis energi terbarukan

Sumber: Hasil analisis, 2022

BAB IV

RENCANA AKSI *SMART CITY* DAERAH

Bab IV Rencana aksi *Smart City* Daerah terdiri dari dua sub bab utama yaitu rencana aksi *Smart City* secara umum (pengembangan kebijakan dan kelembagaan, pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan aplikasi dan perangkat lunak, dan penguatan literasi). Sedangkan pada sub bab dua berisikan rencana aksi *Smart City* untuk masing-masing dimensi yang memuat empat komponen utama rencana aksi.

4.1. Rencana Aksi *Smart City* Daerah

4.1.1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan

Kebijakan dan kelembagaan menjadi salah satu aspek yang menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan inisiatif program *Smart City*. Kebijakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dan sebagainya) dalam usaha mencapai sasaran. Berdasarkan urgensi program kerja *Smart City*, dukungan kebijakan setiap program memiliki perbedaan beberapa tingkatan dari level Peraturan Walikota, Surat Keputusan Perangkat Daerah hingga peraturan-peraturan terkait. Sedikit berbeda dengan kebijakan, kelembagaan lebih mengatur pada unsur pengelola kota dalam hal ini Pemerintah Kota Bitung yang nantinya akan diatur pembagian peran dalam pelaksanaan *Smart City*. Adapun rencana aksi pengembangan kebijakan dan kelembagaan di Kota Bitung antara lain yaitu:

4.1.1.1. Kebijakan

- a) Penetapan kebijakan regulasi berkaitan pelaksanaan *Smart City* Kota Bitung seperti Peraturan Walikota Masterplan *Smart City* Kota Bitung;
- b) Visi pembangunan *Smart City* yang selaras dengan visi misi pembangunan Kota Bitung,
- c) Penetapan kebijakan regulasi tentang Dewan *Smart City*, Tim Pelaksana *Smart City*, dan Forum *Smart City* Kota Bitung;
- d) Penetapan kebijakan program *Smart City* Kota Bitung (*smart governance, smart branding, smart living, smart economy, smart society* dan *smart environment*) termasuk program *quick win* sesuai perencanaan anggaran termasuk kepastian terhadap keberlanjutan program *Smart City* dalam jangka panjang;

- e) Kebijakan infrastruktur pendukung baik fisik, digital, maupun perangkat lunak yang mendukung pelaksanaan *Smart City* Kota Bitung;
- f) Penetapan kebijakan regulasi forum *Smart City* seperti Peraturan Walikota Forum Satu Data Indonesia Kota Bitung;
- g) Kebijakan pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan apresiasi kinerja terhadap aparatur dan organisasi yang berprestasi dalam melaksanakan program *Smart City* dalam menjamin ketercapaian program kerja *Smart City* Kota Bitung;
- h) Surat Edaran Walikota maupun Surat Keputusan dalam pemanfaatan aplikasi daerah;
- i) Perjanjian Kerja Sama atau MoU dengan berbagai mitra dalam menunjang pelaksanaan *Smart City* Kota Bitung;
- j) Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kegiatan *Smart City*; dan
- k) Berbagai kebijakan pendukung terkait lainnya.

4.1.1.2. Kelembagaan

a) Pembentukan Dewan *Smart City* Daerah

Dewan *Smart City* Kota Bitung diatur dan disahkan dalam Keputusan Walikota Bitung Nomor 188.45/HKM/SK/116/2022. Dewan *Smart City* yang diketuai oleh Walikota Bitung memiliki tugas diantaranya yaitu:

- Merumuskan kebijakan umum dan arahan strategis pembangunan *Smart City* Kota Bitung dengan mengadopsi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta mempertimbangkan unsur kearifan lokal;
- Memberikan pertimbangan teknis dan menetapkan langkah-langkah strategis dalam menentukan arah kebijakan pembangunan menuju Kota Bitung yang modern dan cerdas;
- Melakukan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral dengan berbagai instansi dan dunia usaha terkait dengan pembangunan Kota Bitung; dan
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Wali Kota Bitung.

Lebih jauh, merujuk pada Buku Panduan Penyusunan Masterplan *Smart City* 2021 Gerakan Menuju *Smart City* oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dewan *Smart City* memiliki berbagai kewenangan khususnya dalam menetapkan standar

pelayanan *Smart City*, melakukan supervisi, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan *Smart City*, memberikan persetujuan dan dukungan bagi usulan kebijakan, rencana kerja dan inisiatif strategis teknologi informasi dalam *Smart City*, membentuk tim penasehat/pakar sesuai kebutuhan, menghadirkan personil di luar anggota komite sesuai kebutuhan, dan melaksanakan kajian dan penelitian dalam rangka percepatan pembangunan dan pelaksanaan *Smart City* di daerah.

Tabel 4. 1 Susunan Dewan *Smart City* Kota Bitung

Kedudukan	Jabatan/Instansi
Ketua	Wali Kota Bitung
Wakil Ketua I	Wakil Wali Kota Bitung
Wakil Ketua II	Sekretaris Daerah Kota Bitung
Sekretaris	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung
Anggota	Kepala Kepolisian Resor Kota Bitung
	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bitung
Anggota	Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung
	Inspektur Kota Bitung
	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bitung
	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bitung
	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Bitung
	Kepala Dinas Pariwisata Kota Bitung
	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bitung
	Kepala Dinas Kesehatan Kota Bitung
	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung
	Kepala Dinas Perhubungan Kota Bitung
	Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Bitung

Kedudukan	Jabatan/Instansi
	Kepala Satuan Pamong Praja Kota Bitung
	Kepala Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Bitung
	Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Bitung
	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung
	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bitung
	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung
	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung
	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
	Kepala Dinas Perdagangan Kota Bitung
	Kepala Dinas Sosial Kota Bitung
	Kepala Dinas Perpustakaan Kota Bitung
	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung
	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bitung
	Kepala Dinas Perikanan Kota Bitung
	Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung
	Anggota
Rektor Universitas Klabat	
Rektor Universitas Sam Ratulangi Manado	
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra	
Ketua Sekolah Tinggi Bisnis Managemen	
Camat Aertembaga	
Camat Madidir	
Camat Girian	
Camat Matuari	

Kedudukan	Jabatan/Instansi
	Camat Matuari
	Camat Ranowulu
	Camat Lembeh Utara
	Camat Lembeh Selatan
	Sekretaris Dewan Bitung Kota Digital

Sumber: Keputusan Walikota Bitung Nomor 188.45/HKM/SK/116/2022

b) Pembentukan Tim Pelaksana *Smart City* Daerah

Diranah teknis khususnya dalam pelaksanaan *Smart City* dibentuk sebuah Tim Pelaksana *Smart City*. Selain bertugas dalam melaksanakan program kerja *Smart City*, tim ini dituntut untuk dapat menjamin sinkronisasi program kerja *Smart City* dengan program pembangunan Kota Bitung. Pembentukan tim pelaksana *Smart City* diatur dan disahkan dalam Keputusan Walikota Bitung Nomor 188.45/HKM/SK/115/2022. Tim pelaksana *Smart City* Kota Bitung diketuai oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung. Tim pelaksana bertugas dalam menyusun *Masterplan Smart City*, menyusun program percepatan (*quick-win*) *Smart City*, dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Wali Kota Bitung.

Tabel 4. 2 Susunan Tim Pelaksana *Smart City* Kota Bitung

Kedudukan	Jabatan/Instansi
Pengarah	Sekretaris Daerah Kota Bitung
Penanggung Jawab	Asisten Pemerintah dan Kesra Sekretaris Daerah Kota Bitung
	Asisten Perekonomian dan pembangunan Sekretaris Daerah Kota Bitung
	Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kota Bitung
Ketua	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung
Wakil Ketua	Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bitung
Sekretaris I	Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung

Kedudukan	Jabatan/Instansi
Sekretaris II	Sekretaris Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bitung

Sumber: Keputusan Walikota Bitung Nomor 188.45/HKM/SK/115/2022

Adapun susunan dari anggota tim pelaksana *Smart City* berdasarkan masing-masing dimensi *Smart City* antara lain yaitu:

Smart Government:

- Kepala Bagian Hukum Setda Kota Bitung
- Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Bitung
- Kepala Bagian Pembangunan Setda Kota Bitung
- Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Bitung
- Kepala Bagian Umum Setda Kota Bitung
- Sekretaris Inspektorat Kota Bitung
- Sekretaris Badan Kesbangpol Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bitung
- Sekretaris Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung
- Sekretaris Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Bitung
- Kepala Bidang Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappeda Kota Bitung
- Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung

Smart Branding:

- Kepala Bagian Protokol Setda Kota Bitung
- Kepala Bagian Kerjasama Setda Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bitung
- Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Bitung

- Kepala Bidang Kelembagaan Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Bitung
- Kepala Bidang Layanan Informasi, Humas dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung

Smart Economy:

- Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda Kota Bitung
- Kepala Bagian Perekonomian Setda Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Perikanan Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Perdagangan Kota Bitung
- Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kota Bitung
- Kepala Bidang Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kota Bitung
- Kepala Bidang Perencanaan, Ekonomi, SDA, Infrastruktur dan Kewilayahan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bitung

Smart Living:

- Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Bitung
- Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung
- Sekretaris Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bitung
- Kepala Bidang Penataan Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
- Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung
- Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Bitung
- Kepala Bidang Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Bitung

- Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Bitung

Smart Society:

- Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Sosial Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung
- Sekretaris Dinas Perpustakaan Kota Bitung
- Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung
- Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung

Smart Environment:

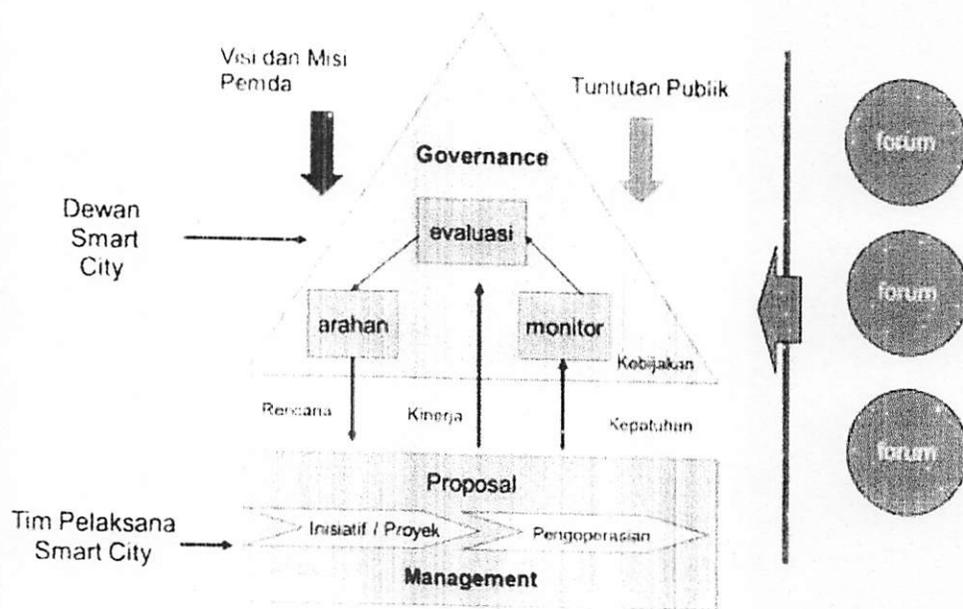
- Kepala Bagian Sumber Daya Alam Setda Kota Bitung
- Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan Perencanaan Pembangunan Kota Bitung
- Kepala Bidang Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Bitung
- Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung
- Kepala Bidang Penataan Bangunan dan Lingkungan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Bitung

Secara umum, kewenangan Tim Pelaksana *Smart City* menurut Kemenkominfo (2021a) antara lain yaitu:

- 1) Mengusulkan program dan kegiatan *Smart City* untuk dimasukkan ke dalam RKPD dan Renja SKPD kepada setiap OPD; dan
- 2) Mengusulkan pagu anggaran kegiatan *Smart City* di dalam KUA-PPAS kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

c) Pembentukan Forum *Smart City* Daerah

Kesuksesan implementasi *Smart City* Kota Bitung membutuhkan keterlibatan dari seluruh kalangan salah satunya organisasi masyarakat. Organisasi masyarakat atau kelompok masyarakat tentunya membutuhkan wadah sebagai bentuk partisipasi publik dalam mengakomodir kepentingan terhadap pelaksanaan *Smart City* di Kota Bitung. Menurut KBBI, forum didefinisikan sebagai lembaga atau badan, atau wadah dalam membicarakan kepentingan bersama untuk bertukar pikiran secara bebas. Tidak terkecuali dalam *Smart City*, forum atau yang lebih sering dikenal dengan forum *Smart City* menjadi salah satu bentuk kelembagaan yang dibentuk baik dari inisiatif pemerintah maupun warga masyarakat. Adapun hubungan peran dan fungsi di dalam kelembagaan *Smart City* Kota Bitung dapat digambarkan seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. 1 Keterkaitan Fungsi dan Wewenang Forum *Smart City*
 Sumber: Kemenkominfo, 2021a

Beberapa forum pendukung *Smari City* Kota Bitung meliputi:

- ★ Forum Satu Data Indonesia Kota Bitung;
- ★ Forum Konsultasi Publik Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Bitung;
- ★ Forum Kota Bitung (FKB);

- ★ Forum Komunikasi Taman Baca Masyarakat Kota Bitung dan Penggerak Literasi Kota Bitung;
- ★ Forum Anak Kota Bitung;
- ★ Forum Kota Sehat (FKS) Kota Bitung;
- ★ Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kota Bitung;
- ★ Forum CSR Kota Bitung;
- ★ Forum Kerjasama Antar Umat Beragama (FKUB) Kota Bitung
- ★ Forum Komunikasi Badan Tazkir (FKBT) Kota Bitung;
- ★ Forum Komunikasi Pencinta Alam (FKPA) Kota Bitung;
- ★ Forum Koordinasi Pengawasan dan Pemeriksaan Kepatuhan BPJS Kesehatan Kota Bitung;
- ★ Forum Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kota Bitung;
- ★ Forum Komunikasi Kelompok Informasi Masyarakat (Forkom KIM) Kota Bitung;
- ★ Forum Sistem Informasi Desa (SID) Kota Bitung;
- ★ Komunitas Wartawan Bitung Pecinta Catur dan Percasi Kota Bitung;
- ★ Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Kota Bitung;
- ★ Dan lain sebagainya.



Sumber: FTBM Kota Bitung, 2022



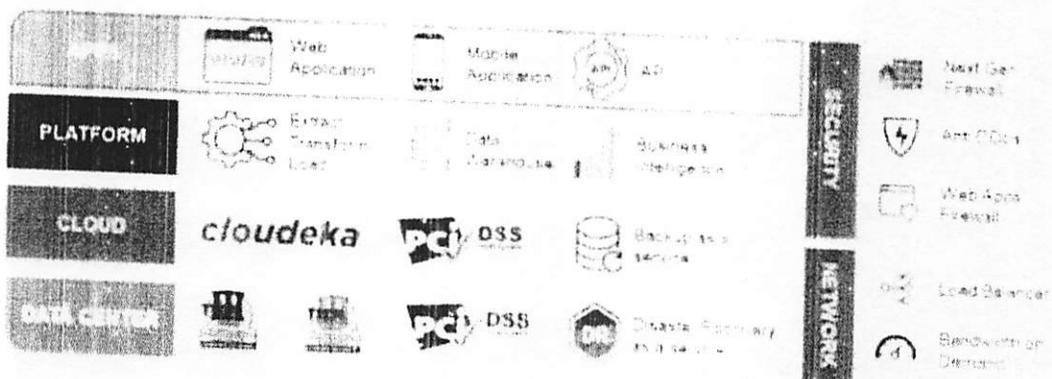
Sumber: Forum Anak Kota Bitung, 2022

Gambar 4. 2 Contoh Forum Kota Bitung
Sumber: Berbagai sumber, 2022

4.1.2. Pengembangan Infrastruktur Pendukung

Infrastruktur pendukung dalam *Smart City* terdiri dari infrastruktur fisik dan infrastruktur digital. Infrastruktur fisik berfungsi untuk mendorong pada kegiatan sosial, budaya dan ekonomi, seperti pembangunan dan pelebaran jalan, jembatan, pasar, gedung pemerintahan, waduk, sekolah, rumah sakit, JPO, pedestrian, alun-alun, taman, rumah ibadah, RTH, panti jompo/piatu, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk infrastruktur digital merupakan infrastruktur yang berbasis TIK seperti Fiber Optik (FO), tower/BTS, Wi-Fi; dan lain sebagainya.

Pengembangan infrastruktur merupakan salah satu faktor keberhasilan implementasi *Smart City*. Program *Smart City* pada dasarnya membutuhkan infrastruktur pendukung baik fisik maupun teknologi. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas awal. Menurut SKOTA (2022), infrastruktur terbagi menjadi aplikasi (*apps*), *platform*, *cloud*, dan *data center*.



Gambar 4. 3 Infrastruktur terbagi Pakai Percepatan Program Pemerintah
Sumber: SKOTA, 2022

Adapun pengembangan infrastruktur pendukung di Kota Bitung antara lain yaitu:

4.1.2.1. Pengembangan Infrastruktur Fisik

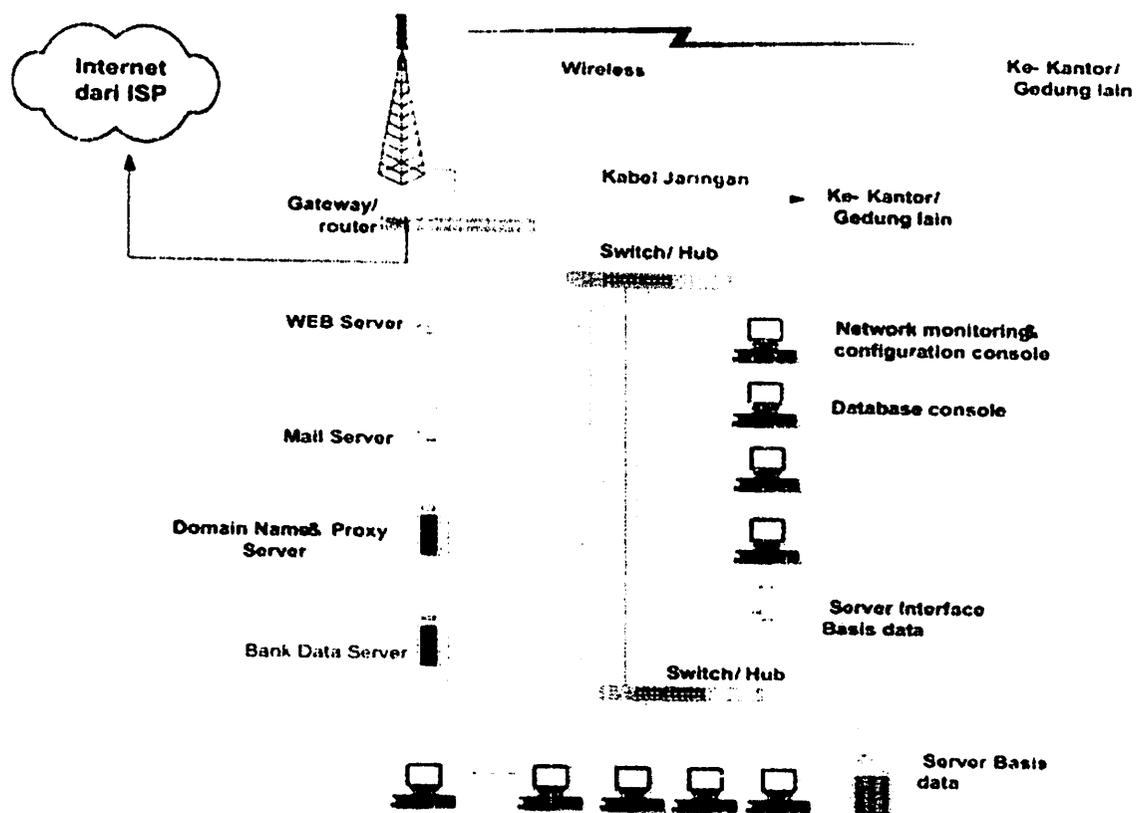
- Tersedianya *Command Center* (Pusat Kendali);
- Tersedianya NOC (*Network Operation Center*) dan atau Pusat Data (*data center*);
- Tersedianya Ruang Kendali (*City Operation Center/COC*) yang terintegrasi dengan aplikasi ruang kendali dan aplikasi *sensing*;
- Pengadaan infrastruktur penunjang seperti PC/Laptop, *smartphone*, dan lain sebagainya;
- Pembangunan sarana dan prasarana pendukung seperti sarana prasarana, *information board* dan gedung pertemuan;

- f. Pemerataan sarana dan prasarana transportasi umum;
- g. CC Room; dan
- h. CCTV.

4.1.2.2. Pengembangan Infrastruktur Digital

- a. Pengadaan jaringan intranet;
- b. Pengadaan jaringan *Fiber Optic* (FO);
- c. Terpasang sebanyak 100 titik wifi yang terdiri dari 33 titik wifi di daratan Kota Bitung dan 46 titik wifi di Pulau Lembeh;
- d. Server; dan
- e. Pemerataan akses internet di seluruh wilayah.

Topologi jaringan pada NOC dan Data Center



Gambar 4. 4 Contoh Ilustrasi Contoh Arsitektur *Data Center* dan NOC
 Sumber: Kemenkominfo RI, 2021

4.1.3. Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak

Mewujudkan pengembangan *Smari City* yang ada di Kota Bitung memerlukan berbagai persiapan mulai dari kesiapan masyarakat dan ketersediaan infrastruktur. Hal-hal yang termasuk ke dalam aspek pendukung berjalannya infrastruktur adalah keberadaan sistem yang terintegrasi dengan berbagai perangkat lunak, baik berupa aplikasi ataupun basis data yang mampu memudahkan dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakat. Berbagai bentuk perangkat lunak ataupun aplikasi yang dapat mendukung program maupun kegiatan *Smart City* yang ada di Kota Bitung diantaranya yaitu:

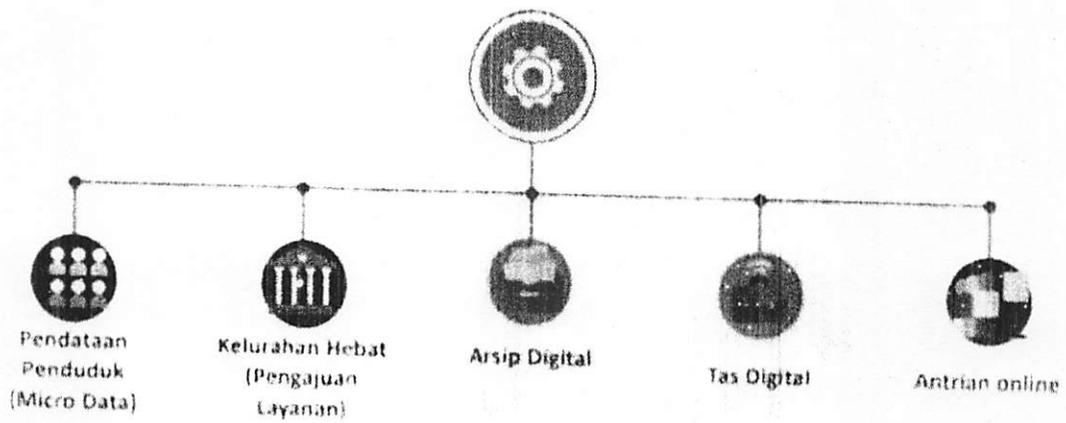
1. Bitung DC (Aplikasi untuk Layanan Masyarakat)

Bitung DC (*Digital City*) merupakan *super apps* yang digunakan untuk masyarakat Kota Bitung. Aplikasi ini adalah aplikasi layanan masyarakat yang dibuat oleh Pemerintah Kota Bitung guna membantu dalam memberikan berbagai pelayanan kepada masyarakat dan memudahkan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Tampilan dari Bitung *Digital City* dapat dilihat pada Gambar 4.5.



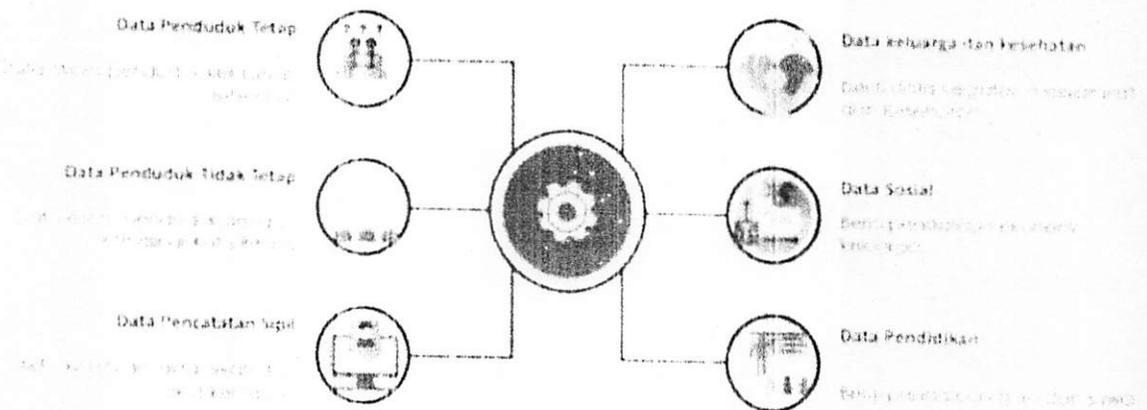
Gambar 4. 5 Tampilan Bitung *Digital City*
Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

Berbagai bentuk pelayanan yang ada pada Bitung *Digital City* diantaranya yaitu pendataan penduduk, kelurahan hebat, berbagai arsip digital, hingga antrian *online* yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengakses berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah.



Gambar 4. 6 Bentuk-Bentuk Layanan pada Bitung *Digital City*
 Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

Kemudian untuk daya *Micro Data* terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu data penduduk, data pencatatan sipil, data keluarga dan kesehatan, data sosial serta data pendidikan yang ada di Kota Bitung. Berbagai aspek dalam *Micro Data* diantaranya dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Aspek dalam *Micro Data* Kota Bitung
 Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

2. Kelurahan Hebat

Aplikasi kelurahan hebat merupakan aplikasi yang membantu dalam proses pengajuan permohonan bagi masyarakat yang membutuhkan berbagai layanan baik dari kantor kelurahan maupun pemerintahan terkait. Aplikasi ini juga terintegrasi dengan pemerintah di tingkat Rumah Tangga (RT) maupun pada tingkat Rukun Warga (RW). Alur dari sistem kerja aplikasi ini yaitu

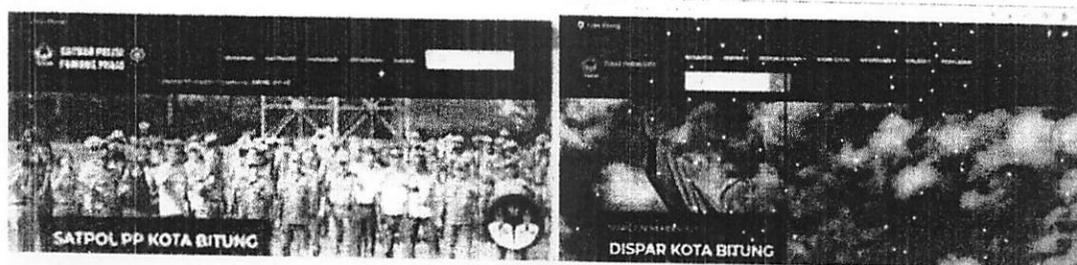
masyarakat yang hendak mengajukan permohonan dapat memilih layanan yang diinginkan pada aplikasi, kemudian Ketua Rukun Tetangga (RT) akan menerima pengajuan, verifikasi dan menyetujui permohonan. Kemudian kepala lingkungan juga menerima pengajuan, verifikasi dan menyetujui permohonan. Selanjutnya operator kelurahan menerima pengaduan masyarakat dan diproses jika sudah selesai, akan langsung diterima oleh masyarakat. Kondisi laman Kelurahan Hebat dapat dilihat pada Gambar 4.8.

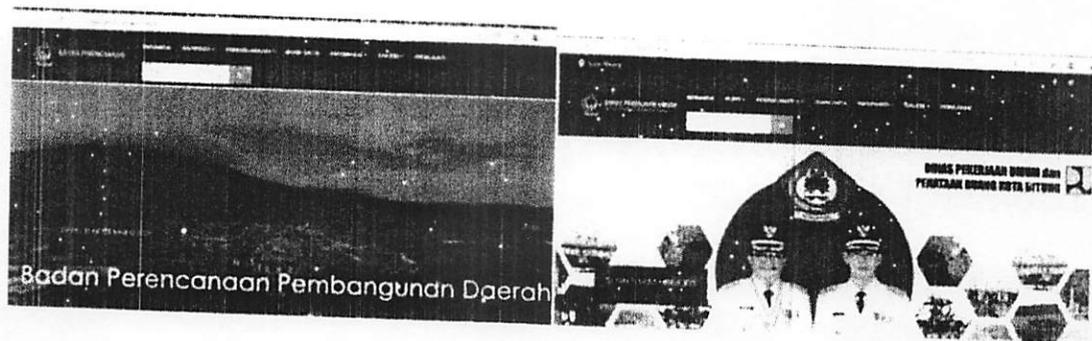


Gambar 4. 8 Laman Kelurahan Hebat Kota Bitung
Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

3. Website Pemerintah Kota Bitung

Website Pemerintah Kota Bitung merupakan salah satu laman yang berisikan berbagai informasi dan aktivitas yang ada di Kota Bitung, mulai dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD), profil, susunan lembaga hingga berita terkini mengenai pelaksanaan program kerja. Kondisi website pemerintah Kota Bitung dapat dilihat pada Gambar 4.9.





Gambar 4. 9 Website Pemerintah Kota Bitung
 Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

4. Portal Satu Data Kota Bitung

Portal ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai data yang ada di Kota Bitung menjadi satu kesatuan yang utuh dan mudah untuk diakses. Portal ini akan membantu dalam menyusun berbagai kebijakan sehingga lebih tepat sasaran sesuai dengan kondisi *eksisting* yang ada. Selain itu, dengan adanya portal satu data akan dapat memudahkan dalam mengidentifikasi berbagai masalah dan potensi daerah melalui *updating* data yang dilakukan oleh dinas-dinas terkait. Portal satu data Kota Bitung dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4. 10 Portal Satu Data Kota Bitung
 Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

5. PaTRA Online

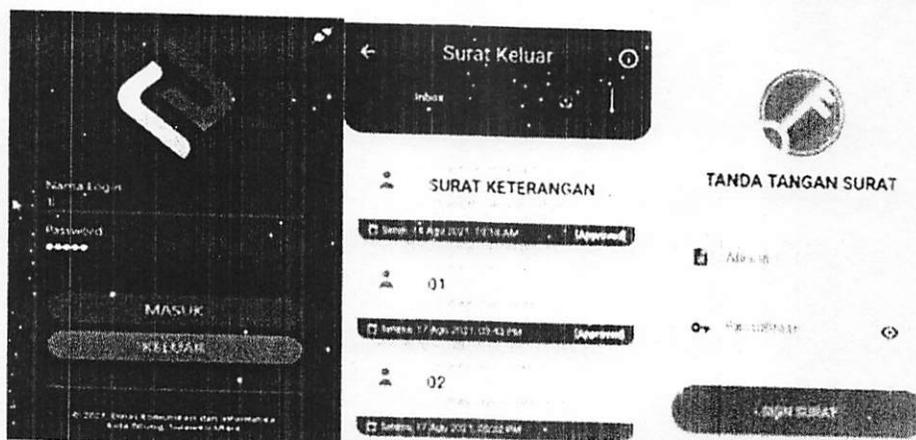
Merupakan portal yang memberikan layanan seputar pasar dan kegiatan seperti jual beli produk serta berbagai komoditas yang ada di Pasar Kota Bitung. Berbagai produk rencananya akan ditampilkan dan ditawarkan pada aplikasi ini. Kondisi portal pasar tradisional dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4. 11 Pasar Tradisional *Online* Kota Bitung
Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

6. *MH-Document*

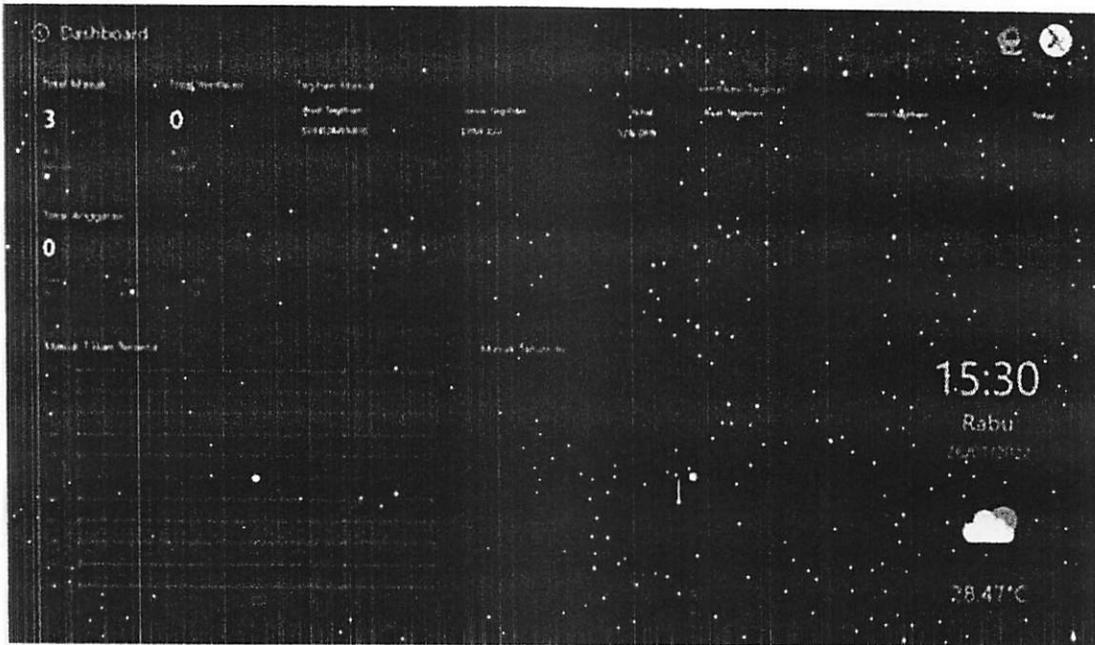
merupakan layanan yang ada di Kota Bitung dalam hal surat menyurat yang akan terintegrasi dengan layanan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE). Aplikasi ini secara langsung akan mengurangi penggunaan kertas serta menciptakan sistem kerja yang lebih cepat dan tepat sasaran. Gambaran mengenai aplikasi *MH-Document* dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4. 12 Aplikasi *MH-Document* Kota Bitung
Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

7. Financial Document System

merupakan layanan yang berkaitan dengan transaksi keuangan daerah. Aplikasi ini akan mempermudah dalam mendeteksi besaran dana yang dikeluarkan daerah. Selain berfungsi untuk mempermudah arus dana, aplikasi ini juga menjamin transparansi berbagai bentuk pendanaan yang ada di Kota Bitung baik yang berkaitan dengan program kegiatan dan pembangunan daerah. Gambaran mengenai sistem dokumen keuangan atau *Financial Document System* dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4. 13 Sistem Dokumen Keuangan atau *Financial Document System*
Sumber: Diskominfo Kota Bitung, 2022

4.1.4. Penguatan Literasi

Penguatan literasi merupakan salah satu bentuk dukungan dalam mewujudkan berbagai kegiatan maupun program yang disusun oleh pemerintah. Adapun beberapa bentuk penguatan literasi di Kota Bitung antara lain yaitu:

1. Sosialisasi

Berbagai bentuk sosialisasi diterapkan guna mendukung berjalannya suatu program maupun kegiatan pemerintah baik yang berkaitan dengan *Smart City* ataupun program-program pendukungnya. Sosialisasi diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ataupun memperkenalkan suatu program kegiatan pemerintah kepada masyarakat atau perangkat

pemerintahan secara luas. Berbagai bentuk sosialisasi khususnya dalam mewujudkan *Smart City* Kota Bitung diantaranya yaitu:

- a. Sosialisasi yang berkaitan dengan penggunaan berbagai aplikasi digital khususnya bagi para pegawai pemerintahan terkait dengan manajemen kepegawaian daerah;
- b. Sosialisasi dan promosi terkait dengan berbagai potensi dan pengelolaan pariwisata;
- c. Sosialisasi terkait dengan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi yang melibatkan partisipasi masyarakat; dan
- d. Sosialisasi kepada masyarakat terkait sistem informasi lingkungan hidup dan pengelolaan sampah dan masih banyak lagi.

2. Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu bentuk peningkatan literasi dengan melibatkan tenaga ahli guna mendukung dan mengajarkan suatu hal baru bagi perangkat daerah maupun masyarakat. Tujuan dari adanya pelatihan yaitu untuk meningkatkan *skill* atau kemampuan yang dimiliki agar suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dilakukan dapat memiliki dampak yang lebih besar dan signifikan. Berbagai bentuk pelatihan khususnya dalam mendukung *Smart City* Kota Bitung diantaranya yaitu:

- a. Pelatihan tenaga audit yang berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
- b. Pelatihan dan penguatan literasi digital bagi masyarakat khususnya dalam pengembangan pariwisata;
- c. Pelatihan pemanfaatan sumber daya ekonomi lokal dalam mendukung perekonomian masyarakat;
- d. Pelatihan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat; dan
- e. Pelatihan terkait pengelolaan dan daur ulang sampah bagi masyarakat, dan berbagai bentuk pelatihan lainnya yang mampu mendukung terwujudnya *Smart City* di Kota Bitung.

4.1. Rencana Aksi *Smart City* Setiap Dimensi

4.1.1. Rencana Aksi *Smart Governance*

Rencana aksi *Smart Governance* Kota Bitung berkaitan dengan peningkatan dari segi layanan publik, birokrasi dan perancangan kebijakan. Pada masing-masing strategi di detailkan berdasarkan pengembangan kebijakan/kelembagaan, infrastruktur pendukung, perangkat lunak dan penguatan literasi. Rencana aksi disusun berdasarkan berbagai pertimbangan kondisi dan potensi yang ada. Rencana aksi *Smart Governance* di Kota Bitung dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Rencana Aksi *Smart Governance*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Layanan publik (<i>public Services</i>)	Manajemen kepegawaian daerah	Program kepegawaian daerah	Pengembangan aplikasi kepegawaian	Penerbitan peraturan Walikota dan Surat Edaran tentang aplikasi	2022	Server, jaringan FO, PC/Laptop	2022	Aplikasi siap kerja dan <i>Smart Presensi</i>	2022-2027	Sosialisasi perangkat daerah, <i>user manual</i>	2022-2027
		Mutasi dan promosi ASN	Pembuatan aplikasi "SIAP KERJA"	Penerbitan Peraturan Walikota dan Surat Edaran tentang aplikasi siap kerja	2022	Server, jaringan FO, PC/Laptop	2022	Aplikasi siap kerja dan <i>Smart Presensi</i>	2022-2027	Sosialisasi perangkat daerah, <i>user manual</i>	2022-2027
		Penilaian evaluasi dan kinerja	Pembuatan aplikasi	Penerbitan Peraturan Walikota	2022	Server, jaringan FO,	2022	Aplikasi siap kerja dan	2022-2027	Sosialisasi perangkat	2022-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		aparatur	"SIAP KERJA" dan "SMART PRESENSI"	dan surat edaran tentang aplikasi		PC/Laptop		Smart Presensi		daerah, user manual	
	Peningkatan infrastruktur teknologi	Program pengelolaan pusat data pemerintahan daerah	Operasional	Penerbitan Peraturan Walikota tentang pengelolaan pusat data	2023	Server, command center	2022	Dashboard pimpinan	2022-2023	Sosialisasi	2022-2023
		Pengembangan dan pengelolaan ekosistem Kab/Kota cerdas dan Kota cerdas	100 titik WIFI dan sistem monitoring CCTV	Penerbitan Peraturan Walikota tentang sistem monitoring CCTV terintegrasi	2023	Server, jaringan, PC/Laptop	2022-2023	Sistem informasi CCTV	2022-2024	Sosialisasi	2022-2023
		Penyelenggaraan sistem komunikasi intra pemerintah daerah	Jaringan internet perangkat daerah	Penerbitan Peraturan Walikota tentang jaringan intranet pemerintah	2023	Jaringan FO	2022-2024	Sistem manajemen layanan	2022-2023	Sosialisasi perangkat daerah	2023-2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Pengembangan layanan publik berbasis TIK	Pengembangan aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik	Aplikasi Big Data	Penerbitan Peraturan Walikota tentang aplikasi Bitung DC	2022	Server	2022	Super apps Kota Bitung	2022-2024	Sosialisasi kepada masyarakat	2022-2024
		Pencatatan, penatausahaan, dan penerbitan dokumen atas pelaporan peristiwa kependudukan	"BARON SAI JEBOL"	Penerbitan Peraturan Walikota tentang aplikasi Bitung DC	2022	Server	2022	MH Document	2022-2024	Sosialisasi kepada masyarakat	2022-2024
	Pemanfaatan tenaga <i>outsourcing</i> / tenaga terlatih	Pengembangan dan pengelolaan sumber daya TIK pemerintah daerah	Proses seleksi menjadi lebih terbuka, efektif dan efisien	MOU dengan Baliitbang Kominfo	2022	PC/Laptop, jaringan	2023	MH Document	2022-2024	Pelatihan tenaga audit TIK, literasi digital masyarakat	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Pengadaan teknologi secara berkala sesuai APBD	Penyelenggaraan sistem penghubung layanan pemerintah	-	Penerbitan Peraturan Walikota tentang jaringan <i>intranet</i> dan <i>web service</i>	2022-2024	Server, jaringan, PC/Laptop	2022-2024	<i>Web service catalog</i>	2022-2024	Penguatan tenaga ahli	2022-2024
	Memprioritaskan program terkait peningkatan perangkat pendukung <i>Smart City</i>	Pengembangan dan pengelolaan ekosistem Kab/Kota cerdas dan kota cerdas	1001 titik WIFI dan sistem monitoring CCTV	Penerbitan Peraturan Walikota tentang 1001 titik <i>wifi</i>	2022	PC/laptop, jaringan	2022-2023	<i>MH Document</i>	2022-2023	Sosialisasi	2022-2023
	Menetapkan peta jalan pengembangan layanan publik yang berbasis TIK	Sinkronisasi pengelolaan rencana induk dan anggaran pemerintahan	Arsitektur SPBE, peta rencana SPBE	Peraturan Walikota <i>Masterplan Smart City</i> , arsitektur SPBE, peta rencana SPBE	2022	PC/Laptop, jaringan	2023-2024	<i>MH Document</i>	2024	Sosialisasi	2023-2024
	Sosialisasi masyarakat	Pengembangan dan pengelolaan	Literasi digital	Peraturan Walikota pembangunan	2023	PC/Laptop, jaringan	2023-2024	<i>MH Document</i>	2023 - 2024	Sosialisasi	2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	terkait pemanfaatan <i>tower</i>	sumber daya teknologi informasi dan komunikasi pemerintah daerah		menara bersama							
	Peningkatan aksesibilitas dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik	Pengembangan aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik	Bitung DC	Penerbitan regulasi atau instruksi terkait pembuatan aplikasi pendaftaran izin rekomendasi	2022	Pengadaan server dan pemeliharaan aplikasi	2022-2026	Pengembangan aplikasi dan Pelaporan	2022-2026	Sosialisasi melalui sosial media grup	2022-2026
	Peningkatan aksesibilitas dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik	Pengembangan aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik	Bitung DC	Penerbitan Peraturan Walikota tentang <i>Bitung DC</i>	2022	Server	2022	<i>MH Document</i>	2022-2023	Sosialisasi kepada masyarakat	2022-2026

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Sosialisasi dari perangkat daerah hingga level paling bawah di lingkungan (Rukun Tetangga) RT melalui forum di wilayah masing-masing	Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting	Pembuatan web musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari RT melalui web tersebut	Penerbitan regulasi	2022	Alat perekaman, komputer dan printer	2022-2026	Pengembangan sistem pelayanan dan evaluasi kinerja	2022-2026	Sosialisasi kepada masyarakat	2022-2026
Birokrasi (bureaucracy)	Peningkatan tata kelola pemerintah daerah	Penyediaan pembangunan sistem informasi kendali kinerja pengawasan	Sistem aplikasi pelaporan pengawasan internal APIP	Pembuatan Peraturan Walikota dalam manajemen pengawasan internal	2022-2026	Pengadaan server dan aplikasi pendukung	2022-2026	Pengembangan (Sistem Informasi Kendali Kinerja Pengawasan) "SIKIKIPAS"	2022-2026	Sosialisasi melalui sosial media grup	2022-2026

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Peningkatan aksesibilitas dan pengumpulan laporan berbasis digital	Program pengembangan sistem informasi pelaporan dan aplikasi pelaporan	Peningkatan pelaporan kinerja pengawasan	Pembuatan Peraturan Walikota dalam pengumpulan laporan yang dapat mengukur kinerja perangkat daerah	2022-2026	Pengadaan server dan pemeliharaan aplikasi pendukung	2022-2026	Pengembangan sistem pelaporan dan evaluasi kinerja	2022-2026	Sosialisasi melalui sosial media grup	2022-2026
	Peningkatan pelayanan keuangan yang efektif dan efisien yang berbasis digital	Program penunjang urusan pemerintahan dalam kegiatan administrasi umum perangkat daerah	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi fds	Penerbitan regulasi terkait penyediaan Aplikasi berbasis digital. <i>Financial Digital System (FDS)</i> untuk percepatan penerbitan SP2D	2022-2026	Pengadaan server dan aplikasi pendukung serta pembinaan operator FDS	2022-2026	<i>Financial Document System (FDS)</i>	2022-2026	Sosialisasi melalui sosial media	2022-2026
	Peningkatan dukungan anggaran untuk implementasi	Kegiatan dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS, satu data	Penerbitan regulasi terkait: -Pengadaan server -Pengembangan aplikasi FDS	2022-2026	Server dan aplikasi pendukung, Laptop/PC dan jaringan	2022-2026	FDS dan satu data BMD	2022-2026	Sosialisasi	2022-2026

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN								
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
	Smart City		BMD	-Pembuatan dan pengembangan satu data BMD								
	Peningkatan tata kelola dan pencatatan aset/ barang milik daerah	Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Pembuatan dan peningkatan satu data BMD	Penerbitan regulasi terkait pengembangan Aplikasi Satu Data BMD	2022-2026	Server dan aplikasi pendukung, Laptop/PC dan Jaringan	2022-2026	Satu data BMD	2022-2026	Sosialisasi	2022-2026	
	Manajemen birokrasi yang efisien	Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	, <i>Financial Digital System (FDS)</i>	Penerbitan regulasi terkait penyediaan aplikasi berbasis digital, <i>Financial Digital System (FDS)</i> untuk percepatan penerbitan SP2D	2022-2026	Pengadaan server dan aplikasi pendukung serta pembinaan operator FDS	2022-2026	<i>Financial Document System (FDS)</i>	2022-2026	Sosialisasi melalui sosial media	2022-2026	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS, Satu Data BMD	Penerbitan regulasi terkait: -Pembuatan dan pengembangan aplikasi <i>e-Tanah</i> -Pembuatan dan pengembangan aplikasi <i>barcode</i> BMD	2022-2026	Server dan aplikasi pendukung, Laptop/PC dan jaringan	2022-2026	Satu data BMD	2022-2026	Sosialisasi	2022-2026
Perancangan kebijakan (<i>policy design</i>)	Peningkatan usulan aspirasi masyarakat dalam dokumen perencanaan daerah	Kegiatan: penyusunan perencanaan dan pendanaan	Pembuatan web musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari RT melalui web tersebut	Penerbitan regulasi terkait: pembuatan web musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari Rukun Tetangga (RT) melalui web tersebut	2021	Pengadaan 1000 titik <i>wifi</i> di 8 Kecamatan	2021-2024	Pengembangan web musyawarah sepakat	2022-2026	Sosialisasi	2022-2026

Sumber: Hasil analisis, 2022

4.1.2. Rencana Aksi *Smart Branding*

Rencana Aksi *Smart Branding* Kota Bitung difokuskan pada berbagai aspek terkait dengan revitalisasi prasarana kota, optimalisasi pariwisata, pengembangan UMKM, peningkatan daya tarik budaya lokal dan lain sebagainya. Berbagai strategi dan program yang disesuaikan dengan sub dimensi masing-masing yang berkaitan dengan pengembangan *Smart Branding* di Kota Bitung dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Rencana Aksi *Smart Branding*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Pariwisata (tourist)	Optimalisasi kerjasama pemerintah kota dengan pemerintah pusat dalam penganggaran untuk membangun infrastruktur wisata	Pengembangan dan revitalisasi prasarana kota kreatif	Membangun <i>sport tourism</i> sebagai destinasi wisata terkait	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota (RIPPARKOT), rencana kegiatan DAK fisik	2023	Komputer, <i>wifi</i> , jaringan	2023	Media sosial, <i>website</i>	2023	Sosialisasi	2023
	Peningkatan daya tarik wisata melalui penetapan jalur wisata, kalender wisata, informasi dan promosi wisata	Penetapan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	<i>Calender of event 2022</i>	SK	2023	Database titik lokasi wisata (<i>server</i>), jaringan, <i>wifi</i>	2023	<i>Google map</i> , sistem aplikasi wisata	2023	Sosialisasi	2023-2024
		Penguatan	Media promosi	Rencana Induk	2023	Komputer,	2023	Media sosial,	2023	Sosialisasi,	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	berbasis digital	promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	sosial media dinas pariwisata (website, instagram, facebook), leaflet, brosur dan video pariwisata.	Pengembangan Pariwisata Kota (RIPPARKOT)		wifi. jaringan		website		promosi, informasi pariwisata	
	Optimalisasi kerjasama dengan dunia usaha pariwisata	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Terbentuknya Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kota Bitung, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) cabang Bitung	MoU	2023	Tempat, media cetak dan elektronik	2023	Website	2023	Sosialisasi	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Bekerjasama dengan pelaku UMKM dan ekonomi kreatif di bidang pariwisata	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Menyiapkan fasilitas booth/outlet di daerah wisata dan sarana prasarana wisata, kerjasama dengan kominfo untuk menyiapkan akses internet gratis.	Juknis DAK non-fisik	2023	Komputer, jaringan dan <i>wifi</i>	2023	<i>Website</i>	2023	Pelatihan	2023
		Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota	Pembinaan pelaku usaha UMKM	Juknis DAK non-fisik	2023	Komputer, jaringan dan <i>wifi</i>	2023	<i>Website</i>	2023	Pelatihan	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Penyusunan rencana aksi pengembangan kawasan wisata berbasis ekonomi kreatif	Terbentuknya komite EKRAF (Ekonomi Kreatif) Kota Bitung	Dokumen rencana aksi	2023	Komputer, jaringan dan <i>wifi</i>	2023	<i>Microsoft office</i>	2023	Renstra OPD pariwisata, sosialisasi	2023
	Optimalisasi kegiatan <i>marketing tourism</i>	Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata Kabupaten/Kota, baik dalam dan luar negeri	Board promosi di Angkasa Pura	MoU	2023	Komputer, Jaringan, <i>wifi</i> , media cetak elektronik	2023	Sosial media, <i>website</i> , sistem aplikasi pariwisata Bitung	2023-2025	Sosialisasi	2023-2024
		Dukungan fasilitas menghadapi perkembangan teknologi di dunia usaha	Pelatihan digitalisasi <i>branding</i> pariwisata	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota (RIPPARKOT)		2023	Komputer, jaringan, <i>wifi</i>	2023	<i>Website</i> , aplikasi pariwisata Bitung	2023-2025	Sosialisasi, promosi, informasi pariwisata

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata Kabupaten/Kota	Mengikuti event dan pameran pariwisata dalam dan luar negeri	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota (RIPPARKOT)	2023	Komputer, jaringan, wifi	2023	Website, aplikasi pariwisata Bitung	2023-2025	Sosialisasi, promosi, informasi pariwisata	2023
	Pembuatan regulasi dan rencana induk tentang pariwisata	Perencanaan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota (RIPPARKOT) Bitung 2018	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota (RIPPARKOT)	2023	Lokasi, jaringan, wifi	2023	Website		Sosialisasi	2023
	Inovasi bergilir di setiap objek wisata	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota	Event di setiap kampung wisata, penyelenggaraan event di destinasi wisata	Juknis DAK non-fisik	2023	Komputer, jaringan, wifi, tempat/desa wisata	2023	Website	2023	Pelatihan	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Perbaikan tempat wisata agar lebih menarik dan memperbanyak tempat wisata baik bersifat <i>heritage</i> ataupun tempat wisata <i>artificial</i>	Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	<i>Artificial reef</i> di TWA Batu Angus, pengadaan toilet di Destinasi wisata, Pengadaan ruang ganti di destinasi wisata, pengadaan rumah makan di destinasi wisata, Pengadaan tempat parkir di destinasi wisata, Pengadaan pedestrian di destinasi	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota (RIPPARKOT), Rencana Kegiatan DAK fisik	2017-2025	Komputer, jaringan, <i>wifi</i> , tempat/desa wisata	2023	<i>Website</i>	2023	Sosialisasi	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
			wisata, Perbaikan jalan, jalan setapak di destinasi wisata								
Daya saing bisnis (<i>business competitiveness</i>)	Kerjasama strategis dengan dunia usaha lokal, nasional, dan internasional	Penyelenggaraan promosi penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota	Kue Klepon "Kursus untuk edukasi Klinik LPKPM Online"	Peraturan Kepala BKPM Nomor 9 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan RUMPK dan RUMP	2023	Gedung pertemuan, komputer, wifi, dan jaringan internet	2023	Microsoft office	2023	Forum Group Discussion (FGD) dan bimtek untuk pelaku usaha	2023-2028
Wajah (tampilan) kota (<i>face of the city</i>)	Peningkatan literasi secara verbal dan digital untuk mendukung promosi dan <i>branding</i> daerah	Pengembangan kapasitas daya saing untuk <i>sport tourism</i>	Membangun <i>sport tourism</i> sebagai destinasi wisata dan kerjasama dalam pembangunan stadion dll,	SK OPD	2023	Sarana prasarana olahraga, UMKM center, wifi, jaringan, spot foto, <i>information</i>	2023	Media sosial, website	2023	Sosialisasi	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN								
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
			membangun pelabuhan Pariwisata bekerjasama dengan kementerian terkait			board, parkiran, tempat rekreasi keluarga						
	Studi <i>banding</i> dengan kota-kota di Indonesia dan mancanegara yang sukses mengimplementasikan <i>smart branding</i>	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Keterlibatan dunia usaha dalam event pariwisata	Dokumen rencana aksi	2023	Komputer, Jaringan, <i>wifi</i> , media cetak elektronik	2023	Aplikasi videografi dan fotografi	2023	Promosi, informasi pariwisata	2023	
	Peningkatan daya tarik kota melalui berbagai produk budaya lokal	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Menyiapkan fasilitas booth/outlet di daerah wisata dan sarana prasarana wisata,	Juknis DAK non-fisik	2023	Komputer, jaringan, <i>wifi</i> , tempat/desa wisata	2023	Website	2023	Pelatihan	2023	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
			kerjasama dengan kominfo untuk menyiapkan akses internet gratis.								

Sumber: Hasil analisis, 2022

4.1.3. Rencana Aksi *Smart Economy*

Berbagai upaya atau kegiatan yang dilakukan dalam mengimplementasikan program kerja *Smart Economy* tertuang dalam Tabel 4.5. Upaya-upaya yang dilakukan mencakup upaya pengembangan kebijakan dan kelembagaan yang diperlukan, infrastruktur pendukung dan perangkat lunak, serta penguatan literasi. Pada rencana aksi *Smart Economy*, pengembangan kebijakan dan kelembagaan menjadi upaya awal yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023. Sedangkan kebutuhan infrastruktur pendukung dan perangkat lunak untuk *Smart Economy* didominasi dengan pembangunan sistem informasi dan aplikasi. Lebih jauh, penguatan literasi dimensi ini diupayakan dengan menyelenggarakan sosialisasi.

Tabel 4. 5 Rencana Aksi *Smart Economy*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Ekosistem industri (<i>industry</i>)	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	Penyediaan sumber daya pelayanan antar kerja	Sistem informasi ketenagakerjaan	SK, SOP	2023	Laptop, komputer	2023	Sistem informasi dan aplikasi	2024	Sosialisasi	2024-2025
	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk industri perikanan	Penyediaan data dan informasi SD ikan	<i>Smart fisheries</i>	SK, SOP	2023	Laptop, komputer	2023	Sistem informasi	2023	Sosialisasi dan pengambilan data	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Kerjasama perdagangan/ pemasaran dengan daerah-daerah produsen lainnya	Pemeliharaan dan operasional aplikasi informasi pasar kerja <i>online</i>	Bursa kerja <i>online</i>	-	-	-	-	Aplikasi	2024	Sosialisasi dan bimtek aplikasi informasi pasar kerja	2024
	Peningkatan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang produk ekspor unggulan	Penyelenggaraan promosi dagang	<i>Website</i> atau aplikasi yang menyediakan produk atau informasi terkait UMKM Kota Bitung	Penerbitan regulasi terkait	2022	Laptop, komputer	2023	Berbagai media informasi dan sistem informasi	2023	Sosialisasi awal dan melalui media sosial	2023
Kesejahteraan masyarakat (<i>welfare</i>)	Pemberdayaan pelaku usaha perikanan	Pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta	Pelatihan <i>online</i>	MoU dengan balai diklat pelatihan	2023	-	-	-	-	Sosialisasi melalui berbagai media sosial	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN								
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
		penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan										
	Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif	Pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja	Bursa kerja <i>online</i>	SK OPD terkait penyediaan informasi pasar kerja	2023	-	-	-	-	Sosialisasi dengan media sosial	2023	
		<i>Job fair</i> /bursa kerja	Pengadaan <i>event</i> untuk mempertemukan pencari kerja dan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan									
Ekosistem transaksi keuangan (<i>transaction</i>)	Peningkatan pelayanan berbasis <i>digital payment/cashless</i>	Penyediaan informasi data UMKM	<i>Database</i> sistem perikanan	SK Tim Verifikasi Lapangan	2022	Laptop, komputer, bantuan operasional armada roda	2023-2025	Aplikasi informasi data UMKM	2024	Sosialisasi dan pelatihan	2024-2025	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
						dua dan roda empat					
		Penyediaan data dan informasi sumber daya ikan		SK, SOP	2023-2025	Laptop. komputer	2023	Sistem informasi	2023	Sosialisasi dan pengambilan data	2023

Sumber: Hasil analisis, 2022

4.1.4. Rencana Aksi *Smart Living*

Rencana aksi *Smart Living* khususnya pada pengembangan kebijakan dan kelembagaan *Smart City* didominasi dengan pembuatan berbagai macam SOP seperti SOP surat keterangan rencana kota, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), dan lain sebagainya. Sedangkan untuk rencana aksi infrastruktur pendukung dan perangkat lunak, serta penguatan literasi tidak jauh berbeda dengan dimensi lainnya. Adapun uraian secara detail dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Rencana Aksi *Smart Living*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Harmoni-sasi tata ruang (<i>harmony</i>)	Penerapan kebijakan untuk meningkatkan luas lahan terbuka hijau	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	Aplikasi eRTeHa	SOP pemberian surat keterangan rencana kota	2022	Komputer, GPS, alat ukur, mobil operasional	2018	Aplikasi	2021	Sosialisasi kepada masyarakat terkait pemberian Surat Keterangan Rencana Kota	2021-2024
	Penerapan kebijakan tata kelola lingkungan secara digital	Program penanggulangan pencemaran dan atau kerusakan LH Kabupaten/ Kota Pemberian informasi peringatan	Pengembangan sistem portal pengolahan lingkungan hidup (<i>database perizinan</i>) -- DLH Peduli	SOP pemberian informasi	2025	Laptop, komputer	2025	Pembangunan sistem informasi lingkungan hidup	2025	Sosialisasi kepada masyarakat terkait sistem informasi lingkungan hidup	2025-2026

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat									
	Peningkatan sarana dan prasarana di TWA Batu Angus Bitung	Menyediakan fasilitas dan prasarana di TWA batu angus	Tersedianya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata alam Batu Angus	SOP pembangunan sarana dan prasarana di TWA Batu Angus	2022	- Bangunan TIC, fasilitas mitigasi bencana, pemasangan lampu taman, gazebo, plaza (area pengunjung, (kuliner), panggung kesenian, boardwalk	2022	Aplikasi	2022	Sosialisasi kepada masyarakat selempat mengenai TWA Batu Angus dan rapat koordinasi pemerintah daerah	2022

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Kesehatan (health)	Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan <i>surveilans</i> terintegrasi untuk memudahkan layanan dan akses	-Melakukan kampanye kesehatan, memanfaatkan media sosial, media cetak dll sebagai sarana edukasi kesehatan kepada masyarakat	Info kesehatan <i>online</i>	SOP Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada masyarakat	2022/2023	- Mobil Promkes - Kamera - Proyektor - Alat komunikasi - Server	2023	Aplikasi	2025	Membuat baliho, banner, flyer, dll yang berisi materi tentang edukasi kesehatan	2025-2026
	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat	-Meningkatkan ketersediaan alat-alat visual dan peraga untuk promosi kesehatan									
	Optimalisasi pelayanan sistem jemput bola dengan	<i>Standby</i> 24 jam dalam pelayanan gawat darurat	<i>E-Darurat</i>	SOP	2022	- Ambulance sesuai standar - Alat komunikasi	2023	Aplikasi	2023	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	memanfaatkan PSC 119										
	Pemberdayaan tenaga kader kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan kelurahan	Mendorong kader kesehatan untuk pro aktif dalam semua kegiatan program kesehatan. Seperti Program : TBC, DBD, Malaria, Gizi, KIA dll.	Kader <i>smart</i>	-	-	-	-	-	-	Pelatihan kader, dan jabatan fungsional kesehatan	2025- 2026
	Peningkatan kapasitas SDM tenaga kesehatan	Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan (<i>upgrade skill</i>)	Paramedik cekatan	-	-	-	-	-	-	Pelatihan tenaga kesehatan dan jabatan fungsional!	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN								
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
		melalui kegiatan <i>workshop</i> , bimbingan teknis, konsultasi, dan pelatihan-pelatihan yang lain sesuai dengan tupoksi									kesehatan	
	Penguatan kerjasama lintas sektor untuk GERMAS	Menjalin kerjasama dengan instansi lainnya dalam upaya pencegahan terjadinya wabah karena perubahan kondisi cuaca, serta	Kader <i>smart</i>	Rapat lintas sektor tingkat daerah	2022	-	-	-	-	-	Sosialisasi gerakan "GERMAS"	2025-2026

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		mengintervensi sumber-sumber atau potensi terjadinya masalah kesehatan termasuk penanggulangan pandemi dan percepatan vaksinasi									
	Penguatan kebijakan dan regulasi dari pemerintah terkait dengan pelayanan kesehatan	Mensosialisasikan kebijakan dan regulasi dari pemerintah terkait dengan pelayanan kesehatan	Kader <i>smart</i>	Sosialisasi PHBS	2022	-	-	-	-	Penyuluhan di tiap-tiap kelurahan	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN								
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
	Jumlah masyarakat yang ter-cover jaminan kesehatan	Menjangkau masyarakat dalam keikutsertaan sebagai peserta BPJS kesehatan	JKN Mobile	Masyarakat peserta BPJS terlayani di fasyankes	2022	-	-	-	-	-	Sosialisasi tentang manfaat jaminan kesehatan kepada masyarakat dengan melibatkan BPJS	2025-2026
	Perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan gizi masyarakat pada kelompok beresiko	Kader <i>posyandu</i>	Perbaikan Gizi Buruk	2022	-	-	-	-	-	Kampanye, bimtek, dan sosialisasi kesehatan	
	Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan <i>surveilans</i> terintegrasi untuk	Pengadaan prasarana alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas dan pendukung	Si-MAK (Sistem Manajemen Alat Kesehatan)	Peraturan Walikota/SK Walikota/Edaran Walikota untuk mendukung pembangunan pelayanan sistem	2023	-	-	-	-	-	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	memudahkan layanan dan akses	pelayanan kesehatan		kegiatan							
Transportasi (<i>mobility</i>)	Penambahan dan peningkatan infrastruktur transportasi	Uji kelayakan sarana transportasi guna keselamatan penumpang	Alat uji kelayakan kendaraan bermotor	SOP Uji KIUR	2022	Alat uji kelayakan kendaraan bermotor	2022	Aplikasi KIUR	2022	Sosialisasi langsung penggunaan kartu <i>uji blue</i> , sistem <i>online</i> nasional, dan sosialisasi lewat media sosial	2022 - 2026
	Pemerataan aksesibilitas, dan konektivitas jaringan jalan yang memadai	Peningkatan dan pemeliharaan perlengkapan jalan dalam rangka manajemen	Rambu lalu lintas dan marka jalan	SOP Sarana Prasarana Jalan	2023	Jalan, rambu lalu lintas	2023	-	-	-	-

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		rekayasa lalu lintas									
	Pengembangan IoT khususnya dalam bidang transportasi	Meningkatkan himbauan lewat ITCS sebagai sarana edukasi tertib lalu lintas pada masyarakat	CC ROOM	SK Walikota	2022	CC Room, TV kontrol & komputer	2022	-	-	-	-
	Transportasi umum ramah bagi penyandang disabilitas.	Memberikan edukasi secara langsung bagi sopir serta memanfaatkan media sosial untuk mengkampanyekan transportasi umum yang	Sosialisasi tentang kampanye bagi penyandang disabilitas	Adanya dukungan kebijakan bagi penyandang disabilitas dalam mempergunakan transportasi umum	2023	Transportasi umum	2025	-	-	Membuat stiker baliho yang berisi tentang kampanye bagi penyandang disabilitas	2022 - 2026

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		ramah bagi penyandang disabilitas									

Sumber: Hasil analisis, 2022

4.1.5. Rencana Aksi *Smart Society*

Tidak jauh berbeda dengan dimensi sebelumnya, rencana aksi *Smart Society* terbagi menjadi empat yaitu: pengembangan kebijakan dan kelembagaan yang diperlukan, infrastruktur pendukung dan perangkat lunak, serta penguatan literasi. Pengembangan kebijakan melalui Peraturan Walikota, Perda, SK, dan SOP dilakukan sebagai salah satu upaya dalam menjamin keberlangsungan program *Smart City*. Selain itu, dalam pelaksanaannya diperlukan infrastruktur pendukung dan perangkat lunak pendukung seperti pembangunan aplikasi Sepakat Cerdas, Perpustakaan Sepakat, dan lain sebagainya. Untuk menjamin kebermanfaatannya maka diperlukan sosialisasi dan bimtek sebagai upaya penguatan literasi. Adapun uraian secara detail dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Rencana Aksi *Smart Society*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Interaksi masyarakat (<i>community</i>)	Penguatan komunitas-komunitas <i>startup/</i> pengembang perangkat lunak yang dapat bekerja sama dengan masyarakat	Program perlindungan dan jaminan sosial	Program Usaha Bersama (UB) yang berisikan usaha ijin bersama dan pemanfaatan media sosial dengan <i>marketplace</i> dalam	Peraturan Walikota	2022-2023	Laptop, komputer	2023	Pembangunan aplikasi dan media sosial	2023	Sosialisasi KUBE	2023
		Fasilitasi bantuan pengembangan ekonomi masyarakat									

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN								
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
			pemasaran guna mencapai usaha bersama berbasis digital									
	Penguatan 8 fungsi keluarga	Pelaksanaan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga	MH-KBS (Mama Hebat- Keluarga Bebas Stunting)	SK OPD	2023-2024	-	-	-	-	Sosialisasi	2024	
	Peningkatan kemandirian ekonomi bagi keluarga dengan sasaran khusus keluarga- keluarga	Pembentukan kelompok ketahanan dan kesejahteraan keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), pusat	MH-KBS (Mama Hebat- Keluarga Bebas Stunting)	Kebijakan terkait pembentukan kelompok ketahanan dan kesejahteraan keluarga	2023-2024	-	-	-	-	Sosialisasi	2024	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	akseptor KB lestari, keluarga peserta MKJP khususnya MOP dan MOW serta KB mandiri di wilayah kampung KB	informasi dan konseling remaja (PIK-R), Bina Keluarga Lansia (BKL). unit peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan pemberdayaan ekonomi keluarga)									
	Peningkatan ketahanan dan kemandirian keluarga rentan	Promosi dan sosialisasi kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga (menjadi orang tua hebat, generasi	MH-KBS (Mama Hebat-Bebas Stunting)	SK OPD	2023-2024	-	-	-	-	Sosialisasi	2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN								
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
		berencana, kelanjut usiaan serta pengelolaan keuangan keluarga)										
	Peningkatan kemitraan pembangunan keluarga	Penyerasian kebijakan dalam pelaksanaan program yang mendukung tercapainya IPK	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	SK OPD	2023-2024	-	-	-	-	Sosialisasi	2024	
Ekosistem belajar/pe ndidikan (<i>learning</i>)	Melatih SDM dalam menguasai TIK	Program pengelolaan aplikasi informatika Pengembangan dan pengelolaan ekosistem kabupaten/kota cerdas dan kota	Peningkatan sarana prasarana untuk mencapai Bitung Kota Digital khususnya <i>smart citizen</i>	SK Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika	2022-2023	Wifi, <i>smarthphone</i> , CCTV	2022-2023	-	-	-	-	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		cerdas									
		Pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi pemerintah daerah	Peningkatan kualitas SDM untuk mencapai Bitung Kota Digital								
	Peningkatan pelatihan kapasitas SDM sesuai bidang dan bakat	Program pembinaan perpustakaan Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/kota	Pojok Literasi Digital	SOP Pelayanan Perpustakaan	2023	Komputer, wifi, jaringan	2023	Aplikasi perpus sepakat	2023	Sosialisasi awal dan bimtek kepada masyarakat	2022-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Pembudayaan gemar membaca tingkat daerah	Pojok Literasi Digital								
	Inventarisasi SDM putus sekolah atau pengangguran dan melatih keterampilan kerja	Program menginventarisasi SDM butuh sekolah dan mendaftarkan ke lembaga pendidikan formal dan non formal	SEPAKAT CERDAS (pendidikan secara daring)	SK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	2022 - 2023	Komputer, <i>wifi</i> , jaringan	2022	Sepakat cerdas	2022	Sosialisasi	2021 - 2027
Penyelenggaraan proses belajar non formal/kesetaraan				Komputer, <i>wifi</i> , jaringan							
Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa		Beasiswa untuk anak berprestasi	SK Wali Kota Bitung		Komputer	-	-				
Ketaha-	Penataan	Program	Adanya sistem	SK Walikota	2023	Laptop	2023	Pembangun	2023	Sosialisasi	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
man masyara- kat (<i>security</i>)	prasarana dan sarana pendukung penanggula- ngan bencana dan peningkatan kesadaran masyarakat	penanganan bencana	terpadu pelaporan bencana sosial yang terintegrasi					an sistem terpadu			
		Perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial									
		Pelayanan informasi rawan bencana Kota Bitung	Aplikasi Sepakat Tangguh	SK Walikota, SOP	2023	Laptop, komputer, <i>wifi</i> , infokus	2023	Aplikasi sepakat tangguh	2023	Sosialisasi awal dan bimtek kepada masyarakat	2022-2027
		Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana		Peraturan Daerah Rencana Penanggulangan Bencana	2022-2023	Mobil tangguh bencana dan peralatan tanggap bencana	2023				
Respon darurat bencana											

Sumber: Hasil analisis, 2022

4.1.6. Rencana Aksi *Smart Environment*

Rencana aksi *Smart Environment* berkaitan dengan berbagai aspek yang dibagi ke dalam beberapa sub dimensi diantaranya yaitu proteksi lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah, serta tata kelola energi. Berbagai strategi dan program difokuskan pada penanganan sampah, pengelolaan sampah, penyediaan berbagai fasilitas hingga sosialisasi kepada masyarakat sebagai bentuk penguatan literasi. Rencana aksi *Smart Environment* Kota Bitung dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Rencana Aksi *Smart Environment*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Proteksi lingkungan (<i>environmental protection</i>)	Pemerintah kota bekerja sama dengan pemerintah gampong dalam perawatan lingkungan	Program penanggulangan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup Kabupaten/Kota Pemberian informasi peringatan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat	Pengembangan sistem portal pengolahan lingkungan hidup (database perizinan)	-	-	Laptop, Komputer	2025	Pembangunan sistem informasi lingkungan hidup	2025	Sosialisasi kepada masyarakat terkait sistem informasi lingkungan hidup	2025-2026

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
		Penanaman pohon pelindung	Melakukan penanaman pohon buah yang produktif	-	-	Wadah pelindung tanaman	2023	-	-	Materi sosialisasi tentang pemeliharaan lingkungan hidup	2023
Pengelolaan sampah dan limbah (<i>waste management</i>)	Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Menyediakan fasilitas pengelolaan sampah di setiap titik kawasan pemukiman	Tersedianya pengomposan dan bank sampah mandiri	Kebijakan pengadaan lembaga pengelolaan sampah di kawasan pemukiman	2023-2027	Lahan. pemasangan CCTV	2023	-	-	Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah	2023
	Pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan sampah	Menyediakan bak sampah, tong dan kontainer sampah	Tersedianya CCTV untuk pengawasan/pe mantauan di sepuluh titik tempat pembuangan sampah	-	2023-2027	Lahan, dan CCTV	2023	-	-	Sosialisasi kepada masyarakat mengenai jam buang sampah	2023

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	Pelaksanaan Bimbingan Teknis (BIMTEK) pengelolaan sampah	Sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup	Sosialisasi digital	-	2023-2027	Lahan	2023	-	2023	Materi sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup	2023
	Pelatihan tentang pemanfaatan sampah	Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah kepada masyarakat	Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah melalui media digital	Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2021 tentang pengolahan sampah	2023-2027	Lahan	2023-2027	-	2023-2027	Materi sosialisasi tentang pengolahan sampah	2023-2027
	Penyuluhan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas SDM dan partisipasi masyarakat dalam	Program pengelolaan sampah	ROBI JAM, penanganan sampah secara cepat melalui media sosial	SOP pemberian informasi	2025	Laptop, Komputer	2025	Media sosial kampanye pengelolaan sampah	2025	Sosialisasi kepada masyarakat terkait program ROBI JAM	2025-2026
		Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, pendauran ulang									

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN								
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun	
	pengelolaan sampah	dan pemanfaatan kembali										
	Pemanfaatan teknologi modern yang ramah lingkungan untuk proses daur ulang	Pengadaan alat pengelolaan daur ulang sampah	Berkurangnya tenaga kerja dan mempersingkat waktu dalam proses daur ulang sampah	-	2023	Alat proses pengolahan sampah (pencacah sampah, <i>mixer</i> sampah, ayak, dll)	2023- 2027	-	2023- 2027	Pelatihan untuk tenaga teknis	2023- 2027	
	Pengadaan anggaran yang cukup untuk pengelolaan sampah											
	Kerja sama antara pemerintah daerah dengan	Kegiatan kerja bakti rutin terjadwal setiap minggu di hari Jumat	Pemberitahuan lokus kerja bakti melalui media sosial	SOP pemberian informasi	2022	Peralatan kerja bakti (sapu, pacul, sekop, mobil sampah dll)	2022- 2027	Media sosial	2022- 2027	-	-	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	RENCANA AKSI / TAHUN							
				Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
	masyarakat dengan melakukan kerja bakti setiap jumat setiap minggunya										
	Penegakan hukum secara tegas terhadap pelanggaran kebersihan	Sosialisasi ke masyarakat terkait Peraturan Daerah pengelolaan sampah	Sosialisasi dengan pemanfaatan media sosial	Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2021 tentang pengelolaan sampah	2022	-	-	-	-	Sosialisasi kepada masyarakat	2022-2027
Tata kelola energi (energy)	Pengelolaan sampah berbasis energi terbarukan	Pemanfaatan gas metan untuk penyediaan gas rumah tangga (di sekitar TPA)	Pusat energi terbarukan (Terbatas)	Peraturan Walikota Nomor 70 tahun 2018	2022	-	-	-	-	Sosialisasi kepada masyarakat	2022-2027

Sumber: Hasil analisis, 2022

BAB V
PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH

Peta jalan pembangunan *Smart City* Daerah Kota Bitung dianalisis untuk sepuluh tahun kedepan yaitu Tahun 2023-2032. Peta jalan ini berisikan strategi, program/kegiatan, indikator kinerja, indikator SNI ISO 37122 (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021b), inovasi, target kinerja, anggaran, sumber dana dan *leading sector*. Untuk mempermudah pelaksanaannya, peta jalan pembangunan *Smart City* dikelompokkan berdasarkan masing-masing sub dimensi dari setiap dimensi yang ada di *Smart City* (*Smart Governance, Branding, Economy, Living, Society, dan Environment*).

5.1. Smart Governance

Peta jalan pembangunan Dimensi *Smart Governance* berfokus pada layanan publik, birokrasi dan perencanaan kebijakan. Secara detail, program kerja *Smart City* kemudian dikelompokkan menjadi program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Adapun peta jalan atau *roadmap Smart Governance* sebagai berikut:

Tabel 5.1. 1 Peta Jaian *Smart Governance* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Programi/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Layanan publik (<i>public services</i>)	Manajemen kepegawaian daerah	Program kepegawaian daerah	Peningkatan kualitas SDM	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengembangan aplikasi kepegawaian	2 paket	300.000.000	2 paket	300.000.000	DAU	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Peningkatan teknologi	infrastruktur	Mutasi dan promosi ASN	Pelayanan digitalisasi kepegawaian kepada ASN	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pembuatan aplikasi "SIAP KERJA"	1 paket	150.000.000	1 paket	150.000.000	DAU	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
		Penilaian dan evaluasi kinerja aparatur	Sasaran kinerja pegawai	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pembuatan aplikasi "SIAP KERJA" dan "SMART PRESENSI"	1 paket	150.000.000	1 paket	150.000.000	DAU	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
		Program pengelolaan pusat data pemerintahan daerah	Server, command center	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Operasional	1 paket	1.000.000.000	1 paket	200.000.000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Pengembangan dan pengelolaan ekosistem Kab/Kota cerdas dan kota cerdas	1001 titik wifi dan cctv	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	1001 titik WIFI dan sistem monitoring CCTV	-12 bulan -5000 unit smartphone -1 paket	8.500.000.000	-12 bulan -5000 unit smartphone -1 Paket	8.500.000.000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika	
	Penyelenggaraan sistem komunikasi intra pemerintah daerah	Jaringan intranet	-	Jaringan intranet perangkat daerah	1 paket	1.000.000.000	1 paket	500.000.000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Pengembangan layanan publik berbasis TIK		Pengembangan aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik	Aplikasi <i>Big Data</i>		Aplikasi <i>Big Data</i>	1 paket	1,000,000,000	1 paket	1,000,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Pencatatan, penatausahaan, dan penerbitan dokumen atas laporan peristiwa kependudukan	Masyarakat yang tercatat, di lata usaha dan dapat diterbitkan atas peristiwa kependudukan		"BARON SAI JEBOL"	15000 orang	10,500,000	15500 orang	11,025,000	DAU	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	Pemanfaatan tenaga <i>outsourcing</i> /tenaga terlatih	Pengembangan dan Pengelolaan sumber daya TIK pemerintah daerah	Seleksi tenaga ahli dan bimbingan teknis		Proses seleksi menjadi lebih terbuka, efektif dan efisien	2 kegiatan	360,000,000	2 kegiatan	360,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Pengadaan teknologi secara berkala sesuai APBD	Penyelenggaraan sistem penghubung layanan pemerintah	Belanja internet dan pemeliharaan		Pemanfaatan TIK dalam penyelenggaraan layanan pemerintah	2 paket	2,500,000,000	2 paket	2,500,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Memprioritaskan program terkait peningkatan perangkat pendukung <i>smart city</i>	Pengembangan dan pengelolaan ekosistem Kab/Kota cerdas dan kota cerdas	1001 titik <i>wifi</i> dan <i>cctv</i>		1001 titik WIFI dan sistem monitoring CCTV	-12 bulan -5000 unit <i>smartphone</i> -1 paket	8,500,000,000	-12 bulan -5000 unit <i>smartphone</i> -1 paket	8,500,000,000	DAU	Bappeda
	Menetapkan peta jalan pengembangan layanan publik yang berbasis TIK	Sinkronisasi pengelolaan rencana induk dan anggaran pemerintahan	Arsitektur SPBE. Peta rencana SPBE		Arsitektur SPBE, peta rencana SPBE	1 dokumen	200,000,000	1 dokumen	200,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Sosialisasi masyarakat terkait pemanfaatan <i>lower</i> .	Literasi digital masyarakat	Literasi digital		Literasi digital	1 kegiatan	50,000,000	1 kegiatan	50,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Peningkatan aksesibilitas dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik	Aplikasi Big Data	Aplikasi Bitung DC		Bitung DC	1 kegiatan	200,000,000	1 kegiatan	200,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Sosialisasi dari perangkat daerah hingga level paling bawah di lingkungan (Rukun Tetangga) RT melalui forum di wilayah masing-masing	Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting	Persentase aspirasi masyarakat yang masuk dalam dokumen RKPD Kota Bitung	Jumlah kuniungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk	Pembuatan web musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari RT melalui web tersebut	75%	250,000,000	80%	250,000,000	DAU	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Birokrasi (bureaucracy)	Peningkatan tata kelola pemerintah daerah	Penyediaan pembangunan sistem informasi kendali kinerja pengawasan	Sistem aplikasi pelaporan pengawasan internal APIP	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk per tahun yang terlibat dalam proses perencanaan	Sistem aplikasi pelaporan pengawasan internal APIP	1 aplikasi	100,000,000	1 aplikasi	100,000,000	DAU	Inspektorat
	Peningkatan aksesibilitas dan pengumpulan laporan berbasis digital	Program pengembangan sistem informasi pelaporan dan aplikasi pelaporan	Sistem aplikasi pelaporan pengawasan internal APIP	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk per tahun yang terlibat dalam proses perencanaan	Peningkatan pelaporan kinerja pengawasan	1 aplikasi	200,000,000	1 aplikasi	200,000,000	DAU	Inspektorat

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Peningkatan pelayanan keuangan yang efektif dan efisien yang berbasis digital	Program penunjang urusan pemerintah dalam kegiatan administrasi umum perangkat daerah	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS	1 dokumen	350,000,000	1 dokumen	250,000,000	APBD	Badan Keuangan dan Aset Daerah
	Peningkatan dukungan anggaran untuk implementasi smart city	Kegiatan dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS, satu data BMD	3 dokumen	500,000,000	3 dokumen	550,000,000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah
	Peningkatan tata kelola dan pencatatan Aset / Barang Milik Daerah	Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Pembuatan dan peningkatan satu data BMD	1 kegiatan	150,000,000	1 kegiatan	150,000,000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah
	Manajemen birokrasi yang efisien	Program penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS. Satu Data BMD	3 dokumen	500,000,000	3 dokumen	550,000,000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector	
						2023		2024				
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.			
		Kegiatan pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat kabupaten/kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan kapasitas kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota	-Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka Kota per 100 ribu penduduk -Rata-rata waktu respon terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non darurat	Inovasi JRA	1 laporan	79.600.000	1 laporan	100.000.000	DAU	Dinas Perpustakaan	
		Kegiatan pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/Kota	Jumlah salinan otentik naskah asli arsip terjaga yang dikumpulkan dan disampaikan kepada ANRI			1 arsip	46.829.200	1 arsip	51.512.120	DAU	Dinas Perpustakaan	
		Kegiatan pengelolaan arsip statis daerah Kabupaten/Kota										
		Kegiatan pengumpulan dan penyampaian salinan otentik naskah asli arsip terjaga kepada ANRI (Arsip Nasional RI)										
Perancangan kebijakan (policy design)	Peningkatan usulan aspirasi masyarakat dalam dokumen perencanaan daerah	Kegiatan penyusunan perencanaan dan pendanaan	Persentase aspirasi masyarakat yang masuk dalam dokumen RKPD Kota Bitung	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka Kota per 100 ribu penduduk	Pembuatan web musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari RT melalui web tersebut	75%	250.000.000	80%	250.000.000	DAU	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	

Sumber: Hasil analisis, 2022

Tabel 5.1. 2 Peta Jalan *Smart Governance* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector	
						2025		2026		2027				
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.			
Layanan publik (<i>public services</i>)	Manajemen kepegawaian daerah	Program kepegawaian daerah	Peningkatan kualitas SDM	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengembangan aplikasi kepegawaian	2 paket	300,000,000	2 paket	300,000,000	2 paket	300,000,000	DAU	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
		Mutasi dan promosi ASN	Pelayanan digitalisasi kepegawaian kepada ASN		Pembuatan aplikasi "SIAP KERJA"	1 paket	150,000,000	1 paket	150,000,000	1 paket	150,000,000	DAU	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
		Penilaian dan evaluasi kinerja aparatur	Sasaran kinerja pegawai		Pembuatan aplikasi "SIAP KERJA" dan "SMART PRESENSI"	1 paket	150,000,000	1 paket	150,000,000	1 paket	150,000,000	DAU	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
	Peningkatan infrastruktur teknologi	Program pengelolaan pusat data pemerintahan daerah	<i>Server center</i>			Operasional	1 paket	200,000,000	-	-	-	-	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Pengembangan dan pengelolaan ekosistem Kab/Kota cerdas dan kota cerdas	1001 titik <i>wifi</i> dan <i>cctv</i>			1001 titik <i>wifi</i> dan sistem monitoring <i>cctv</i>	-12 bulan -1 paket	8,500,000,000	-12 bulan -5000 unit <i>smart-phone</i> -1 paket	8,500,000,000	-12 bulan -5000 unit <i>smartphone</i> -1 paket	8,500,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Penyelenggaraan Sistem Komunikasi Intra Pemerintah daerah	Jaringan intranet			Jaringan intranet perangkat daerah	1 paket	500,000,000	1 paket	1,000,000,000	1 paket	1,000,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Pengembangan layanan publik berbasis TIK	Pengembangan aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik	Aplikasi Big Data	Aplikasi Big Data	Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Aplikasi Big Data	1 paket	1,000,000,000	1 paket	1,000,000,000	1 paket	1,000,000,000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Pencatatan, penatausahaan, dan penerbitan dokumen atas pelaporan peristiwa kependudukan	Masyarakat yang tercatat, di tatau sahkan dan dapat diterbitkan atas peristiwa kependudukan		"BARON SAI JEBOL"	17.500 orang	15.500.000	20.000 orang	19.500.000	-	-	DAU	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	Pemanfaatan tenaga <i>outsourcing</i> /tenaga terlatih	Pengembangan dan pengelolaan sumber daya TIK pemerintah daerah	Seleksi tenaga ahli dan bimbingan teknis		Proses seleksi menjadi lebih terbuka, efektif dan efisien	2 kegiatan	360.000.000	-	-	-	-	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Pengadaan teknologi secara berkala sesuai APBD	Penyelenggaraan sistem penghubung layanan pemerintah	Belanja internet dan pemeliharaan		Pemanfaatan TIK dalam penyelenggaraan layanan pemerintah	2 paket	2,500,000,000	-	-	-	-	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Menetapkan peta jalan pengembangan layanan publik yang berbasis TIK	Sinkronisasi pengelolaan rencana induk dan anggaran pemerintahan	Arsitektur SPBE, peta rencana SPBE		Arsitektur SPBE, peta rencana SPBE	1 dokumen	200,000,000	1 dokumen	200.000.000	-	-	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Sosialisasi masyarakat terkait pemanfaatan <i>lower</i>	Literasi digital masyarakat	Literasi digital		Literasi digital	1 kegiatan	50,000,000	-	-	-	-	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Peningkatan aksesibilitas dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik	Pengembangan aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik	Aplikasi Bitung DC		Bitung DC	1 kegiatan	200,000,000	-	-	-	-	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Sosialisasi dari perangkat daerah hingga level paling bawah di lingkungan (Rukun Tetangga) RT melalui forum di wilayah masing-masing	Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting	Persentase aspirasi masyarakat yang masuk dalam dokumen RKPD Kota Bitung	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk.	Pembuatan web musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari RT melalui web tersebut	85%	250,000,000	90%	250,000,000	95%	250,000,000	DAU	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Birokrasi (bureaucracy)	Peningkatan tata kelola pemerintah daerah	Penyediaan pembangunan sistem informasi kendali kinerja pengawasan	Sistem aplikasi pelaporan pengawasan internal APIP	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk per tahun yang terlibat dalam proses perencanaan.	Sistem aplikasi pelaporan pengawasan internal APIP	1 aplikasi	100,000,000	1 aplikasi	100,000,000	1 aplikasi	100,000,000	DAU	Inspektorat
	Peningkatan aksesibilitas dan pengumpulan laporan berbasis digital	Program pengembangan sistem informasi pelaporan dan aplikasi pelaporan	Sistem aplikasi pelaporan pengawasan internal APIP	-	Peningkatan pelaporan kinerja pengawasan	1 aplikasi	200,000,000	1 aplikasi	200,000,000	1 aplikasi	200,000,000	DAU	Inspektorat

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Peningkatan pelayanan keuangan yang efektif dan efisien yang berbasis digital	Program penunjang urusan pemerintah dalam kegiatan administrasi umum perangkat daerah	Jumlah dokumen pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS	1 dokumen	150,000,000	1 dokumen	150,000,000	1 dokumen	150,000,000	APBD	Badan Keuangan dan Aset Daerah
	Peningkatan dukungan anggaran untuk implementasi smart city	Kegiatan dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS, satu data BMD	3 dokumen	150,000,000	3 dokumen	150,000,000	3 dokumen	150,000,000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah
	Peningkatan tata kelola dan pencatatan Aset/Barang Milik Daerah	Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Pembuatan dan peningkatan satu data BMD	1 kegiatan	150,000,000	1 kegiatan	150,000,000	1 kegiatan	150,000,000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah
	Manajemen birokrasi yang efisien	Program penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS, Satu Data BMD	3 dokumen	150,000,000	3 dokumen	150,000,000	3 dokumen	150,000,000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah
		Kegiatan pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan	Jumlah laporan hasil pemberdayaan kapasitas unit	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka	Inovasi JRA	1 dokumen	200,000,000	2 dokumen	200,000,000	4 dokumen	500,000,000	DAU	Dinas Perpustakaan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
		nasional tingkat kabupaten/kota	kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota	Kota per 100 ribu penduduk									
		Kegiatan pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota		-Rata-rata waktu respon terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non darurat									
		Kegiatan pengelolaan arsip statis daerah kabupaten/kota											
		Kegiatan pengumpulan dan penyampaian salinan otentik naskah asli arsip terjaya kepada ANRI (Arsip Nasional RI)	Jumlah salinan otentik naskah asli arsip terjaya yang dikumpulkan dan disampaikan kepada ANRI		1 arsip	200,000,000	2 arsip	200,000,000	4 arsip	500,000,000	DAU	Dinas Perpustakaan	
Perancangan kebijakan (<i>policy design</i>)	Peningkatan usulan aspirasi masyarakat dalam dokumen perencanaan daerah	Kegiatan penyusunan perencanaan dan pendanaan	Persentase aspirasi masyarakat yang masuk dalam dokumen RKPD Kota Bitung	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100 ribu penduduk	Pembuatan <i>web</i> musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari RT melalui <i>web</i> tersebut:	85%	250,000,000	90%	250,000,000	95%	250,000,000	DAU	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sumber: Hasil analisis, 2022

Tabel 5.1. 3 Peta Jalan Smart Governance Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector		
						2026		2029		2030		2031		2032					
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.				
Layanan publik (public services)	Peningkatan infrastruktur teknologi	Pengembangan dan pengelolaan ekosistem kabkota cerdas dan kota cerdas	1001 titik wifi dan cctv	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	1001 titik wifi dan sistem monitoring cctv	-12 bulan	-5.000 unit smart-phone	9.500.000.000	-12 bulan	-5.000 unit smart-phone	9.500.000.000	-12 bulan	-5.000 unit smart-phone	9.500.000.000	-12 bulan	-5.000 unit smart-phone	9.500.000.000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Penyelenggaraan sistem komunikasi intra pemerintah daerah	Jaringan intranet		Jaringan intranet perangkat daerah	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Pengembangan layanan publik berbasis TIK	Pengembangan aplikasi dan proses bisnis pemerintahan berbasis elektronik	Pengembangan aplikasi pemerintahan berbasis elektronik dan digital		"BARON SAI JEBOL"	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	1 paket	1.000.000.000	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Sosialisasi dari perangkat daerah hingga level paling bawah di lingkungan (Rukun Tetangga) RT melalui forum	Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting	Persentase aspirasi masyarakat yang masuk dalam dokumen RKPD Kota Bitung		Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk	Pembuatan web musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari RT	95%	250.000.000	95%	250.000.000	95%	250.000.000	95%	250.000.000	95%	250.000.000	95%	250.000.000	DAU

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
	di wilayah masing-masing				melalui web tersebut												
Birokrasi (bureaucracy)	Peningkatan pelayanan keuangan yang efektif dan efisien yang berbasis digital	Program penunjang urusan pemerintah dalam kegiatan administrasi umum perangkat daerah	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS	1 dokumen	450.000.000	1 dokumen	500.000.000	APBD	Badan Keuangan dan Aset Daerah						
	Peningkatan dukungan anggaran untuk implementasi smart city	Kegiatan dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS, satu data BMD	3 dokumen	500.000.000	3 dokumen	650.000.000	3 dokumen	600.000.000	3 dokumen	600.000.000	3 dokumen	600.000.000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah
	Peningkatan tata kelola dan pencatatan aset/barang milik daerah	Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Pembuatan dan peningkatan satu data BMD	1 kegiatan	250.000.000	1 kegiatan	300.000.000	1 kegiatan	350.000.000	1 kegiatan	350.000.000	1 kegiatan	350.000.000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Manajemen birokrasi yang efisien		Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Peningkatan dan pemeliharaan aplikasi FDS, Satu Data BMD	3 dokumen	600,000,000	3 dokumen	650,000,000	3 dokumen	600,000,000	3 dokumen	600,000,000	3 dokumen	600,000,000	DAU	Badan Keuangan dan Aset Daerah
		Kegiatan pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat kabupaten/kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota	-Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka Kota per 100 ribu penduduk -Rata-rata waktu respon terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyediaan non darurat	Inovasi JRA	4 dokumen	600,000,000	4 dokumen	700,000,000	4 dokumen	800,000,000	4 dokumen	900,000,000	4 dokumen	1,000,000,000	DAU	Dinas Perpustakaan
		Kegiatan pemberdayaan kapasitas kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota	Jumlah salinan otentik naskah asli arsip terjaga yang				4 arsip	600,000,000	4 arsip	700,000,000	4 arsip	800,000,000	4 arsip	900,000,000	4 arsip	1,000,000,000	DAU

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
		Kegiatan pengumpulan dan penyampaian salinan otentik naskah asli arsip terjaga kepada ANRI (Arsip Nasional Ri)	dikumpulkan dan disampaikan kepada ANRI														
Perancangan kebijakan (<i>policy design</i>)	Peningkatan usulan aspirasi masyarakat dalam dokumen perencanaan daerah	Kegiatan penyusunan perencanaan dan pendanaan	Persentase aspirasi masyarakat yang masuk dalam dokumen RKPD Kota Bitung	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka Kota per 100 ribu penduduk	Pembuatan web musyawarah sepakat sehingga usulan masyarakat dari RT melalui web tersebut	95%	250,000,000	95%	250,000,000	95%	250,000,000	95%	250,000,000	95%	250,000,000	DAU	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sumber: Hasil analisis, 2022

5.2. Smart Branding

Peta jalan pembangunan Dimensi *Smart Branding* berfokus pada pengembangan pariwisata, daya saing bisnis dan wajah kota. Secara detail, program kerja *Smart City* kemudian dikelompokkan menjadi program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Adapun peta jalan atau *roadmap Smart Branding* sebagai berikut:

Tabel 5.2. 1 Peta Jalan *Smart Branding* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Pariwisata (<i>tourist</i>)	Optimalisasi kerjasama pemerintah kota dengan pemerintah pusat dalam penganggaran untuk membangun infrastruktur wisata	Pengembangan dan revitalisasi prasarana kota kreatif	Jumlah zona kreatif yang dikembangkan	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Membangun <i>sport tourism</i> sebagai destinasi wisata dan kerjasama dalam pembangunan stadion dll, membangun pelabuhan pariwisata bekerjasama dengan kementerian terkait	2 lokasi	200,000,000	2 lokasi	200,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
	Peningkatan daya tarik wisata melalui penetapan jalur wisata, kalender wisata, informasi dan promosi wisata berbasis digital	Penetapan daya tarik wisata kabupaten/kota	Jumlah dokumen perencanaan		Calendar of event 2022	2 dokumen	3,250,000,000	2 dokumen	3,250,000,000	APBD	Dinas Pariwisata
		Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah media promosi pariwisata		Media promosi sosial media dinas pariwisata (<i>website, instagram, facebook, leaflet, brosur</i> dan video pariwisata)	1 video, 1000 brosur	100,000,000	1 video, 1000 brosur	100,000,000	APBD	Dinas Pariwisata
	Optimalisasi kerjasama dengan dunia usaha pariwisata	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat		Terbentuknya Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kota Bitung, Perhimpunan Hotel dan	3 DTW	6,000,000	3 DTW	6,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Bekerjasama dengan pelaku UMKM dan ekonomi kreatif di bidang pariwisata					Restoran Indonesia (PHRI) cabang Bitung						
		Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama dan kemitraan pariwisata	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Keterlibatan dunia usaha dalam event pariwisata	2 kegiatan	20.000,000	2 kegiatan	20.000,000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
		Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Jumlah fasilitas kreasi, produksi, distribusi dan konservasi ekonomi kreatif		Menyiapkan fasilitas booth/outlet di daerah wisata dan sarana prasarana wisata, kerjasama dengan kominfo untuk menyiapkan akses internet gratis	1 kegiatan	20.000,000	1 kegiatan	20.000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
		Femberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan pariwisata strategis kabupaten/kota	Jumlah pembinaan kelompok sadar wisata		Pembinaan pelaku usaha UMKM	6 kegiatan	60.000.000	6 kegiatan	60.000.000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
		Penyusunan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif	Jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif		Terbentuknya komite EKRAF (Ekonomi Kreatif) Kota Bitung	1 dokumen	50.000,000	1 dokumen	50.000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
		Penyusunan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif	Jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif		Pengusulan Kota Bitung sebagai kota kreatif subsektor kuliner	1 dokumen	50.000,000	1 dokumen	50.000,000	APBD	Dinas Pariwisata

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Optimalisasi kegiatan <i>marketing tourism</i>	Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah dokumen informasi	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Board promosi di Angkasa Pura	12 dokumen	10,000,000	12 dokumen	10,000,000	APBD	Dinas Pariwisata	
	Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah dokumen informasi		Tourism Information Center (TIC), di MPP, Dinas Pariwisata, video promosi di videotron	12 dokumen	10,000,000	12 dokumen	10,000,000	APBD	Dinas Pariwisata	
	Dukungan fasilitasi menghadapi perkembangan teknologi di dunia usaha	Jumlah peserta pelatihan digitalisasi		Pelatihan digitalisasi <i>branding</i> pariwisata	80 orang	200,000,000	80 orang	200,000,000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata	
	Fasilitas kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri kabupaten/kota	Jumlah fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata		Mengikuti event dan pameran pariwisata dalam dan luar negeri	6 kegiatan	400,000,000	6 kegiatan	400,000,000	APBD	Dinas Pariwisata	
Pembuatan regulasi dan rencana induk tentang pariwisata	Perencanaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah dokumen perencanaan kawasan strategis pariwisata		Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota (RIPPARKOT) Bitung 2018	1 kegiatan	20,000,000	1 kegiatan	20,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata	
Inovasi event bergilir di setiap objek wisata	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah pembinaan kelompok sadar wisata		Event di setiap kampung wisata, penyelenggaraan event di destinasi wisata	6 kegiatan	60,000,000	6 kegiatan	60,000,000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Perbaiki tempat wisata agar lebih menarik dan memperbanyak tempat wisata baik bersifat <i>heritage</i> ataupun tempat wisata yang <i>artificial</i>	Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	Jumlah daerah tujuan wisata	Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	<i>Artificial reef</i> di TWA Batu Angus, pengadaan toilet di destinasi wisata, pengadaan ruang ganti di destinasi wisata, pengadaan rumah makan di destinasi wisata, pengadaan tempat parkir di destinasi wisata, pengadaan pedestrian di destinasi wisata, perbaikan jalan, jalan setapak di destinasi wisata	10 unit	3.500.000.000	10 unit	3.500.000.000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
Daya saing bisnis (<i>business competitiveness</i>)	Kerjasama strategis dengan dunia usaha lokal, nasional, dan internasional	Penyelenggaraan promosi penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota		Kue Klepon "Kursus untuk edukasi Klinik LPKPM Online"	80%	63.000.000	90%	69.000.000	DAU	Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Satu Pintu
Wajah (tampilan) kota (<i>face of the city</i>)	Peningkatan literasi secara verbal dan digital untuk mendukung promosi dan <i>branding</i> daerah	Pengembangan kapasitas daya saing untuk <i>sport tourism</i>	Jumlah atlet berprestasi di tingkat provinsi	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Membangun <i>sport tourism</i> sebagai destinasi wisata dan kerjasama dalam pembangunan stadion dll, membangun pelabuhan pariwisata bekerjasama dengan kementerian terkait	232 atlet	3.428.000.000	235 atlet	3.500.000.000	APBD	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
	Studi banding dengan kota-kota di Indonesia dan mancanegara yang sukses	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama dan kemitraan pariwisata		Keterlibatan dunia usaha dalam event pariwisata	2 kegiatan	20.000.000	2 kegiatan	20.000.000	APBD	Dinas Pariwisata

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	mengimplementasikan <i>smart branding</i>										
	Peningkatan daya tarik kota melalui berbagai produk budaya lokal	Fasilitas proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Jumlah fasilitas kreasi, produksi, distribusi dan konservasi ekonomi kreatif		Menyiapkan fasilitas <i>booth/outlet</i> di daerah wisata dari sarana prasarana wisata, kerjasama dengan kominfo untuk menyiapkan akses internet gratis.	1 kegiatan	20,000,000	1 kegiatan	20,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 5.2. 2 Peta Jalan *Smart Branding* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Pariwisata (<i>tourist</i>)	Optimalisasi kerjasama pemerintah kota dengan pemerintah pusat dalam penganggaran membangun infrastruktur wisata	Pengembangan dan revitalisasi prasarana kota kreatif	Jumlah zona kreatif yang dikembangkan		Membangun <i>sport tourism</i> sebagai destinasi wisata dan kerjasama dalam pembangunan stadion dll, membangun pelabuhan pariwisata	2 lokasi	200,000,000	2 lokasi	200,000,000	2 lokasi	200,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
					bekerjasama dengan kementerian terkait								
Peningkatan daya tarik wisata melalui penetapan jalur wisata, kalender wisata, informasi dan promosi wisata berbasis digital	Penetapan daya tarik wisata kabupaten/kota	Jumlah dokumen perencanaan	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Calender of event 2022	2 dokumen	3,250,000,000	2 dokumen	3,250,000,000	2 dokumen	3,250,000,000	APSD	Dinas Pariwisata	
		Jumlah media promosi pariwisata		Media promosi sosial media dinas pariwisata (website, instagram, facebook), leaflet, brosur dan video pariwisata	1 video, 1000 brosur	100,000,000	1 video, 1000 brosur	100,000,000	1 video, 1000 brosur	100,000,000	APBD	Dinas Pariwisata	
	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat	Terbentuknya Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kota Bitung, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) cabang Bitung		3 DTW	6,000,000	3 DTW	6,000,000	3 DTW	6,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata		
	Jumlah kerjasama dan kemitraan pariwisata	Keterlibatan dunia usaha dalam event pariwisata		2 kegiatan	20,000,000	2 kegiatan	20,000,000	2 kegiatan	20,000,000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata		
	Jumlah fasilitas kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Menyiapkan fasilitas booth/outlet di daerah wisata dan sarana prasarana wisata, kerjasama dengan		1 kegiatan	20,000,000	1 kegiatan	20,000,000	1 kegiatan	20,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata		
Optimalisasi kerjasama dengan dunia usaha pariwisata	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota												
	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri												
	Bekerjasama dengan pelaku UMKM dan ekonomi kreatif di bidang pariwisata	Fasilitas: proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif											

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
			konservasi ekonomi kreatif		kominfo untuk menyiapkan akses internet gratis								
		Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah pembinaan kelompok sadar wisata		Pembinaan pelaku usaha UMKM	6 kegiatan	60,000,000	6 kegiatan	60,000,000	6 kegiatan	60,000,000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
		Penyusunan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif	Jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif		Terbentuknya komite EKRAF (Ekonomi Kreatif) Kota Bitung	1 dokumen	50,000,000	1 dokumen	50,000,000	1 dokumen	50,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
		Penyusunan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif	Jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif		Pengusulan Kota Bitung sebagai kota kreatif subsektor kuliner	1 dokumen	50,000,000	1 dokumen	50,000,000	1 dokumen	50,000,000	APBD	Dinas Pariwisata
Optimalisasi kegiatan marketing tourism		Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah dokumen informasi		Board promosi di Angkasa Pura	12 dokumen	10,000,000	12 dokumen	10,000,000	12 dokumen	10,000,000	APBD	Dinas Pariwisata
		Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata	Jumlah dokumen informasi		Tourism information Center (TIC), di MPP, Dinas Pariwisata, video promosi di videotron	12 dokumen	10,000,000	12 dokumen	10,000,000	12 dokumen	10,000,000	APBD	Dinas Pariwisata

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
		kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri											
		Dukungan fasilitas menghadapi perkembangan teknologi di dunia usaha	Jumlah peserta pelatihan digitalisasi		Pelatihan digitalisasi branding pariwisata	80 orang	200.000.000	80 orang	200.000.000	80 orang	200.000.000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
		Fasilitas kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri kabupaten/kota	Jumlah fasilitas kegiatan pemasaran pariwisata		Mengikuti event dan pameran pariwisata dalam dan luar negeri	6 kegiatan	400.000.000	6 kegiatan	400.000.000	6 kegiatan	400.000.000	APBD	Dinas Pariwisata
	Pembuatan regulasi dan rencana induk tentang pariwisata	Perencanaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah dokumen perencanaan kawasan strategis pariwisata		Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Bitung (RIPPARKOT) 2018	1 kegiatan	20.000.000	1 kegiatan	20.000.000	1 kegiatan	20.000.000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
	Inovasi event bergilir di setiap objek wisata	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata KABUPATEN/KOTA	Jumlah pembinaan kelompok sadar wisata		Event di setiap kampung wisata, penyelenggaraan event di destinasi wisata	6 kegiatan	60.000.000	6 kegiatan	60.000.000	3 kegiatan	60.000.000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Perbaikan tempat wisata agar lebih menarik dan memperbanyak tempat wisata baik bersifat <i>heritage</i> ataupun tempat wisata yang <i>artificial</i>	Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	Jumlah daerah tujuan wisata	Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	Artificial reef di TWA Batu Angus, pengadaan toilet di destinasi wisata, pengadaan ruang ganti di destinasi wisata, pengadaan rumah makan di destinasi wisata, pengadaan tempat parkir di destinasi wisata, pengadaan pedestrian di destinasi wisata perbaikan jalan, jalan setapak di destinasi wisata	10 unit	3,500,000,000	10 unit	3,500,000,000	10 unit	3,500,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata
Daya saing bisnis (<i>business competitiveness</i>)	Kerjasama strategis dengan dunia usaha lokal, nasional, dan internasional	Penyelenggaraan promosi penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota		Kue Klepon "Kursus untuk edukasi Klinik LPKPM Online"	90%	76,000,000	90%	76,000,000	90%	76,000,000	DAU	Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Satu Pintu
Wajah (tampilan) kota (<i>face of the city</i>)	Peningkatan literasi secara verbal dan digital untuk mendukung promosi dan branding daerah	Pengembangan kapasitas daya saing untuk <i>sport tourism</i>	Jumlah atlet berprestasi di tingkat provinsi	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Membangun <i>sport tourism</i> sebagai destinasi wisata dan kerjasama dalam pembangunan stadion dll, membangun pelabuhan pariwisata bekerjasama dengan kementerian terkait	240 atlet	3,495,000,000	245 atlet	3,637,000,000	245 atlet	3,637,000,000	APBD	Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Studi banding dengan kota-kota di Indonesia dan mancanegara yang sukses mengimplementasikan <i>smart branding</i>	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama dan kemitraan pariwisata		Keterlibatan dunia usaha dalam event pariwisata	2 kegiatan	20,000,000	2 kegiatan	20,000,000	2 kegiatan	20,000,000	APBD	Dinas Pariwisata
	Peningkatan daya tarik kota melalui berbagai produk budaya lokal	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi dan konsumsi ekonomi kreatif	Jumlah fasilitas proses kreasi, produksi, distribusi dan konsumsi ekonomi kreatif		Menyiapkan fasilitas <i>booth/outlet</i> di daerah wisata dan sarana prasarana kerjasama dengan kominfo menyiapkan internet gratis.	1 kegiatan	20,000,000	1 kegiatan	20,000,000	1 kegiatan	20,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 5.2. 3 Peta Jalan *Smart Branding* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Pariwisata (<i>tourist</i>)	Optimalisasi kerjasama pemerintah kota dengan	Pengembangan dan revitalisasi	Jumlah zona kreatif yang dikembangkan		Membangun <i>sport tourism</i> sebagai destinasi wisata dan kerjasama dalam	2 lokasi	200,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
	pemerintah pusat dalam penganggaran untuk membangun infrastruktur wisata	prasarana kota kreatif		Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	pembangunan stadion dll, membangun pelabuhan pariwisata bekerjasama dengan kementerian terkait												
	Peningkatan daya tarik wisata melalui penetapan jalur wisata, kalender wisata, informasi dan promosi wisata berbasis digital	Penetapan daya tarik wisata kabupaten/kota	Jumlah dokumen perencanaan		Calendar of event 2022	2 dokumen	3,250,000,000	APBU	Dinas Pariwisata								
		Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah media promosi pariwisata		Media promosi sosial media dinas pariwisata (website, instagram, facebook), leaflet, brosur dan video pariwisata	1 video, 1000 brosur	100,000,000	APBD	Dinas Pariwisata								
	Optimalisasi kerjasama dengan dunia usaha pariwisata	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat		Terbentuknya Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kota Bitung, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) cabang Bitung	3 DTW	6,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								
		Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama dan kemitraan pariwisata		Keterlibatan dunia usaha dalam event pariwisata	2 kegiatan	20,000,000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Bekerjasama dengan pelaku UMKM dan ekonomi kreatif di bidang pariwisata		Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Jumlah fasilitas proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif		Menyiapkan fasilitas booth/outlet di daerah wisata dan sarana prasarana wisata, kerjasama dengan kominfo untuk menyiapkan akses internet gratis.	1 kegiatan	20,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								
		Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah pembinaan kelompok sadar wisata		Pembinaan pelaku usaha UMKM	6 kegiatan	60,000,000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								
		Penyusunan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif	Jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif		Terbentuknya komite EKRAF (Ekonomi Kreatif) Kota Bitung	1 dokumen	50,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								
		Penyusunan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif	Jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif		Pengusulan Kota Bitung sebagai kota kreatif subsektor kuliner	1 dokumen	50,000,000	APBD	Dinas Pariwisata								

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun								Sumber Dana	Leading Sector		
						2028		2029		2030		2031				2032	
						Target Kinerja	ANGG.			Target Kinerja	ANGG.						
Optimalisasi kegiatan marketing tourism		Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah dokumen informasi		Board promosi di Angkasa Pura	12 dokumen	10,000.000	12 dokumen	10,000,000	APBD	Dinas Pariwisata						
		Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah dokumen informasi		Tourism Information Center (TIC), di MPP, Dinas Pariwisata, video promosi di videotron	12 dokumen	10,000.000	12 dokumen	10,000,000	APBD	Dinas Pariwisata						
		Dukungan fasilitas menghadapi perkembangan teknologi di dunia usaha	Jumlah peserta pelatihan digitalisasi		Pelatihan digitalisasi branding pariwisata	80 orang	200,000.000	80 orang	200,000.000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata						
		Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota	Jumlah fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata		Mengikuti event dan pameran pariwisata dalam dan luar negeri	6 kegiatan	400,000.000	6 kegiatan	400,000,000	APBD	Dinas Pariwisata						
Pembuatan regulasi dan:		Perencanaan kawasan strategis	Jumlah dokumen perencanaan kawasan		Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota	1 kegiatan	20,000.000	1 kegiatan	20,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata						

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
	rencana induk tentang pariwisata	pariwisata kabupaten/kota	strategis pariwisata		(RIPPARKOT) Bitung 2018												
	Inovasi event bergilir di setiap objek wisata	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah pembinaan kelompok sadar wisata		Event di setiap kampung wisata, penyelenggaraan event di destinasi wisata	6 kegiatan	60.000.000	DAK non fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								
	Perbaikan tempat wisata agar lebih menarik dan memperbanyak tempat wisata baik bersifat <i>heritage</i> ataupun tempat wisata yang <i>artificial</i>	Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	Jumlah daerah tujuan wisata	Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	<i>Artificial reef</i> di TWA Batu Angus, pengadaan toilet di destinasi wisata, pengadaan ruang ganti di destinasi wisata, pengadaan rumah makan di destinasi wisata, pengadaan tempat parkir di destinasi wisata, pengadaan pedestrian di destinasi wisata, perbaikan jalan, jalan setapak di destinasi wisata	10 unit	3.500.000.000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								
Daya saing bisnis (<i>business competitiveness</i>)	Kerjasama strategis dengan dunia usaha lokal,	Penyelenggaraan promosi penanaman modal yang menjadi	Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman		Kue Klepon "Kursus untuk edukasi Klinik LPKPM Online"	90%	76.000.000	90%	76.000.000	90%	76.000.000	90%	76.000.000	90%	76.000.000	DAU	Dinas Penanaman Modal dan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
	nasional, dan internasional	kewenangan daerah kabupaten/kota	modal daerah kabupaten/kota														pelayanan Satu Pintu
Wajah (tampilan) kota (face of the city)	Peningkatan literasi secara verbal dan digital untuk mendukung promosi dan branding daerah	Pengembangan kapasitas daya saing untuk sport tourism	Jumlah atlet berprestasi di tingkat provinsi	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Membangun sport tourism sebagai destinasi wisata dan kerjasama dalam pembangunan stadion dll, membangun pelabuhan pariwisata bekerjasama dengan kementerian terkait	245 atlet	3,637,000,000	APBD	Dinas Kepemudaan dan Olahraga								
	Studi banding dengan kota-kota di Indonesia dan mancanegara yang sukses mengimplementasikan smart branding	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama dan kemitraan pariwisata		Keterlibatan dunia usaha dalam event pariwisata	2 kegiatan	20,000,000	APBD	Dinas Pariwisata								
	Peningkatan daya tarik kota melalui berbagai produk budaya lokal	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Jumlah fasilitas proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif		Menyiapkan fasilitas booth/outlet di daerah wisata dan sarana prasarana wisata, kerjasama dengan kominfo untuk menyiapkan akses internet gratis.	1 kegiatan	20,000,000	DAK fisik pariwisata	Dinas Pariwisata								

Sumber: Hasil analisis, 2022

5.3. Smart Economy

Peta jalan pembangunan Dimensi *Smart Economy* berfokus pada pembangunan ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan. Secara detail, program kerja *Smart City* kemudian dikelompokkan menjadi program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Adapun peta jalan atau *roadmap Smart Economy* tertuang dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3. 1 Peta Jalan *Smart Economy* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Ekosistem industri (industry)	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	Penyediaan sumber daya pelayanan antar kerja	Perangkat lunak data ketenagakerjaan		Sistem informasi ketenagakerjaan	14 orang	350,000,000	14 orang	350,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk industri	Penyediaan data dan informasi SD ikan	Terwujudnya database informasi ikan		Smart fisheries	12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	APBD	Dinas Perikanan
	Kerjasama perdagangan/pemasaran dengan daerah-daerah produsen lainnya	Pemeliharaan dan operasional aplikasi informasi pasar kerja online	Pemeliharaan dan operasional aplikasi		Bursa kerja online	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk industri	Penyediaan informasi data UMKM	Perangkat lunak data UMKM		Website atau aplikasi yang menyediakan produk atau informasi terkait UMKM Kota Bitung	5 kegiatan	630,000,000	5 kegiatan	650,000,000	APBD	Dinas Koperasi dan UKM
	Peningkatan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang produk ekspor unggulan	Penyelenggaraan promosi dagang	Promosi penggunaan produk dalam negeri		Promosi IKM	2 kegiatan	50,000,000	2 kegiatan	75,000,000	APBD	Dinas Perdagangan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Kesejahteraan masyarakat (<i>welfare</i>)	Pemberdayaan pelaku usaha perikanan	Pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	Kegiatan pendampingan bagi pembudidaya ikan	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Pelatihan <i>online</i>	2 kegiatan	9,000,000	2 kegiatan	9,000,000	APBD	Dinas Kelautan dan Perikanan
	Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif	Pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja	Pelayanan dan informasi pasar kerja	Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan Komunikasi (TIK)	Bursa kerja <i>online</i>	0	10,000,000	12 bulan	10,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif	<i>Job fair</i> /bursa kerja	Pelaksanaan <i>job fair</i> /bursa kerja	Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan Komunikasi (TIK)	Pengadaan <i>event</i> untuk mempertemukan pencari kerja dan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan	1 kegiatan	50,000,000	1 kegiatan	50,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja
Ekstrem transaksi keuangan (<i>transaction</i>)	Peningkatan pelayanan berbasis <i>digital payment/cashless</i>	Penyediaan data dan informasi sumber daya ikan	Integrasi program ketuk pintu kedalam sistem informasi data UMKM	Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik.	<i>Database</i> sistem perikanan	1 dokumen	5,000,000	1 dokumen	5,000,000	APBD	Dinas Kelautan dan Perikanan

Sumber: Hasil analisis, 2022

Tabel 5.3. 2 Peta Jalan *Smart Economy* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Ekosistem industri (industry)	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	Penyediaan sumber daya pelayanan antar kerja	Perangkat lunak data ketenagakerjaan		Sistem informasi ketenagakerjaan	14 orang	350,000,000	14 orang	349,000,000	14 orang, 12 bulan	343,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk industri	Penyediaan data dan informasi SD ikan	Terwujudnya database informasi ikan		Smart fisheries	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	APBD	Dinas Perikanan
	Kerjasama perdagangan/pemasaran dengan daerah-daerah produsen lainnya	Pemeliharaan dan operasional aplikasi informasi pasar kerja online	Pemeliharaan dan operasional aplikasi		Bursa kerja online	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk industri	Penyediaan informasi data UMKM	Perangkat lunak data UMKM		Website atau aplikasi yang menyediakan produk atau informasi terkait UMKM Kota Bitung	10 kegiatan	2,870,000,000	12 kegiatan	3,200,000	12 kegiatan	3,200,000	APBD	Dinas Koperasi dan UKM
	Peningkatan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang produk ekspor unggulan	Penyelenggaraan promosi dagang	Promosi penggunaan produk dalam negeri		Promosi IKM	2 kegiatan	82,000,000	2 kegiatan	82,000,000	2 kegiatan	82,000,000	APBD	Dinas Perdagangan
Kesejahteraan masyarakat (welfare)	Pemberdayaan pelaku usaha perikanan	Pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	Kegiatan pendampingan bagi pembudidaya ikan	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Pelatihan online	2 kegiatan	9,000,000	2 kegiatan	9,000,000	2 kegiatan	9,000,000	APBD	Dinas Kelautan dan Perikanan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif	Pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja	Pelayanan dan informasi pasar kerja	Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Bursa kerja <i>online</i>	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja	
Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif	Jcb fair/bursa kerja	Pelaksanaan job fair/bursa kerja	Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Pengadaan <i>event</i> untuk mempertemukan pencari kerja dan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan	1 kegiatan	50,000,000	1 kegiatan	50,000,000	1 kegiatan	50,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja	
Ekosistem transaksi keuangan (<i>transaction</i>)	Peningkatan pelayanan berbasis <i>digital payment/cashless</i>	Penyediaan data dan informasi sumber daya ikan	Integrasi program ketuk pintu kedalam sistem informasi data UMKM	Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik	Database sistem perikanan	1 dokumen	5,000,000	1 dokumen	5,000,000	1 dokumen	5,000,000	APBD	Dinas Kelautan dan Perikanan

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 5.3. 3 Peta Jalan *Smart Economy* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Ekosistem industri (industry)	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	Penyediaan sumber daya pelayanan antar kerja	Perangkat lunak data ketenagakerjaan.		Sistem informasi ketenagakerjaan	14 orang	350,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja								
	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk industri	Penyediaan data dan informasi SD ikan	Terwujudnya database informasi ikan		Smart fisheries	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	12 bulan, 12 bulan, 1 kegiatan	70,000,000	APBD	Dinas Perikanan
	Kerjasama perdagangan/ pemasaran dengan daerah-daerah produsen lainnya	Pemeliharaan dan operasional aplikasi informasi pasar kerja online	Pemeliharaan dan operasional aplikasi		Bursa kerja online	12 bulan	10,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja								
	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk industri	Penyediaan informasi data UMKM	Perangkat lunak data UMKM		Website atau aplikasi yang menyediakan produk atau informasi terkait UMKM Kota Bitung	12 kegiatan	3,200,000	APBD	Dinas Koperasi dan UKM								
					Go Digital	3 kali pelatihan	404,000,000	APBD	Dinas Koperasi dan								

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
						dengan peserta @30 orang		dengan peserta @30 orang		dengan peserta @30 orang		dengan peserta @30 orang		dengan peserta @30 orang		UKM	
	Peningkatan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang produk ekspor unggulan	Penyelenggaraan promosi dagang	Promosi penggunaan produk dalam negeri		Promosi IKM	2 kegiatan	95,000,000	2 kegiatan	100,000,000	2 kegiatan	110,000,000	2 kegiatan	120,000,000	2 kegiatan	135,000,000	APBD	Dinas Perdagangan
Kesejahteraan masyarakat (welfare)	Pemberdayaan pekerja usaha perikanan	Pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	Kegiatan pendampingan bagi pembudidaya ikan	Tingkat kelangsungan bisnis per 100.000 penduduk	Pelatihan online	2 kegiatan	9,000,000	2 kegiatan	9,000,000	2 kegiatan	9,000,000	2 kegiatan	9,000,000	2 kegiatan	9,000,000	APBD	Dinas Kelautan dan Perikanan
	Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif	Pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja	Pelayanan dan informasi pasar kerja	Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Bursa online kerja	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
	Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif	Job fair/bursa kerja	Pelaksanaan job fair/bursa kerja	Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Pengadaan event untuk mempertemukan pencari kerja dan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan	1 kegiatan	50,000,000	APBD	Dinas Tenaga Kerja								
Ekosistem transaksi keuangan (transaction)	Peningkatan pelayanan berbasis digital payment/cashless	Penyediaan data dar. informasi sumber daya ikan	Integrasi program ketuk pintu ke dalam sistem informasi data UMKM	Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik	Database sistem perikanan	1 dokumen	5,000,000	APBD	Dinas Kelautan dan Perikanan								

Sumber: Hasil Analisis, 2022

5.4. Smart Living

Peta jalan pembangunan Dimensi *Smart Living* berfokus pada kelayakan pola hidup, kelayakan kualitas kesehatan, dan kelayakan moda transportasi untuk mendukung mobilitas. Secara detail, program kerja *Smart City* kemudian dikelompokkan menjadi program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Adapun peta jalan atau *roadmap Smart Living* tertuang dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 5.4. 1 Peta Jalan *Smart Living* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Harmonisasi tata ruang (harmony)	Penerapan kebijakan untuk meningkatkan luas lahan terbuka hijau	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU		Aplikasi eRTcHa	5 paket	4.431.914,264	5 paket	4.480.821,079	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
	Penerapan kebijakan tata kelola lingkungan secara digital	Program penanggulangan pencemaran dan atau kerusakan LH kabupaten/kota	Jumlah kegiatan sosialisasi dan jumlah laporan		Pengembangan sistem portal pengolahan lingkungan hidup (database perincian) DLH Peduli	1 kegiatan, 4 laporan	87.500,000	1 kegiatan, 4 laporan	87.500,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Pemberian informasi, peringatan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat	Jumlah kegiatan sosialisasi dan jumlah laporan			1 kegiatan, 4 laporan	87.500,000	1 kegiatan, 4 laporan	87.500,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Peningkatan sarana dan prasarana di TWA Batu Angus Bitung	Menyediakan fasilitas dan prasarana di TWA Batu Angus	Tersedianya fasilitas dan prasarana di TWA Batu Angus			Tersedianya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata alam Batu Angus	13 amenitas dan atraksi kawasan wisata	17.060.319,000	13 amenitas dan atraksi kawasan wisata	17.060.319,000	APBN
Kesehatan (health)	Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan <i>surveilans</i> terintegrasi untuk memudahkan layanan dan	- Melakukan kampanye kesehatan, memanfaatkan media sosial, media cetak dll sebagai sarana edukasi kesehatan	- Tersedianya media sosial untuk bahan kampanye kesehatan (instagram, facebook,	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang	Info kesehatan <i>online</i>	4 kali	4.238.146,395	4 kali	4.298,522,395	APBD	Dinas Kesehatan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	akses	kepada masyarakat - Meningkatkan ketersediaan alat-alat visual dan peraga untuk promosi kesehatan	tiktok dsb) - Tersediannya media cetak untuk bahan kampanye kesehatan (baliho, X-banner dsb)	dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan							
	Peningkatan kesehatan masyarakat	promosi kepada masyarakat				4 kali	4,238,146,395	4 kali	4,298.522,395	APBD	Dinas Kesehatan
	Optimalisasi pelayanan sistem jemput bola dengan memanfaatkan PSC 119	Standby 24 jam dalam pelayanan gawat darurat	Menerima panggilan darurat dan menjemput pasien	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	E-Darurat	9 kali	610,000,000	9 kali	638,164,104	APBD	Dinas Kesehatan
	Pemberdayaan tenaga kader kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di kelurahan	Mendorong kader kesehatan untuk proaktif dalam semua kegiatan program kesehatan. Seperti Program : TBC, DBD, Malaria, Gizi, KIA dll.	Kegiatan kader kesehatan	-	Kader smart	4 kali	4,238,146,395	4 kali	4,298,522,395	APBD	Dinas Kesehatan
	Peningkatan kapasitas SDM tenaga kesehatan	Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan (<i>upgrade skill</i>) melalui kegiatan-kegiatan <i>workshop</i> , bimbingan teknis, konsultasi, dan pelatihan-pelatihan yang lain sesuai dengan tupoksi	Pelatihan jabatan fungsional kesehatan	-	Paramedik cekatan	10 orang	700,000,000	10 orang	715,000,000	APBD	Dinas Kesehatan
	Penguatan kerjasama lintas sektor untuk GERMAS	Menjalin kerjasama dengan instansi lainnya dalam upaya pencegahan terjadinya wabah karena perubahan kondisi cuaca, serta mengintervensi sumber-sumber atau potensi terjadinya	Rapat lintas sektor tingkat daerah	-	Kader smart	4 kali	4,238,146,395	4 kali	4,298,522,395	APBD	Dinas Kesehatan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
		masalah kesehatan termasuk penanggulangan pandemi dan percepatan vaksinasi									
	Penguatan kebijakan dan regulasi dari pemerintah terkait dengan pelayanan kesehatan	Mensosialisasikan kebijakan dan regulasi dari pemerintah terkait dengan pelayanan kesehatan	Sosialisasi PHBS		Kader smart	2 kali	2,550,400,000	2 kali	2,610,600,000	APBD	Dinas Kesehatan
	Jumlah masyarakat yang tercover jaminan kesehatan	Menjangkau masyarakat dalam keikutsertaan sebagai peserta BPJS kesehatan	Masyarakat peserta BPJS terlayani di fasyankes	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan	JKN Mobile	54.762 orang	23,000,000,000	54.762 orang	23,000,000,000	APBD	Dinas Kesehatan
	Perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan gizi masyarakat pada kelompok beresiko	Perbaikan gizi buruk	-	Kader posyandu	0 orang	205,000,000	0 orang	205,000,000	APBD	Dinas Kesehatan
	Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan <i>surveilans</i> terintegrasi untuk memudahkan layanan dan akses	Pengadaan prasarana alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas dan pendukung pelayanan kesehatan	Tersedianya ALKES, obat, vaksin dan bahan habis pakai yang memadai	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan	Si-MAK (Sistem Manajemen Alat Kesehatan)	1 kali	40,000,000	1 kali	40,000,000	APBD, APBN	Dinas Kesehatan
Transportasi (<i>mobility</i>)	Penambahan dan peningkatan infrastruktur transportasi	Uji kelayakan sarana transportasi guna keselamatan penumpang	Tersedianya kendaraan uji keliling	Persentase kendaraan yang terdaftar di kota yang merupakan kendaraan rendah emisi	Alat uji kelayakan kendaraan bermotor	1 paket	1,200,000,000	-	-	APBD	Dinas Perhubungan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Pemerataan aksesibilitas, dan konektivitas jaringan jalan yang memadai	Peningkatan dan pemeliharaan perlengkapan jalan dalam rangka manajemen rekayasa lalu lintas	Tersedianya akses jalan yang memadai	Persentase jalan umum dan jalan berbayar yang dicakup oleh peringatan dan informasi lalu lintas daring langsung (<i>real time</i>).	Rambu lalu lintas dan marka jalan	1 paket	150,000,000	1 paket	150,000,000	APBD	Dinas Perhubungan
	Pengembangan IoT khususnya dalam bidang transportasi	Meningkalkan himbuan lewat ITCS sebagai sarana edukasi tertib lalu lintas pada masyarakat	Kesadaran masyarakat pentingnya tertib lalu lintas	Persentase lampu lalu lintas yang cerdas.	CC ROOM	1 kali	100,000,000	1 kali	100,000,000	APBD	Dinas Perhubungan
	Transportasi umum ramah bagi penyandang disabilitas.	Memberikan edukasi secara langsung bagi sopir serta memanfaatkan media sosial untuk mengkampanyekan transportasi umum yang ramah bagi penyandang disabilitas	Adanya dukungan bagi penyandang disabilitas dalam mempergunakan transportasi umum	-	Sosialisasi tentang kampanye bagi penyandang disabilitas	1 kali	20,000,000	1 kali	20,000,000	APBD	Dinas Perhubungan

Sumber: Hasil analisis, 2022

Tabel 5.4. 2 Peta Jalan *Smart Living* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi							Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Harmonisasi tata ruang (<i>harmony</i>)	Penerapan kebijakan untuk meningkatkan luas lahan terbuka hijau	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU		Aplikasi eRTeHa	5 paket	4.575.966.072	5 paket	4.714.556.959	5 paket	4.714.556.959	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan
	Penerapan kebijakan tata kelola lingkungan secara digital	Program penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan kabupaten/kota	Jumlah kegiatan sosialisasi dan jumlah laporan LH		Pengembangan sistem portal pengolahan lingkungan hidup (database perizinan) – DLH Peduli	1 kegiatan, 4 laporan	87.500.000	1 kegiatan, 4 laporan	96.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	96.250.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Pemberian informasi peringatan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat	Jumlah kegiatan sosialisasi dan jumlah laporan			1 kegiatan, 4 laporan	87.500.000	1 kegiatan, 4 laporan	96.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	96.250.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Peningkatan sarana dan prasarana di TWA Batu Angus Bitung	Menyediakan fasilitas dan prasarana di TWA Batu Angus	Tersedianya fasilitas dan prasarana di TWA Batu Angus		Tersedianya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata alam Batu Angus	13 amenitas dan atraksi kawasan wisata	17.060.319.000	13 amenitas dan atraksi kawasan wisata	17.060.319.000	13 amenitas dan atraksi kawasan wisata	17.060.319.000	APBN	Dinas Pariwisata
Kesehatan (<i>health</i>)	Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan <i>surveilans</i> terintegrasi untuk memudahkan layanan dan akses	- Melakukan kampanye kesehatan, memanfaatkan media sosial, media cetak dll sebagai sarana edukasi kesehatan kepada	- Tersedianya media sosial untuk bahan kampanye kesehatan (instagram, facebook, tiktok dsb) - Tersedianya media	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh	Info kesehatan <i>online</i>	4 kali	4.388.650.880	4 kali	4.519.934.579	4 kali	4.519.934.579	APBD	Dinas Kesehatan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi							Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat	masyarakat -Meningkatkan ketersediaan alat-alat visual dan peraga untuk promosi kesehatan	cetak untuk bahan kampanye kesehatan (baliho, X-banner dsb)	penyedia layanan kesehatan.		4 kali	4,388,650,880	4 kali	4,519,934,579	4 kali	4,519,934,579	APBD	Dinas Kesehatan
	Optimalisasi pelayanan sistem jemput bola dengan memanfaatkan PSC 119	Standby 24 jam dalam pelayanan gawat darurat	Menerima panggilan darurat dan menjemput pasien	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan	E-Darurat	9 kali	669,231,410	9 kali	734,873,259	9 kali	734.873.259	APBD	Dinas Kesehatan
	Pemberdayaan tenaga kader kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di kelurahan	Mendorong kader kesehatan untuk proaktif dalam semua kegiatan program kesehatan. Seperti Program : TBC, DBD, Malaria, Gizi, KIA dll.	Kegiatan kesehatan kader	-	Kader smar	4 kali	4.388.650.880	4 kali	4.519.934.579	4 kali	4.519.934.579	APBD	Dinas Kesehatan
	Peningkatan kapasitas SDM tenaga kesehatan	Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan (upgrade skill) melalui kegiatan-kegiatan workshop, bimbingan teknis, dan pelatihan-pelatihan yang lain sesuai dengan tupoksi	Pelatihan jabatan fungsional kesehatan	-	Paramedik cekatan	10 orang	730,000,000	10 orang	795,641,849	10 orang	795,641,849	APBD	Dinas Kesehatan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi							Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Penguatan kerjasama lintas sektor untuk GERMAS	Menjalin kerjasama dengan instansi lainnya dalam upaya pencegahan terjadinya wabah karena perubahan kondisi cuaca, serta mengintervensi sumber-sumber atau potensi terjadinya masalah kesehatan termasuk penanggulangan pademi dan percepatan vaksinasi	Rapat lintas sektor tingkat daerah	-	Kader smart	4 kali	4.388.650.880	4 kali	4.519.934.579	4 kali	4.519.934.579	APBD	Dinas Kesehatan
	Penguatan kebijakan dan regulasi dari pemerintah terkait dengan pelayanan kesehatan	Mensosialisasikan kebijakan dan regulasi dari pemerintah terkait dengan pelayanan kesehatan	Sosialisasi PHBS	-	Kader smart	2 kali	2.708.728.485	2 kali	2.840.012.184	2 kali	2.840.012.184	APBD	Dinas Kesehatan
	Jumlah masyarakat yang tercover jaminan kesehatan	Menjangkau masyarakat dalam keikutsertaan sebagai peserta kesehatan	Masyarakat peserta BPJS terlayani di fasyankes	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.	JKN Mobile	54.762 orang	23.000.000,000	54.762 orang	23.000.000,000	54.762 orang	23.000.000,000	APBD	Dinas Kesehatan
	Perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan gizi masyarakat pada kelompok beresiko	Perbaikan gizi buruk	-	Kader posyandu	0 orang	205.000,000	0 orang	205.000,000	0 orang	205.000,000	APBD	Dinas Kesehatan

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi							Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan <i>surveilans</i> terintegrasi untuk memudahkan layanan dan akses	Pengadaan prasarana alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas dan pendukung pelayanan kesehatan	Tersedianya ALKES, obat, vaksin dan bahan habis pakai yang memadai	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan	Si-MAK (Sistem Manajemen Alat Kesehatan)	1 kali	40.000.000	1 kali	45.000.000	1 kali	45.000.000	APBD, APBN	Dinas Kesehatan
Transportasi: (mobility)	Pemerataan aksesibilitas, dan konektivitas jaringan jalan yang memadai	Peningkatan dan pemeliharaan perlengkapan jalan dalam rangka manajemen rekayasa lalu lintas	Tersedianya akses jalan yang memadai	Persentase jalan umum dan jalan berbayar yang dicakup oleh peringatan dan informasi lalu lintas daring langsung (real time)	Rambu lalu lintas dan marka jalan	1 paket	150.000.000	1 paket	150.000.000	1 paket	150.000.000	APBD	Dinas Perhubungan
	Pengembangan IoT khususnya dalam bidang transportasi	Meningkatkan himbauan lewat ITCS sebagai sarana edukasi tertib lalu lintas pada masyarakat	Kesadaran masyarakat pentingnya tertib lalu lintas	Persentase iampu lalu lintas yang cerdas	CS ROOM	1 kali	100.000.000	1 kali	100.000.000	1 kali	100.000.000	APBD	Dinas Perhubungan
	Transportasi umum bagi penyandang disabilitas	Memberikan edukasi secara langsung bagi sopir serta memanfaatkan media sosial untuk mengkampanyekan transportasi umum yang ramah bagi penyandang disabilitas	Adanya dukungan bagi penyandang disabilitas dalam mempergunakan transportasi umum	-	Sosialisasi tentang kampanye bagi penyandang disabilitas	-	1 kali	20.000.000	1 kali	20.000.000	1 kali	20.000.000	APBD

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 5.4. 3 Peta Jalan *Smart Living* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi											Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Harmonisasi tata ruang (<i>harmony</i>)	Penerapan kebijakan tata kelola lingkungan secara digital	Program penanggulangan pencemaran dan atau kerusakan LH kabupaten/kota	Jumlah kegiatan sosialisasi dan jumlah laporan	-	Pengembangan sistem portal pengolahan lingkungan hidup (<i>database perizinan</i>) -- DLI Peduli	1 kegiatan, 4 laporan	106.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	116.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	126.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	136.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	146.250.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
Kesehatan (<i>health</i>)	Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan <i>surveilans</i> terintegrasi untuk memudahkan layanan dan akses	-Melakukan kampanye kesehatan, memanfaatkan media sosial, media cetak dll sebagai sarana edukasi kesehatan kepada masyarakat	-Tersedianya media sosial untuk bahan kampanye kesehatan (instagram, facebook, tiktok dsb)	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan	Info kesehatan <i>online</i>	4 kali	4,519,934,579	APBD	Dinas Kesehatan								
	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat	-Meningkatkan ketersediaan alat-alat visual dan peraga untuk promosi kesehatan	- Tersedianya media cetak untuk bahan kampanye kesehatan (baliho, X-banner dsb)	4 kali		4,388.650.880	4 kali	4,519,934,579	APBD	Dinas Kesehatan							
	Optimalisasi pelayanan sistem jemput bola dengan memanfaatkan PSC 119	Standby 24 jam dalam pelayanan gawat darurat	Menerima panggilan darurat dan menjemput pasien	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu	E-Darurat	9 kali	734.873.259	9 kali	734,873,259	APBD	Dinas Kesehatan						

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi											Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Kesehatan (health)				daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan													
	Jumlah masyarakat yang tercover jaminan kesehatan	Menjangkau masyarakat dalam keikutsertaan sebagai peserta BPJS kesehatan	Masyarakat peserta BPJS terlayani di fasyankes	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan	JKN Mobile	54.762 orang	23,000,000,000	APBD	Dinas Kesehatan								
	Pengadaan sistem pelayanan kesehatan dan surveilans terintegrasi untuk memudahkan layanan dan akses	Pengadaan prasarana kesehatan/alat penunjang fasilitas pendukung pelayanan kesehatan	Tersedianya ALKES, obat, vaksin dan bahan habis pakai yang memadai	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat	Si-MAK (Sistem Manajemen Alat Kesehatan)	1 kali	45,000,000	APBD, APBN	Dinas Kesehatan								

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi											Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
				diakses oleh penyedia layanan kesehatan													
Transportasi (mobility)	Pemerataan aksesibilitas, dan konektivitas jaringan jalan yang memadai	Peningkatan dan pemeliharaan perlengkapan jalan dalam rangka manajemen rekayasa lalu lintas	Tersedianya akses jalan yang memadai	Persentase jalan umum dan jalan berbayar yang dicakup oleh peringatan dan informasi lalu lintas daring langsung (real time)	Rambu lalu lintas dan marka jalan	1 paket	150.000.000	APBD	Dinas Perhubungan								
	Pengembangan IoT khususnya dalam bidang transportasi	Meningkatkan himbauan lewat ITCS sebagai sarana edukasi tertib lalu lintas pada masyarakat	Kesadaran masyarakat pentingnya tertib lalu lintas	Persentase lampu lalu lintas yang cerdas	CC ROOM	1 kali	100.000.000	APBD	Dinas Perhubungan								

Sumber: Hasil Analisis, 2022

5.5. Smart Society

Peta jalan pembangunan dimensi *Smart Society* berfokus pada komunitas warga (*community*), ekosistem pembelajaran (*learning*), dan sistem keamanan (*security*). Secara detail, program kerja *Smart City* kemudian dikelompokkan menjadi program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Adapun peta jalan atau *roadmap Smart Society* tertuang dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 5.5. 1 Peta Jalan *Smart Society* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Interaksi masyarakat (<i>community</i>)	Penguatan komunitas-komunitas <i>startup</i> pengembang perangkat lunak yang dapat bekerja sama dengan masyarakat	Program perlindungan dan jaminan sosial Fasilitasi bantuan pengembangan ekonomi masyarakat	KIUBE	Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	Program Usaha Bersama (UB) yang berisikan usaha ijin bersama dan pemanfaatan media sosial dengan <i>marketplace</i> dalam pemasaran guna mencapai usaha bersama berbasis digital	50 kelompok	1,200,000,000	50 kelompok	1,250,700,000	APBD	Dinas Sosial
	Penguatan 8 fungsi keluarga	Pelaksanaan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Peserta sosialisasi KRP di kelompok BKB, BKR, RKL, UPPKS, PIK-R, se-Kota Bitung serta sosialisasi tentang stunting dan pencegahannya, peserta pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga UPPKS, PIK-R.	-	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	20 kegiatan	42,925,000	20 kegiatan	42,925,000	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Peningkatan kemandirian ekonomi bagi keluarga dengan sasaran khusus keluarga-keluarga akseptor KB lestari, keluarga peserta MKJP khususnya MOP dan MOW serta KB mandiri di wilayah Kampung KB	Pembentukan kelompok ketahanan dan kesejahteraan keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R), Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan pemberdayaan ekonomi keluarga)	Peserta sosialisasi KRR di Kelompok BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK-R Se Kota Bitung.			MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	9 kegiatan	12,625,000	9 kegiatan	12,625,000	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
	Peningkatan ketahanan dan kemandirian keluarga rentan	Promosi dan sosialisasi kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga (menjadi orang tua hebat, generasi berencana, kelanjut usiaan serta pengelolaan keuangan keluarga)	Peserta sosialisasi tentang stunting dan pencegahannya			8 kegiatan	10,100,000	8 kegiatan	10,100,000	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
	Peningkatan kemitraan pembangunan keluarga	Penyerasian kebijakan dalam pelaksanaan program yang mendukung tercapainya IPK	Peserta pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga, UPPKS, PIK-R			4 kegiatan	20,200,000	4 kegiatan	20,200,000	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
Ekosistem belajar/pendidikan (<i>learning</i>)	Melatih SDM dalam menguasai TIK	Program pengelolaan aplikasi informatika	1.000 titik wifi, 15.000 <i>smartphone</i> untuk masyarakat, pengadaan	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat	Peningkatan sarana prasarana untuk mencapai Bitung Kota Digital	12 Bulan 5.000 unit <i>smartphone</i>	15 M	12 Bulan 5.000 unit <i>smartphone</i>	15 M	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
		Pengembangan dan pengelolaan ekosistem kabupaten/ kota cerdas dan kota cerdas	75 titik CCTV yang baru dan pemeliharaan 50 titik <i>eksisting</i> yang ada sekarang	pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	khususnya <i>smart citizen</i>	1 paket		1 paket			
		Pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi pemerintah daerah	Pelatihan sertifikasi TIK	Jumlah tingkat pendidikan tinggi Sains, Teknologi, Teknik Dan Matematika (STEM) per 100.000 penduduk	Peningkatan kualitas SDM untuk mencapai Bitung Kota Digital	5 ASN	-	5 ASN	-	DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
Peningkatan pelatihan kapasitas SDM sesuai bidang dan bakat		Program pembinaan perpustakaan	Jumlah layanan perpustakaan elektronik yang dikembangkan dengan aplikasi perpustakaan		Pojok Literasi Digital	1 aplikasi	150,000,000	pemeliharaan aplikasi	25,000,000	APBD	Dinas Perpustakaan
		Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/kota									
		Pembudayaan gemar membaca tingkat daerah									
Inventarisasi SDM putus sekolah atau pengangguran dan melatih keterampilan kerja		Program menginventarisasi SDM putus sekolah dan mendaftarkan ke lembaga pendidikan formal dan non formal	Jumlah peserta didik yang mengikuti proses belajar		SEPAKAT CERDAS (pendidikan secara daring)	200 peserta didik	171,794,000	200 peserta didik	171,794,000	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		Penyelenggaraan proses belajar non formal/kesetaraan									

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
		Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi/lomba akademik dan non akademik		Beasiswa untuk anak berprestasi	275 peserta didik	3,019,870,000	275 peserta didik	3,019,870,000	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Keamanan masyarakat (<i>security</i>)	Penataan prasarana dan sarana pendukung penanggulangan bencana serta peningkatan kesadaran masyarakat	Program penanganan bencana	Pemenuhan kebutuhan korban bencana alam dan sosial		Adanya sistem terpadu pelaporan bencana sosial yang terintegrasi	Penyediaan makanan sembako	520,000,000	Penyediaan makanan sembako	630,000,000	APBD	Dinas Sosial
		Pelayanan informasi rawan bencana Kota Bitung	Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi rawan bencana Kota Bitung		Aplikasi Sepakat Tangguh	1.000 orang	94,000,000	2.000 orang	188,000,000	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah masyarakat yang mendapatkan layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana			1.000 orang	86,500,000	2.000 orang	173,300,000		
		Respon darurat bencana	Jumlah masyarakat yang mendapatkan layanan respon darurat bencana			100 paket	100,000,000	100 paket	100,000,000		

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 5.5. 2 Peta Jalan *Smart Society* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Interaksi masyarakat (community)	Penguatan komunitas-komunitas <i>startup</i> /pengembang perangkat lunak yang dapat bekerja sama dengan masyarakat	Program perlindungan dan jaminan sosial Fasilitasi bantuan pengembang ekonomi masyarakat	KUBE	Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	Program Usaha Bersama (UB) yang berisikan usaha ijin bersama dan pemanfaatan media sosial dengan <i>marketplace</i> dalam pemasaran guna mencapai usaha berbasis digital	50 kelompok	2.050.000.000	50 kelompok	2.213.437.643	50 kelompok	2.213.437.643	APBD	Dinas Sosial
	Penguatan fungsi keluarga	Pelaksanaan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Peserta sosialisasi KRP di kelompok SKB, BKR, RKL, UPPKS, PIK-R. se-Kota Bitung serta sosialisasi tentang stunting dan cara pencegahannya, peserta pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga UPPKS, PIK-R	-	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	20 kegiatan	42,925,000	20 kegiatan	47,217,500	20 kegiatan	47,217,500	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Peningkatan kemandirian ekonomi bagi keluarga dengan sasaran khusus keluarga-keluarga akseptor KB lestari, peserta MKJP khususnya MOP dan MOW serta KB mandiri di wilayah kampung KB	Pembentukan kelompok ketahanan dan kesejahteraan keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bina Lansia Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan pemberdayaan ekonomi keluarga)	Peserta sosialisasi KRR di Kelompok BKB,BKR,BKL,U PPKS,PIK-R Se Kota Bitung.	-	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	8 kegiatan	12,625,000	8 kegiatan	13,887,500	8 kegiatan	13,887,500	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
	Peningkatan ketahanan dan kemandirian keluarga rentan	Promosi dan sosialisasi kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga (menjadi orangtua hebat, generasi berencana, kelanjutan serta pengelolaan keuangan keluarga)	Peserta sosialisasi tentang stunting dan cara pencegahannya	-	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	8 kegiatan	10,100,000	8 kegiatan	11,110,000	8 kegiatan	11,110,000	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
	Peningkatan kemitraan pembangunan	Penyerasian kebijakan dalam pelaksanaan	Peserta pelatihan tenaga pendamping	-	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	4 kegiatan	20,200,000	4 kegiatan	22,220,000	4 kegiatan	22,220,000	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	keluarga	program yang mendukung tercapainya IPK	kelompok bina keluarga, UPPKS, PIK-R.										
Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Melatih SDM dalam menguasai TIK	Program pengelolaan aplikasi informatika	1.000 titik wifi, 15.000 <i>smartphone</i> untuk masyarakat, pengadaan 75 titik CCTV yang baru dan pemeliharaan 50 titik <i>eksisting</i> yang ada sekarang	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	Peningkatan sarana prasarana untuk mencapai Bitung Kota Digital khususnya <i>smart citizen</i>	12 Bulan 5.000 unit <i>smartphone</i>		12 Bulan 5.000 unit <i>smartphone</i>		12 Bulan 5.000 unit <i>smartphone</i>		DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Pengembangan dan pengelolaan ekosistem kabupaten/kota cerdas dan kota cerdas				15 M	15 M	15 M	15 M	15 M			
		Pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi pemerintah daerah	Pelatihan sertifikasi TIK	Jumlah tingkat pendidikan tinggi Sains, Teknologi, Teknik Dan Matematika (STEM) per 100.000 penduduk	Peningkatan kualitas SDM untuk mencapai Bitung Kota Digital	5 ASN	-	5 ASN	-	5 ASN	-	5 ASN	
	Peningkatan pelatihan kapasitas SDM sesuai bidang dan bakat	Program pembinaan perpustakaan	Jumlah layanan perpustakaan elektronik yang dikembangkan dengan aplikasi perpustakaan		Pojck Literasi Digital	Pemeliharaan aplikasi	25.000,000		Pemeliharaan aplikasi	25.000,000	Pemeliharaan aplikasi	25.000,000	APBD

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
		Pembudayaan gemar membaca tingkat daerah	Jumlah lokus pembudayaan gemar membaca dan literasi pada satuan pendidikan dan masyarakat			1 kecamatan	50,000,000	2 kecamatan	50,000,000	2 kecamatan	50,000,000	APBD	Dinas Perpustakaan
	Inventarisasi SDM putus sekolah atau pengangguran dan melatih keterampilan kerja	Program menginventarisasi SDM butuh sekolah dan mendaftarkan ke lembaga pendidikan formal dan non formal Penyelenggaraan proses belajar non formal/kesetaraan	Jumlah peserta didik yang mengikuti proses belajar	-	SEPAKAT CERDAS (pendidikan secara daring)	200 peserta didik	171,794,000	200 peserta didik	171,794,000	200 peserta didik	171,794,000	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Jumlah siswa yang mengikuti ajang kompetisi/lomba akademik dan non akademik		Beasiswa untuk anak berprestasi	275 peserta didik	3,019,870,000	275 peserta didik	3,019,870,000	275 peserta didik	3,019,870,000	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Keamanan masyarakat (security)	Penataan prasarana dan sarana pendukung penanggulangan bencana serta peningkatan	Program penanganan bencana Perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial	Pemenuhan kebutuhan korban bencana alam dan sosial		Adanya sistem terpadu pelaporan bencana sosial yang terintegrasi	Penyediaan makanan sembako	750,000,000	Penyediaan makanan sembako	750,000,000	Penyediaan makanan sembako	750,000,000	APBD	Dinas Sosial

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
kesadaran masyarakat		Pelayanan informasi rawan bencana Kota Bitung	Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi rawan bencana Kota Bitung		Aplikasi Sepakat Tangguh	2.000 orang	188,000,000	2.000 orang	188,000,000	2.000 orang	188,000,000	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah masyarakat yang mendapatkan layanan Pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana			2.000 orang	173,000,000	2.000 orang	173,000,000	2.000 orang	173,000,000		
		Respon bencana darurat	Jumlah masyarakat yang mendapatkan layanan respon darurat bencana			100 paket	100.000.000	100 paket	100.000.000	100 paket	100.000,000		

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 5.5. 3 Peta Jalan *Smart Society* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Interaksi masyarakat (community)	Penguatan komunitas-komunitas <i>startup</i> / pengembang perangkat lunak yang dapat bekerja sama dengan masyarakat	Program perlindungan dan jaminan sosial	KUBE	Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	Program Usaha Bersama (UB) yang berisikan usaha-jin bersama dan pemanfaatan media sosial dengan <i>marketplace</i> dalam pemasaran guna mencapai usaha bersama berbasis digital	50 kelompok	2.500.000.000	APBD	Dinas Sosial								
		Fasilitasi bantuan pengembangan ekonomi masyarakat															
	Penguatan 8 fungsi keluarga	Pelaksanaan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Peserta sosialisasi KRP di kelompok BKB, BKR, RKL, UPPKS, PIK-R, se-Kota Bitung serta sosialisasi tentang stunting dan cara pencegahannya	-	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	20 Kegiatan	47.217,500	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB								

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.								
			a. peserta pelatihan tenaga pendamping-an kelompok bina keluarga UPPKS. PIK-R														
Peningkatan kemandirian ekonomi bagi keluarga dengan sasaran khusus keluarga-akseptor lestari. keluarga peserta khususnya MOP dan MOW serta mandiri di wilayah kampung KB	Pembentukan kelompok ketahanan dan kesejahteraan keluarga (Bina Keluarga Ballita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bina Lansia Unit (BKL), Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan pemberdayaan ekonomi keluarga)	Peserta sosialisasi KRR di Kelompok BKB, BKR, BKL UPPKS PIK-R Sekota Bitung.	-	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga Bebas Stunting)	8 kegiatan	13,887,500	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB									
Peningkatan ketahanan dan	Promosi dan sosialisasi kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan	Peserta sosialisasi tentang stunting dan	-	MH-KBS (Mama Hebat-Keluarga	8 kegiatan	11,110,000	APBD	Dinas Pengendalian									

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	kemandirian keluarga rentan	keluarga (menjadi orang tua hebat, generasi berencana, a kelanjut usiaan serta pengelolaan keuangan keluarga)	cara pencegahanny		Bebas Stunting)												Penduduk dan KB
	Peningkatan kemitraan pembangunan keluarga	Penyerasian kebijakan dalam pelaksanaan program yang mendukung tercapainya IPK	Peserta pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga, UPPKS, PIK-R			4 kegiatan	22.220.000	4 kegiatan	22.220.000	4 kegiatan	22.220.000	4 kegiatan	22.220.000	4 kegiatan	22.220.000	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Melatih SDM dalam menguasai TIK	Program pengelolaan aplikasi informatika	1.000 titik wifi, 15.000 <i>smartphone</i> untuk masyarakat, pengadaan 75 titik CCTV yang baru dan pemeliharaan 50 titik <i>eksisting</i> yang ada sekarang	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa.	Peningkatan sarana prasarana untuk mencapai Bitung Kota Digital khususnya <i>smart citizen</i>	12 Bulan 5.000 unit <i>smartphone</i>		12 Bulan 5.000 unit <i>smartphone</i>		12 Bulan 5.000 unit <i>smart phone</i>		12 Bulan 5.000 unit <i>smart phone</i>		12 Bulan 5.000 unit <i>smartphone</i>		DAU	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Pengembangan dan pengelolaan ekosistem kabupaten/ kota cerdas dan kota cerdas				15 M		15 M		15 M		15 M		15 M			
		Pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan	Pelatihan sertifikasi: TIK	Jumlah tingkat pendidikan tinggi Sains, Teknologi, Teknik Dan	Peningkatan kualitas SDM untuk mencapai	5 ASN	-	5 ASN	-	5 ASN	-	5 ASN	-	5 ASN	-	5 ASN	

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
		komunikasi pemerintah daerah		Matematika (STEM) per 100.000 penduduk	Bitung Kota Digital												
Peningkatan pelatihan kapasitas SDM sesuai bidang dan bakat	Program pembinaan perpustakaan	Jumlah layanan perpustakaan elektronik yang dikembangkan dengan aplikasi perpustakaan	-	-	Pojok literasi digital	Pemeliharaan aplikasi	50.000.000	APBD	Dinas Perpustakaan								
		Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/kota															
	Pembudayaan gemar membaca tingkat daerah	Jumlah lokus pembudayaan gemar membaca dan literasi pada satuan pendidikan dan masyarakat	-	-	15 kelurahan	120.000.000	15 kelurahan	120.000.000	15 kelurahan	120.000.000	15 kelurahan	120.000.000	15 kelurahan	120.000.000	15 kelurahan	72.000.000	APBD
Inventarisasi SDM putus sekolah atau pengangguran dan melatih keterampilan kerja	Program menginventarisasi SDM butuh sekolah dan mendaftarkan ke lembaga pendidikan formal dan non formal	Jumlah peserta didik yang mengikuti proses belajar	-	-	SEPAKAT CERDAS (pendidikan secara daring)	100 peserta didik	85.897.000	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan								

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
		Penyelenggaraan proses belajar nonformal/ kesetaraan															
		Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Jumlah siswa yang mengikuti ajang kompetisi/ lomba akademik dan non akademik		Beasiswa untuk anak berprestasi	275 peserta didik	3.019.870.000	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan								
Keamanan masyarakat (security)	Pembinaan prasarana dan sarana pendukung penanggulangan bencana serta peningkatan kesadaran masyarakat	Program penanganan bencana	Pemenuhan kebutuhan korban bencana alam dan sosial	-	Adanya sistem terpadu pelaporan bencana sosial yang terintegrasi	Penyediaan makanan sembako	1.000.000.000	APBD	Dinas Sosial								
		Perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial															
		Pelayanan informasi rawan bencana Kota Bitung	Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi rawan bencana Kota Bitung	-	Aplikasi Sepakat Tangguh	2.000 orang	188.000.000	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah								
		Pelayanan pencegahan dan	Jumlah masyarakat yang				2.000 orang	173.000.000	2.000 orang	173.000.000							

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
		kesiapsiagaan terhadap bencana	mendapatkan layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana														
		Respon darurat bencana	Jumlah masyarakat yang mendapatkan layanan respon darurat bencana			100 paket	100,000,000										

Sumber: Hasil Analisis, 2022

5.6. Smart Environment

Peta jalan pembangunan Dimensi *Smart Environment* berfokus pada proteksi lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah serta tata kelola energi. Secara detail, program kerja *Smart City* kemudian dikelompokkan menjadi program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Adapun peta jalan atau *roadmap Smart Environment* tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.6. 1 Peta Jalan *Smart Environment* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Proteksi lingkungan (<i>environmental protection</i>)	Pemerintah kota bekerja sama dengan pemerintah gampong dalam perawatan lingkungan	Program penanggulangan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	Jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah laporan	Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali	Pengembangan sistem porai pengolahan lingkungan hidup (database perizinan)	1 kegiatan, 4 laporan	87,500,000	1 kegiatan, 4 laporan	87,500,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Pemberian informasi peringatan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat	Jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah laporan			1 kegiatan, 4 laporan	87,500,000	1 kegiatan, 4 laporan	87,500,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Penanaman pohon pelindung	Jumlah pohon buah yang ditanam	-	Melakukan penanaman pohon buah yang produktif	300 pohon	70,000,000	500 pohon	75,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
Pengelolaan sampah dan limbah (<i>waste management</i>)	Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Menyediakan fasilitas pengelolaan sampah di setiap titik kawasan pemukiman	Tersedianya fasilitas pengelolaan sampah yang ramah lingkungan	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga.	Tersedianya pengomposan dan bank sampah mandiri	5 unit kontainer, 280 buah tong sampah, 5 unit motor sampah	101,250,000	5 unit kontainer, 280 buah tong sampah, 5 unit motor sampah	105,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan sampah	Menyediakan bak sampan, tong sampah, dan kontainer sampah	Tersedianya fasilitas persampahan	-	Tersedianya CCTV untuk pengawasan/pemantauan di sepuluh titik tempat pembuangan sampah	20 buah bak sampah, 100 buah tong sampah, 5	300,000,000	20 buah bak sampah, 100 buah tong sampah, 5	305,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
						unit kontainer		unit kontainer			
	Pelaksanaan Bimbingan Teknis (BIMTEK) pengelolaan sampah	Sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup	Sosialisasi kelompok peduli sampah	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga	Sosialisasi digital	10 kelompok masyarakat	25,000,000	10 kelompok masyarakat	25,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Pelatihan tentang pemanfaatan sampah	Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah kepada masyarakat	Kelompok masyarakat (Rumah Tangga)		Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah melalui media digital	10 kelompok masyarakat	25,000,000	10 kelompok masyarakat	25,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Penyuluhan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas SDM dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Program pengelolaan sampah: Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, daur ulang dan pemanfaatan kembali	Sosialisasi, pelatihan, pengomposan dan daur ulang sampah	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga	ROBI JAM. penanganan sampah secara cepat melalui media sosial	3 kegiatan	19,596,500	3 kegiatan	21,556,150	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Pemanfaatan teknologi modern yang ramah lingkungan untuk proses daur ulang Pengadaan anggaran yang cukup untuk pengelolaan sampah	Pengadaan alat pengelolaan daur ulang sampah	Pemanfaatan alat pengelolaan sampah dan pengelolaan alat daur ulang sampah		Berkurangnya tenaga kerja dan mempersingkat waktu dalam proses daur ulang sampah	1 kegiatan	50,000,000	1 kegiatan	50,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Kerja sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat dengan melakukan kerja bakti setiap jumat setiap minggunya	Kegiatan kerja bakti rutin terjadwal setiap minggu di Hari Jumat	Jumlah partisipasi seluruh lapisan masyarakat	-	Pemberitahuan lokus kerja bakti melalui media sosial	69 kelurahan	5,000,000	69 kelurahan	5,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Penegakan hukum secara tegas terhadap pelanggaran kebersihan	Sosialisasi ke masyarakat terkait perda pengelolaan sampah	Jumlah kelompok masyarakat	-	Sosialisasi dengan pemanfaatan media sosial	1 kegiatan	5,000,000	1 kegiatan	5,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
Tata kelola energi (energy)	Pengelolaan sampah berbasis energi terbarukan	Pemanfaatan gas metan untuk penyediaan gas rumah langga (di sekitar TPA)	Jumlah rumah langga	-	Pusat energi terbarukan (terbalas)	10 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	12 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 5.6. 2 Peta Jalan Smart Environment Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Proteksi lingkungan (environmental protection)	Pemerintah kota bekerja sama dengan pemerintah gampong dalam perawatan lingkungan	Program penanggulangan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	Jumlah kegiatan sosialisasi, laporan	Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali.	Pengembangan sistem portal pengolahan lingkungan hidup	1 kegiatan, 4 laporan	87,500,000	1 kegiatan, 4 laporan	96,250,000	1 kegiatan, 4 laporan	96,250,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
Pengelolaan sampah dan limbah (waste management)	Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Pemberian informasi peringatan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat	Jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah laporan	-	(database perizinan)	1 kegiatan, 4 laporan	87,500,000	1 kegiatan, 4 laporan	96,250,000	1 kegiatan, 4 laporan	96,250,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Penanaman pohon peindung	Jumlah pohon buah yang ditanam	-	Melakukan penanaman pohon buah yang produktif	500 pohon	75,000,000	500 pohon	75,000,000	2000 pohon	338,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Menyediakan fasilitas pengelolaan sampah di setiap titik kawasan pemukiman	Tersedianya fasilitas pengelolaan sampah yang ramah lingkungan	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga	Tersedianya pengomposan dan bank sampah mandiri	5 unit kontainer, 280 buah tong sampah, 5 unit motor sampah	115,500,000	5 unit kontainer, 280 buah tong sampah, 5 unit motor sampah	127,050,000	5 unit kontainer, 1400 buah tong sampah, 5 unit motor sampah	448,800,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
Pengelolaan sampah dan limbah (waste management)	Pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan sampah	Menyediakan bak sampah, tong sampah, dan kontainer sampah	Tersedianya fasilitas persampahan	-	Tersedianya CCTV untuk pengawasan/pemantauan di sepuluh titik tempat pembuangan sampah	20 buah bak sampah, 100 buah tong sampah, 5 unit kontainer	310,000,000	20 buah bak sampah, 100 buah tong sampah, 5 unit kontainer	315,000,000	20 buah bak sampah, 100 buah tong sampah, 5 unit kontainer	315,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Pelaksanaan Bimbingan Teknis (BIMTEK) pengelolaan sampah	Sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup	Sosialisasi kelompok peduli sampah	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan	Sosialisasi digital	10 kelompok masyarakat	25,000,000	10 kelompok masyarakat	27,500,000	50 kelompok masyarakat	132,950,000	APBD

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
				sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga									
	Pelatihan tentang pemanfaatan sampah	Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah kepada masyarakat	Kelompok masyarakat (Rumah Tangga)	-	Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah melalui media digital	10 kelompok masyarakat	25,000,000	10 kelompok masyarakat	27,500,000	50 kelompok masyarakat	132,950,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Penyuluhan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas SDM dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Program pengelolaan sampah Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, daur ulang dan pemanfaatan kembali	Sosialisasi, pelatihan pengomposan dan daur ulang sampah	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga	ROBI JAM, penanganan sampah secara cepat melalui media sosial	3 kegiatan	23,711,765	3 kegiatan	26,082,942	3 kegiatan	26,082,942	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Pemanfaatan teknologi modern yang ramah lingkungan untuk proses daur ulang Pengadaan anggaran yang cukup untuk pengelolaan sampah	Pengadaan alat pengelolaan daur ulang sampah	Pemanfaatan alat pengelolaan sampah dan pengelolaan alat daur ulang sampah	-	Berkurangnya tenaga kerja dan mempersingkat waktu dalam proses daur ulang sampah	1 kegiatan	60,000,000	1 kegiatan	60,000,000	1 kegiatan	100,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
	Kerja sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat dengan melakukan kerja bakti setiap jumat setiap minggunya	Kegiatan kerja bakti rutin terjadwal setiap minggu di Hari Jumat	Jumlah partisipasi seluruh lapisan masyarakat	-	Pemberitahuan lokus kerja bakti melalui media sosial	69 kelurahan	10,000,000	69 kelurahan	10,000,000	69 kelurahan	15,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
	Penegakan hukum secara tegas terhadap pelanggaran kebersihan	Sosialisasi ke masyarakat terkait perda pengelolaan sampah	Jumlah kelompok masyarakat	-	Sosialisasi dengan pemanfaatan media sosial	1 kegiatan	5,000,000	1 kegiatan	5,000,000	1 kegiatan	5,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
Tata kelola energi (energy)	Pengelolaan sampah berbasis energi terbarukan	Pemanfaatan gas metan untuk penyediaan gas rumah tangga (di sekitar TPA)	Jumlah rumah tangga	-	Pusat energi terbarukan (terbalas)	14 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	16 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	18 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 5.6. 3 Peta Jalan *Smart Environment* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Proteksi lingkungan (environmental protection)	Pemerintah kota bekerja sama dengan pemerintah	Program penanggulangan pencemaran dan atau kerusakan	Jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah laporan	Persentase air limbah olahan yang	Pengembangan sistem portal pengolahan	1 kegiatan, 4 laporan	105.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	110.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	115.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	120.250.000	1 kegiatan, 4 laporan	125.250.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
gampung dalam perawatan lingkungan		lingkungan hidup kabupaten/kota		digunakan kembali	lingkungan hidup (database perizinan)												
		Pemberian informasi peringatan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat	Jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah laporan			1 kegiatan, 4 laporan	105,250,000	1 kegiatan, 4 laporan	110,250,000	1 kegiatan, 4 laporan	115,250,000	1 kegiatan, 4 laporan	120,250,000	1 kegiatan, 4 laporan	125,250,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Penanaman pohon pelindung	Jumlah pohon buah yang ditanam	-	Melakukan penanaman pohon buah yang produktif	2.100 pohon	350,000,000	2.200 pohon	360,000,000	2.300 pohon	370,000,000	2.400 pohon	380,000,000	2.500 pohon	390,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
Pengelolaan sampah dan limbah (waste management)	Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Menyediakan fasilitas pengelolaan sampah di setiap titik kawasan pemukiman	Tersedianya fasilitas pengelolaan sampah yang ramah lingkungan	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga.	Tersedianya pengomposan dan sampah mandiri	Pemeliharaan dan perbaikan berbagai fasilitas persampahan	150,000,000	Pemeliharaan dan perbaikan berbagai fasilitas persampahan	150,000,000	Pemeliharaan dan perbaikan berbagai fasilitas persampahan	150,000,000	Pemeliharaan dan perbaikan berbagai fasilitas persampahan	150,000,000	Pemeliharaan dan perbaikan berbagai fasilitas persampahan	150,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
		Pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan sampah	Menyediakan bak sampah, tong sampah, dan kontainer sampah	Tersedianya fasilitas persampahan	-	Tersedianya CCTV untuk pengawasan/pemantauan di sepuluh titik tempat	Pemeliharaan dan perbaikan berbagai fasilitas	100,000,000	Pemeliharaan dan perbaikan berbagai fasilitas	100,000,000	APBD						

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.	Target Kinerja	ANGG.		
					pembuangan sampah	persampa han		persampa han		persampa han		persampa han		persampa han			
Pelaksanaan Bimbingan Teknis (BiMTEK) pengelolaan sampah	Sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup	Sosialisasi kelompok peadu sampah	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga.		Sosialisasi digital	50 kelompok masyara- kai	142,950,000	50 kelompok masyara- kai	152,950,000	50 kelompok masyara- kai	162,950,000	50 kelompok masyara- kai	172,950,000	50 kelompok masyarakat	182,950,000	APBD	Dinas Lingkungan hidup
Pelatihan tentang pemanfaatan sampah	Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah kepada masyarakat	Kelompok masyarakat (rumah tangga)	-		Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah melalui media digital	50 kelompok masyara- kai	142,950,000	50 kelompok masyara- kai	152,950,000	50 kelompok masyara- kai	162,950,000	50 kelompok masyara- kai	172,950,000	50 kelompok masyarakat	182,950,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
Penyuluhan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas SDM dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Program pengelolaan sampah Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, pendauran ulang	Sosialisasi, pelatihan pengomposan dan daur ulang sampah	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap		ROBI JAM, penanganan sampah secara cepat melalui media sosial	3 kegiatan	28,082,942	3 kegiatan	30,082,942	3 kegiatan	32,082,942	3 kegiatan	34,082,942	3 kegiatan	36,082,942	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
		dan pemanfaatan kembali		jumlah sampah rumah tangga													
	Pemanfaatan teknologi modern yang ramah lingkungan untuk proses daur ulang	Pengadaan alat pengelolaan daur ulang sampah	Pemanfaatan alat pengelolaan sampah dan pengelolaan alat daur ulang sampah	-	Berkurangnya tenaga kerja dan mempersingkat waktu dalam proses daur ulang sampah	1 kegiatan	100,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup								
	Pengadaan anggaran yang cukup untuk pengelolaan sampah																
	Kerja sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat dengan melakukan bakti kerja setiap minggu di Hari Jumat	Kegiatan kerja bakti rutin terjadwal setiap minggu di Hari Jumat	Jumlah partisipasi seluruh lapisan masyarakat	-	Pemberitahuan lokus kerja bakti melalui media sosial	69 kelurahan	15,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup								
	Penegakan hukum secara tegas terhadap pelanggaran kebersihan	Sosialisasi ke masyarakat terkait perda pengelolaan sampah	Jumlah kelompok masyarakat	-	Sosialisasi dengan pemanfaatan media sosial	1 kegiatan	10,000,000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup								

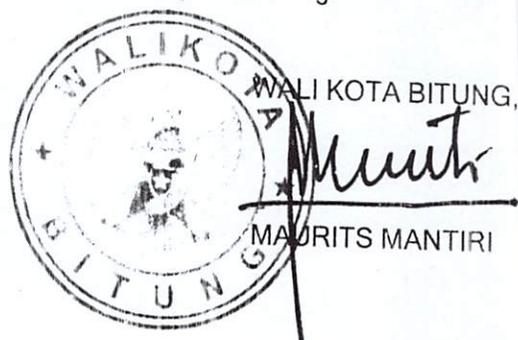
Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Tahun										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						Target Kinerja	ANGG.										
Tata kelola energi (<i>energy</i>)	Pengelolaan sampah berbasis energi terbarukan	Pemanfaatan gas metan untuk penyediaan gas rumah tangga (di sekitar TPA)	Jumlah rumah tangga	-	Pusat energi terbarukan (terbatas)	20 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	22 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	24 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	26 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	28 kk	Termasuk dengan biaya pengolahan sampah lainnya	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Sumber: Hasil analisis, 2022

BAB VI PENUTUP

Masterplan *Smart City* Kota Bitung disusun sebagai pedoman maupun alat bantu bagi pemerintah daerah, tim pelaksana dan pendamping, serta entitas lain yang terlibat dalam proses perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi pengembangan Kota Bitung berdasarkan konsep *Smart City*. Dokumen ini akan menjadi panduan daerah dalam melakukan implementasi pembangunan berbasis *Smart City*. Dokumen ini terdiri dari pendahuluan, arah pembangunan *Smart City*, strategi pembangunan *Smart City*, rencana aksi *Smart City* untuk masing-masing dimensi, dan peta jalan pembangunan *Smart City*.

Keberhasilan implementasi *Smart City* Kota Bitung membutuhkan partisipasi dan kerjasama seluruh aktor pembangunan (pemerintah, masyarakat, swasta, akademisi, dan lain sebagainya). Implementasi *Smart City* Kota Bitung khususnya dalam rencana aksi dan peta jalan pembangunan *Smart City* disusun berdasarkan kondisi dan rencana yang akan diimplementasikan pada tahun berjalan. Namun demikian, pelaksanaan program kegiatan sangat dimungkinkan untuk terjadi perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Sinergitas dalam melaksanakan dan mengawal program kerja menjadi salah satu upaya dalam mencapai visi dan misi *Smart City* Kota Bitung.



Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KOTA BITUNG,


BUDI KRISTIARSO, S.H., M.H.
PEMBWA IV / a
NIP : 19761029 200312 1 004

REFERENSI

- Berita Manado.com. (2022). *Kemenkominfo Nyatakan Bitung Masuk Program Gerakan Menuju Kota Cerdas*. <https://beritamanado.com/kemenkominfo-nyatakan-bitung-masuk-program-gerakan-menuju-kota-cerdas/> diakses tanggl 20 Juli 2022 pukul 10.38 WIB.
- BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. (2022). *Pemerintah Kota Bitung*. <https://sulut.bpk.go.id/pemerintah-kota-bitung/> diakses tanggal 28 Juni 2022 pukul 08.57 WIB.
- BPS. (2022). *Kota Bitung dalam Angka 2022*. BPS Kota Bitung.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung. (2022) *Program Kerja Smart City Kota Bitung dan Kesenjangan Aplikasi yang ada*. Dipaparkan pada Bimtek ke-3 Smart City Kota Bitung pada 8 Agustus 2022.
- Digdowniseiso, K. (2019). *Teori Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional
- Forum Anak Kota Bitung. (2022). *Cover Forum Anak*. <https://www.facebook.com/forumanakkotabitung/> diakses tanggal 29 Agustus 2022 pukul 20.59 WIB
- FTBM Kota Bitung. (2022). *Literasi Seni*. <https://www.instagram.com/p/CKTZ3JtALsY/> diakses tanggal 29 Agustus 2022 pukul 20.55 WIB
- Ishida, T. (2017). *Digital City, Smart City and Beyond*. Conference Paper. DOI: 10.1145/3041021.3054710.
- Itech. (2022). *Kemkominfo Tetapkan Bitung Jadi Kota Smart City*. <https://itechmagz.id/kemkominfo-tetapkan-bitung-jadi-kota-smart-city/> diakses tanggal 26 Mei 2022 pukul 20.15 WIB.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021a). *Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City 2021 Gerakan Menuju Smart City*. Kemenkominfo RI.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021b). *SNI ISO37122:2019 Indikator Untuk Kota Cerdas*. Kemenkominfo RI.
- Keputusan Walikota Bitung Nomor 188.45/HKM/SK/115/2022 tentang *Tim Pelaksana Smart City Kota Bitung*.
- Keputusan Walikota Bitung Nomor 188.45/HKM/SK/116/2022 tentang Dewan *Smart City* Kota Bitung.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1975 tentang *Pembentukan Kota Administratif Bitung*

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bitung Tahun 2021-2026

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bitung Tahun 2005-2025

Rencana Strategis OPD Tahun 2021-2026

SKOTA. (2022). *Pemerataan Infrastruktur Untuk Terciptanya Smart & Sustainable City*.
<https://skota.id/pemerataan-infrastruktur-untuk-terciptanya-smart-sustainable-city/> diakses
tanggal 04 Agustus 2022 pukul 08.55 WIB.

Tregua, M., D'Auria, A., dan Bifulco, F. (2014). Digital City Towards Smart City: a Theoretical Overview.
The 2nd international virtual Scientific Conference, pp. 560-566.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang*

